



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

LAPORAN KEUANGAN

**KEMENTERIAN PANRB
BAGIAN ANGGARAN 048
AUDITED**

2021

**TAHUN
ANGGARAN**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

**LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN PANRB
TAHUN ANGGARAN 2021
(Audited)**

Jakarta, 25 April 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian PANRB adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian PANRB mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kementerian PANRB. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 25 April 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

Rini Widyantini
NIP.19650529 199003 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	VII
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	VIII
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	IX
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	4
II. NERACA	5
III. LAPORAN OPERASIONAL	7
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	9
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	10
A. PENJELASAN UMUM	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	29
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	49
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	70
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	87
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	93
G. PENUTUP	101
I. LAMPIRAN A1	102
II. LAMPIRAN A2	103
III. LAMPIRAN PENDUKUNG	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Strategis	11
Tabel 2 Penggolongan Kualitas Piutang	22
Tabel 3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	25
Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	26
Tabel 5 Rincian Revisi DIPA TA 2021 Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	29
Tabel 6 Rincian Revisi DIPA TA 2021 Satker Komisi Aparatur Sipil Negara	29
Tabel 7 Rincian Revisi DIPA TA 2021	30
Tabel 8 Rincian Revisi DIPA per Program TA 2021	30
Tabel 9 Rincian DIPA per Satuan Kerja TA 2021	30
Tabel 10 : Rincian PNBP per Satuan Kerja TA 2021	30
Tabel 11 : Rincian Realisasi PNBP per Akun TA 2021	31
Tabel 12 : Rincian Realisasi Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO per Akun s.d 31 Desember 2021	31
Tabel 13 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4251 TA 2021	32
Tabel 14 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4251 per Satker TA 2021	32
Tabel 15 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4257 TA 2021	32
Tabel 16 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4257 per satker pada TA 2021	33
Tabel 17 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4258 pada TA 2021	33
Tabel 18 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4258 per satker pada TA 2021	33
Tabel 19 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4259 pada TA 2021	34
Tabel 20 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4259 per satker pada TA 2021	34
Tabel 21 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja pada TA 2021	34
Tabel 22 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program pada TA 2021	35
Tabel 23 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Satuan Kerja pada TA 2021	35
Tabel 24 : Rincian Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020	36
Tabel 25 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja pada TA 2021	36
Tabel 26 : Perbandingan Rincian Belanja Pegawai pada TA 2021 dan TA 2020	37
Tabel 27 Perbandingan Belanja Gaji Pegawai TA 2021 dan TA 2020	37
Tabel 28 : Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS s.d TA 2021 dan TA 2020	38
Tabel 29 : Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS pada TA 2021 dan TA 2020	38
Tabel 30 : Perbandingan Rincian Belanja Honorarium pada TA 2021 dan TA 2020	39
Tabel 31 Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK pada TA 2021 dan TA 2020	39
Tabel 32 : Perbandingan Rincian Belanja Lembur pada TA 2021 dan TA 2020	39
Tabel 33 : Perbandingan Rincian Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito TA 2021 dan TA 2020	40
Tabel 34 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja TA 2021	40
Tabel 35 : Perbandingan Rincian Belanja Barang pada TA 2021 dan TA 2020	40
Tabel 36 Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020	41
Tabel 37 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Operasional pada TA 2021 dan TA 2020	41
Tabel 38 Rincian Belanja Barang Operasional TA 2021 dan TA 2020 per Satuan Kerja	42
Tabel 39 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Non Operasional pada TA 2021 dan TA 2020	42
Tabel 40 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Persediaan pada TA 2021 dan TA 2020	43
Tabel 41 : Perbandingan Rincian Belanja Jasa pada TA 2021 dan TA 2020	43
Tabel 42 : Perbandingan Rincian Belanja Pemeliharaan pada TA 2021 dan TA 2020	44

Tabel 43 : Perbandingan Rincian Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada TA 2021 dan TA 2020	45
Tabel 44 : Perbandingan Rincian Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2021 dan TA 2020.....	45
Tabel 45 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja s.d TA 2021	46
Tabel 46 : Perbandingan Rincian Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020	46
Tabel 47 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020	47
Tabel 48 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2021 dan TA 2020.....	47
Tabel 49 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2021 dan TA 2020.	48
Tabel 50 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	49
Tabel 51 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun.....	49
Tabel 52 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan bentuk	50
Tabel 53 Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 per Satuan Kerja	50
Tabel 54 Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun.....	51
Tabel 55 rincian perbandingan Belanja Diabayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jenis.....	51
Tabel 56 : Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun.....	51
Tabel 57 : Rincian Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Lancar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun	52
Tabel 58 : Rincian Perbandingan Persediaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun	53
Tabel 59 Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2021	53
Tabel 60 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	53
Tabel 61 : Rincian Aset Tetap Tanah berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	54
Tabel 62 : Mutasi Aset tetap – Tanah.....	54
Tabel 63 Rincian Aset Tetap - Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja	54
Tabel 64 : Rincian Peralatan dan Mesin Berdasarkan Akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020....	55
Tabel 65 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021	55
Tabel 66 Rincian Aset Tetap - Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember per Satuan Kerja.....	55
Tabel 67 : Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.	56
Tabel 68 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021	56
Tabel 69 Rincian Aset Tetap - Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja.....	56
Tabel 70 : Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	56
Tabel 71 Rincian Aset Tetap - Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja.....	57
Tabel 72 : Rincian Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	57
Tabel 73 Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi pada 31 Desember 2021	57
Tabel 74 Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021	58
Tabel 75 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja	58
Tabel 76 : Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.....	58

Tabel 77 : Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	58
Tabel 78 Perbandingan per Satker s.d 31 Desember 2021 dan 2020	59
Tabel 79 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	59
Tabel 80 : Perbandingan Rincian Piutang Tagihan TP/TGR 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun.....	60
Tabel 81 Rincian Penyetoran Pengembalian ke Kas Negara TP a.n YS	62
Tabel 82 : Perbandingan Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun.....	63
Tabel 83 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang berdasarkan kualitas piutang	63
Tabel 84 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	63
Tabel 85 : Rincian Perbandingan Aset Tak Berwujud per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	64
Tabel 86 : Mutasi Aset Tak Berwujud.....	64
Tabel 87 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja	64
Tabel 88 : Rincian Aset Lain-lain per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	65
Tabel 89 Rincian Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan per 31 Desember 2021	65
Tabel 90 Rincian Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan per 31 Desember 2021	65
Tabel 91 : Mutasi Aset Lain-lain.....	66
Tabel 92 Rincian Aset Lain-lain per satker s.d 31 Desember 2021	66
Tabel 93 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	66
Tabel 94 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	67
Tabel 95 : Perbandingan Rincian Belanja yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun	67
Tabel 96 Rincian Belanja Pegawai yang harus di bayar per 31 Desember 2021	67
Tabel 97 Rincian Belanja Barang yang masih harus di bayar per 31 Desember 2021	68
Tabel 98 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	68
Tabel 99 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja	68
Tabel 100 : Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	69
Tabel 101 : Perbandingan Rincian Pendapatan PNBPA TA 2021 dan TA 2020	70
Tabel 102 : Perbandingan Pendapatan PNBPA pada LRA dan LO TA 2021	70
Tabel 103 : Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan TA 2020	71
Tabel 104 : Perbandingan Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO pada TA 2021	72
Tabel 105 : Rincian Selisih Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO pada TA 2021	73
Tabel 106 : Perbandingan Rincian Beban Persediaan pada TA 2021 dan TA 2020.....	73
Tabel 107 : Perbandingan Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan di LO pada TA 2021	74
Tabel 108 : Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2021 dan TA 2020	74
Tabel 109 : Perbandingan Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO TA 2021	75
Tabel 110 : Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa pada LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO TA 2021	76
Tabel 111 : Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020	77
Tabel 112 : Perbandingan Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO TA 2021	77
Tabel 113 : Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO TA 2021	78
Tabel 114 : Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan TA 2020	78

Tabel 115 : Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO TA 2021 ...	79
Tabel 116 : Rincian Selisih Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO TA 2021 ..	79
Tabel 117 : Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan TA 2020	80
Tabel 118 : Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020.....	80
Tabel 119 Rincian selisih Beban Penyisihan Piutang dengan Kenaikan/ Penurunan Peyisihan Piutang pada Neraca untuk periode yang berakhir pada tanggal TA 2021.....	81
Tabel 120 Rincian Beban Operasional TA 2021 dan TA 2020	81
Tabel 121 : Perbandingan Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar TA 2021 dan TA 2020.....	82
Tabel 122 : Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar di LRA dan LO TA 2021.....	82
Tabel 123 : Perbandingan Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar TA 2021 dan TA 2020	83
Tabel 124 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk Periode yang Berakhir TA 2021 dan TA2020	84
Tabel 125 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dengan LO.....	84
Tabel 126 : Perbandingan Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 2021 dan 2020.....	85
Tabel 127 : Perbandingan Rincian Surplus (Defisit)-LO 2021 dan 2020	86
Tabel 128 : Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akun 391151)	87
Tabel 129 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	88
Tabel 130 : Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akun 391116).....	88
Tabel 131 : Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (Akun 391118)	88
Tabel 132 : Rincian Koreksi Lainnya (Akun 391119).....	89
Tabel 133 : Rincian Transfer Keluar (Akun 313211)	90
Tabel 134 : Rincian Pengesahan Hibah Langsung (Akun 391131)	91
Tabel 135 Rincian Hibah TA 2021	91
Tabel 136 PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan.....	93
Tabel 137 Tabel PN VII Stabilitas PolHukHanKam dan Transformasi Pelayanan Publik	94
Tabel 138 Satuan Kerja KASN.....	99
Tabel 139 Perubahan Pejabat Pembuat Komitmen TA 2021	101

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1 : Komposisi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja s.d 31 Desember 202135

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN PANRB
TAHUN 2021**

Kami telah melakukan reviu Laporan Keuangan Kementerian PANRB untuk Tahun Anggaran (TA) 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Kementerian PANRB.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa Laporan Keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 25 April 2022
Inspektur Kementerian,



Aan Syaiful Ambia
NIP. 196709161988031001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KEMENTERIAN PANRB

Laporan Keuangan Kementerian PANRB yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan TA 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 25 April 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Tjahjo Kumolo



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kementerian PANRB TA 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp505.213.946 dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp242.488.526.279 atau mencapai 97,99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp247.466.368.000.

Rincian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Tabel 1.

Uraian	31 Desember 2020		31 Desember 2021	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	277.526.891	-	505.213.946
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	-	277.526.891	-	505.213.946
BELANJA				
Belanja Pegawai	90.728.869.000	79.999.636.664	92.946.279.000	92.602.771.078
Belanja Barang	115.370.831.000	110.925.757.586	140.775.882.000	136.246.717.817
Belanja Modal	18.266.646.000	18.045.219.699	13.744.207.000	13.639.037.384
JUMLAH BELANJA	224.366.346.000	208.970.613.949	247.466.368.000	242.488.526.279

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp138.179.437.473 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.806.409.378; Aset Tetap (Neto) sebesar Rp135.002.040.622; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.370.987.437.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp659.983.380 dan Rp137.519.454.093.

Ringkasan Neraca pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel 2.

Uraian	Tanggal Neraca		Kenalkan/Penurunan	
	31 Desember 2020	31 Desember 2021	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	7.393.337.919	1.806.409.378	(5.586.928.541)	(75,57)
Aset Tetap	141.254.127.575	135.002.040.622	(6.252.086.953)	(4,43)
Aset Lainnya	1.410.433.788	1.370.957.473	(39.446.315)	(2,80)
Jumlah Aset	150.057.899.282	138.179.437.473	(11.878.461.809)	(7,92)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	6.346.725.175	659.983.380	(5.686.741.795)	(89,60)
Jumlah Kewajiban	6.346.725.175	659.983.380	(5.686.741.795)	(89,60)
Ekuitas				
Ekuitas	143.711.174.107	137.519.454.093	(6.191.720.014)	(4,31)
Jumlah Ekuitas	143.711.174.107	137.519.454.093	(6.191.720.014)	(4,31)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	150.057.899.282	138.179.437.473	(11.878.461.809)	(7,92)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.872.024 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp294.434.646.893, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp294.421.774.869. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp423.024.726 dan pos luar biasa sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp293.998.750.143.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Tabel 3

Uraian	Tanggal LO		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2020	31 Desember 2021	(Rp)	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	12.872.024	12.872.024	100,00
Beban Operasional	207.047.950.107	294.434.646.893	87.386.696.786	42,20
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(207.047.950.107)	(294.421.774.869)	(87.373.824.762)	42,20
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(9.895.788)	398.250.594	408.146.382	4.124,4
Surplus (Defisit) dari kegiatan Non Operasional Lainnya	221.574.957	24.774.132	(196.800.825)	(88,82)

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	211.679.169	423.024.726	211.345.557	99,84
POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS (DEFISIT) LO	(206.836.270.938)	(293.998.750.143)	(87.162.479.205)	(42,14)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp143.711.174.107. Ekuitas awal tersebut dikurang Defisit-LO sebesar Rp293.998.750.143 dikurang dengan koreksi sebesar Rp157.469.143 dan ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp287.964.499.272 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp137.519.454.093.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan dalam Tabel 4.

Uraian	Tanggal LPE		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2020	31 Desember 2021	(Rp)	%
EKUITAS AWAL	103.462.089.728	143.711.174.107	40.249.084.379	38,90
Surplus (Defisit)LO	(206.836.270.938)	(293.998.750.143)	(87.162.479.205)	(42,14)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	(6.777.940.137)	(157.469.143)	6.620.470.994	(97,67)
Transaksi Antar Entitas	253.863.295.454	287.964.499.272	34.101.203.818	13,43
Kenaikan/Penurunan Entitas	40.249.084.379	(6.191.720.014)	(46.440.804.393)	(115,38)
AKUITAS AKHIR	143.711.174.107	137.519.454.093	(6.191.720.014)	(4,30)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KEMENTERIAN PANRB
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cata- tan	Ta 2021		% Thd ANGG	Ta 2020
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	505.213.946	0,00%	277.526.891
JUMLAH PENDAPATAN		-	505.213.946	0,00%	277.526.891
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	92.946.279.000	92.602.771.078	99,63%	79.999.636.664
Belanja Barang	B.2.2	140.775.882.000	136.246.717.817	96,78%	110.925.757.586
Belanja Modal	B.2.3	13.744.207.000	13.639.037.384	99,23%	18.045.219.699
JUMLAH BELANJA		247.466.368.000	242.488.526.279	97,99%	208.970.613.949

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 25 April 2022
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,

Tjahjo Kumolo



II. NERACA

KEMENTERIAN PANRB
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas Lainnya Dan Setara Kas	C.1.1	-	5.851.237.358
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	111.619.267	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	-	126.920.264
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	C.1.4	-	(634.600)
Persediaan	C.1.5	1.694.790.111	1.415.814.897
Jumlah Aset Lancar		1.806.409.378	7.393.337.919
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	32.784.833.000	32.784.833.000
Peralatan Dan Mesin	C.2.2	134.174.751.396	124.345.957.662
Gedung Dan Bangunan	C.2.3	77.320.672.347	77.217.969.092
Jalan, Irigasi Dan Jaringan	C.2.4	1.395.216.550	1.395.216.550
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.149.495.125	1.869.655.712
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	74.916.600
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(111.822.927.796)	(96.434.421.041)
Jumlah Aset Tetap		135.002.040.622	141.254.127.575
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/tagihan Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	783.048.964	783.139.873
Penyisihan Piutang Jangka Panjang	C.3.2	(783.048.964)	(783.139.873)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	5.011.171.570	4.251.103.570
Aset Lain-lain	C.4.2	772.936.480	3.303.405.671
Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(4.413.120.577)	(6.144.075.453)
Jumlah Aset Lainnya		1.370.987.473	1.410.433.788
JUMLAH ASET		138.179.437.473	150.057.899.282
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	659.983.380	6.304.972.806
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.5.2	-	41.752.369
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		659.983.380	6.346.725.175

**KEMENTERIAN PANRB
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
JUMLAH KEWAJIBAN		659.983.380	6.346.725.175
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	137.519.454.093	143.711.174.107
Jumlah Ekuitas		137.519.454.093	143.711.174.107
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		138.179.437.473	150.057.899.282

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 25 April 2022
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Tjahjō Kumolo

III. LAPORAN OPERASIONAL

KEMENTERIAN PANRB
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

	Uraian	Catatan	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	12.872.024	-
JUMLAH PENDAPATAN			12.872.024	-
BEBAN				
	Beban Pegawai	D.2	92.848.567.678	79.901.266.114
	Beban Persediaan	D.3	6.676.951.796	5.051.886.631
	Beban Barang Dan Jasa	D.4	116.148.537.701	53.173.111.500
	Beban Pemeliharaan	D.5	10.594.295.270	10.008.046.959
	Beban Perjalanan Dinas	D.6	50.817.415.684	42.774.208.599
	Beban Penyusutan Dan Amortisasi	D.7	17.348.878.764	16.138.795.704
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	634.600
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL			(294.434.646.893)	(207.047.950.107)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL			(294.421.774.869)	(207.047.950.107)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	457.128.331	82.121.212
	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.12	58.877.737	92.017.000
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			398.250.594	(9.895.788)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
	Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	24.774.132	332.884.395
	Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.15	-	111.309.438
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			24.774.132	221.574.957
JUMLAH SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			423.024.726	211.679.169
SURPLUS / DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA			(293.998.750.143)	(206.836.270.938)
POS LUAR BIASA				
	Beban Luar Biasa		-	-

KEMENTERIAN PANRB
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
SURPLUS / DEFISIT LO	D.18	(293.998.750.143)	(206.836.270.938)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

Jakarta, 4 April 2022

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Tjahjo Kumolo

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KEMENTERIAN PANRB
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	143.711.174.107	103.462.089.728
SURPLUS / DEFISIT LO	E.2	(293.998.750.143)	(206.836.270.938)
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	E.3	(157.469.143)	(6.777.940.137)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1	8.500.000	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	276.303.000
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	(156.858.305)	(39.359.362)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.3	(9.110.838)	(6.957.446.275)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	287.964.499.272	253.863.295.454
PENURUNAN EKUITAS	E.5	(6.191.720.014)	40.249.084.379
EKUITAS AKHIR	E.6	137.519.454.093	143.711.174.107

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Jakarta, 25 April 2022
Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi,



Tjahjo Kumolo

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) sebagai salah satu Kementerian Negara adalah perangkat pemerintah yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Urusan Pemerintahan Kementerian PANRB sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010, Kementerian PANRB mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Kementerian PANRB ditetapkan sebagai Bagian Anggaran 048 menurut nomenklatur Kementerian/Lembaga dan menurut fungsi Bendahara Umum Negara oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Sejak TA 2017, jumlah satuan kerja (satker) pada Kementerian PANRB bertambah menjadi 2 (dua) satker yaitu satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan kode satker 427950 dan satker Komisi Aparatur Sipil Negara dengan kode satker 015416. Laporan Keuangan ini merupakan laporan keuangan Konsolidasi dari Laporan Keuangan kedua satker tersebut.

*Profil dan
Kebijakan Teknis*

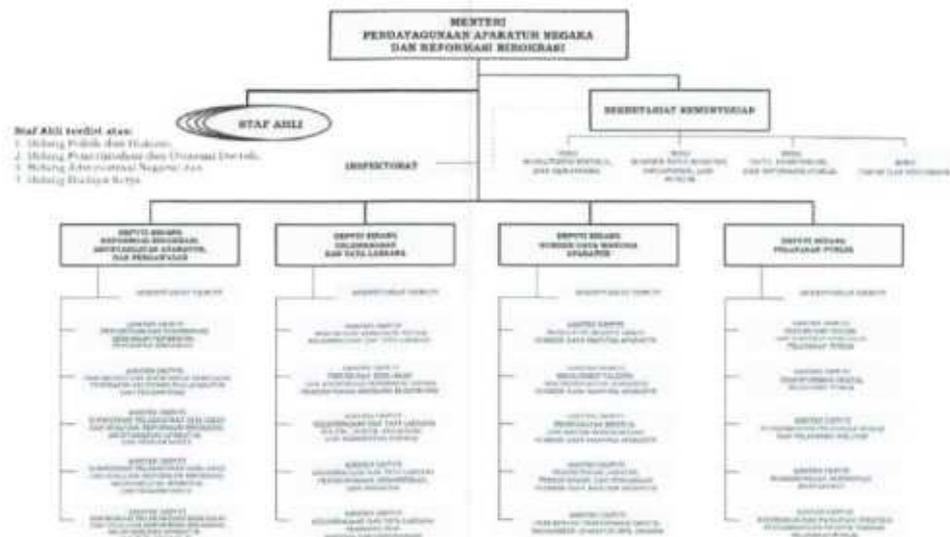
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

A.1.1 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2015 tentang Kementerian PANRB bertugas untuk menyelenggarakan urusan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi. Kementerian PANRB berdomisili di Jalan Jenderal Sudirman Kav.69, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Tugas, fungsi dan wewenang Kementerian PANRB tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sampai dengan tanggal 8 November 2021. Setelah tanggal tersebut tugas, fungsi dan wewenang Kementerian PANRB dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Struktur organisasi Kementerian PANRB sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 60 Tahun 2021 sebagai berikut:



Visi dan misi Kementerian PANRB dalam Renstra tahun 2020-2024 telah sejalan dengan arah kebijakan pelaksanaan Reformasi Birokrasi ke depan sebagaimana tertuang dalam undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025, dan Peraturan Presiden nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 serta Peraturan Menteri PANRB nomor 25 tahun 2020 tentang *road map* reformasi birokrasi 2020-2024. Selama Periode Semester I TA 2021, Output Strategis yang telah dicapai pada Satuan Kerja Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebagai berikut:

CO. Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN.

Tabel 1 Output Strategis

No.	Kode Output Strategis	Uraian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase Penyerapan (%)	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
1	6189.PAG.001	PerMen PANRB tentang Penetapan Ragam Okupasi Kritis ASN Nasional	3.211.417.000	3.175.772.000	98,89	1 Permen	1	100
2.	6191.BMA.001	Data dan Informasi Publik	2.859,320.000	2.540.728.800	88,86	3.151 Layanan	3.800	100
3.	6191.FAI.004	Evaluasi Indeks Reformasi Birokrasi di Wilayah I	274.179.000	268.404.535	97,89	212 Lembaga	212	100
4.	6191.FAI.006	Evaluasi Indeks Reformasi	420.010.000	335.934.123	79,98	182 Lembaga	182	100

5.	6191.0A1.001	Birokrasi di Wilayah III Evaluasi WBK/WBB M di wilayah I	1.609.281.000	1.542.903.369	95,88	350 Lembaga	546	100
6.	6191.0A1.002	Evaluasi WBK/WBB M di wilayah II	1.610.352.000	1.586.966.612	98,55	350 Lembaga	581	100
7.	6191.0A1.003	Evaluasi WBK/WBB M di wilayah II	2.594.990.000	2.282.819.055	87,97	300 Lembaga	435	100
8.	6191.0A1.007	Evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di wilayah I	704.689.000	672.632.300	95,45	217 Lembaga	217	100
9.	6191.0A1.008	Evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di wilayah II	772.122.000	768.859.138	99,58	189 Lembaga	189	100
10.	6191.0A1.009	Evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) di wilayah III	1.409.200.000	1.384.399.750	98,24	219 Lembaga	219	100

Nilai-nilai budaya Kementerian PANRB adalah sebagai berikut :

- Integritas (dalam setiap tindakan selalu mengutamakan perilaku terpuji, disiplin dan dedikasi/pengabdian)
- Profesional (dalam melaksanakan tugas selalu menyelesaikan secara baik, tuntas, sesuai kompetensi/keahlian)
- Akuntabel (dalam melaksanakan tugas dapat mempertanggungjawabkan baik dari segi proses maupun hasil).

A.1.2. Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, KASN merupakan lembaga nonstruktural yang mandiri dan bebas dari intervensi politik untuk menciptakan Pegawai ASN yang profesional dan berkinerja, memberikan pelayanan secara adil dan netral, serta menjadi perekat dan pemersatu bangsa. Dalam

pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tersebut, ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 118 Tahun 2014 tentang Sekretariat, Sistem dan Manajemen Sumber Laporan Keuangan Kementerian PANRB untuk Periode yang Berakhir 30 September 2021 Catatan Atas Laporan Keuangan Pendahuluan - 11 Daya Manusia, Tata Kerja, serta Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Komisi Aparatur Sipil Negara.

Tugas, fungsi dan wewenang KASN tersebut, selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Ketua KASN Nomor 2 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja KASN. Dalam Perka tersebut telah ditentukan penetapan kelompok kerja berdasarkan bidang pengawasan KASN, yang meliputi: (a) Pengawasan Penerapan Sistem Merit; (b) Pengawasan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi; dan (c) Pengawasan Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku dan Netralitas ASN. Penetapan kelompok kerja berdasarkan bidang pengawasan dikombinasikan dengan lingkup wilayah instansi pemerintah yakni instansi pemerintah kementerian/lembaga dalam lingkup: bidang politik, hukum dan keamanan; bidang perekonomian; bidang pembangunan manusia dan kebudayaan; dan bidang kemaritiman dan investasi; serta lingkup pengawasan wilayah provinsi termasuk di dalamnya wilayah kabupaten/kota dalam lingkup wilayah provinsi tersebut dengan mempertimbangkan wilayah kerja Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara. Berdasarkan tugas tersebut, sesuai penataan organisasi dan tata kerja di lingkungan KASN, Anggota KASN ditugaskan sebagai koordinator pengawasan, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

- Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah I;
- Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Sistem Merit Wilayah II;
- Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Wilayah I;
- Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Wilayah II;
- Anggota KASN Koordinator Pengawasan Bidang Penerapan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku, dan Netralitas ASN.

Masing-masing Pokja didukung oleh Asisten KASN dan pejabat fungsional.

- a. Sekretariat, sebagai dukungan administrasi

Struktur Organisasi KASN



A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian PANRB Tahun 2021 disusun untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*) dalam memenuhi kebutuhan sebagian besar pengguna laporan dan dengan pendekatan kegunaan dalam pembuatan keputusan (*decision usefulness approach*). Laporan Keuangan ini mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian PANRB.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). Akan tetapi sejak tahun 2020 Kementerian PANRB sudah tidak menggunakan aplikasi SIMAK BMN karena telah menggunakan salah satu dari sembilan modul dalam aplikasi SAKTI yaitu modul aset tetap. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Entitas yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.2.1 Dasar Hukum dan Peraturan

1. Undang-undang Dasar tahun 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 30 ayat (1) menetapkan bahwa Presiden menyampaikan rancangan undangundang tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBN kepada

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir;

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 55 ayat (4) menetapkan bahwa Menteri/Pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang memberikan pernyataan bahwa Pengelolaan APBN telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara yang menetapkan bahwa Laporan Keuangan (Audited) disusun berdasarkan Laporan Keuangan (Unaudited) yang telah dikoreksi atau disesuaikan menurut hasil pemeriksaan BPK;
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
8. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
9. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

16. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
17. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga;
30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga;

33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 203/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan 159/PMK.05/2018 tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi;
34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;
35. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
36. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021;
37. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KMK.06/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
38. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2015 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
39. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
40. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1319/KMK.05/2015 tentang Penetapan Lembaga Manajemen Aset Negara sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
41. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
42. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 205/PB/2021 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kementerian PANRB menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar Pengukuran***A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian PANRB dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

*Kebijakan Akuntansi***A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kementerian PANRB mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***1. Pendapatan- LRA**

- Pendapatan LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan Negara Bukan Pajak-LRA adalah seluruh penerimaan uang yang masuk ke kas negara yang tidak berasal dari pendapatan pajak pusat dan/ atau pendapatan hibah yang diakui sebagai penambah SAL dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Pendapatan Perpajakan LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

- Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Belanja-LRA

2. Belanja - LRA

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara. Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/ atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pendapatan-LO

3. Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

4. Beban - LO

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Pengukuran Beban dibedakan sesuai dengan jenis beban, antara lain:
 - Pengukuran Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/ atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
 - Pengukuran Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.
 - Pengukuran Beban Barang dan Jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
 - Pengukuran Beban Pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.
 - Pengukuran Beban Perjalanan Dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/ atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.
 - Pengukuran Beban Penyusutan dan Amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.
 - Pengukuran Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.
- Kas di bendahara pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran kementerian negara/lembaga/ satuan kerja.
- Kas dan Setara Kas diakui pada saat: (1) Memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan (2) Penguasaan dan/ atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.
- Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi. Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai keuntungan/kerugian.
- Kas dan Setara Kas diungkapkan secara memadai pada Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, entitas pemerintahan mengungkapkan:
 1. Kebijakan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas;
 2. Penjelasan dan sifat dari tiap akun kas yang memiliki dan dikuasai pemerintah;
 3. Rincian dan daftar dari masing-masing rekening kas yang signifikan;
 4. Kas di Bendahara Pengeluaran yang mencakup bukti-bukti pengeluaran yang belum dipertanggung jawabkan;
 5. Jumlah Kas yang dibatasi penggunaannya, bila ada;
 6. Selisih kas, bila ada; dan

7. Rincian setara kas, termasuk jenis dan jangka.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Piutang Jangka Pendek adalah jumlah uang yang akan diterima oleh Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian, kewenangan pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan usaha penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Tabel 2 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
1. Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
2. Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
3. Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
4. Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Piutang yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca direklasifikasi menjadi Piutang Jangka Panjang Lainnya pada pos Piutang Jangka Panjang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau bagian lancar TPA.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan diakui pada saat:
 - Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/ dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/ atau
 - Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau ke penguasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).
- Dalam mencatat Persediaan, Pemerintah menggunakan metode pencatatan Perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaatnya. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - d. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan Kewenangannya untuk dilakukan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusan;
 - e. Aset Tetap Renovasi berupa Tanah ; dan
 - f. Aset Tetap Renovasi yang tidak menambah Masa Manfaat.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

g. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan tuntutan perbendaharaan merupakan suatu proses penagihan yang dilakukan terhadap bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
- Tagihan tuntutan ganti rugi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugas kewajibannya.
- Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

h. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-Lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam

menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tidak terbatas. Namun demikian, perlu dipastikan benar-benar aset tersebut memiliki masa manfaat tidak terbatas atau sebaliknya masa manfaatnya masih dapat diestimasi khususnya terkait dengan saat dimana aset dimaksud tidak akan memiliki nilai lagi, misalnya karena adanya teknologi yang lebih baru atau yang lebih canggih. Amortisasi dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi. Dalam hal ini Kementerian Keuangan sebagai BUN memutuskan kebijakan akuntansi Amortisasi adalah Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Amortisasi tidak dilakukan terhadap:
 - Aset Tak Berwujud yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Hak Cipta (*Copyright*) dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan penghapusannya; dan
 - Aset Tak Berwujud dalam kondisi usang dan/ atau rusak berat yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang atau Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendelegasian kewenangan, untuk dilakukan pemindahtanganan, penghapusan.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KMK.6/2018 Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
Software Komputer	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun

- Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.
- Pengakuan aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.
- Pengukuran Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain - lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain - lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Kewajiban

6. Kewajiban

- Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak yang terjadi di masa lalu.
- Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
- Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, utang yang belum ditagihkan, uang muka dari KPPN, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- Pengakuan kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.
- Pengukuran kewajiban jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila kewajiban jangka pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Dalam Basis Akrua, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kementerian PANRB (Kementerian PANRB) telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hal ini terjadi karena adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam hal penanganan pandemi COVID-19 dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat pelaksanaan di Kementerian PANRB.

Rincian Revisi DIPA TA 2021 adalah sebagai berikut:

Untuk Eselon I : 04801 KEMENTERIAN PANRB

Satker : 427950 Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

Tabel 5 Rincian Revisi DIPA TA 2021 Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara

No	Jenis Revisi	Revisi ke-	Tanggal Revisi	Periode Buku	Pagu
1	DIPA_REVISI	11	16-12-2021	2021-12	202.861.466.000
2	DIPA_REVISI	10	30-11-2021	2021-11	202.861.466.000
3	DIPA_REVISI	9	05-11-2021	2021-11	202.861.466.000
4	DIPA_REVISI	8	22-10-2021	2021-10	202.861.466.000
5	DIPA_REVISI	7	13-09-2021	2021-09	202.861.466.000
6	DIPA_REVISI	6	12-08-2021	2021-08	202.861.466.000
7	DIPA_REVISI	5	26-07-2021	2021-07	211.546.879.000
8	DIPA_REVISI	4	08-07-2021	2021-07	214.080.078.000
9	DIPA_REVISI	3	02-06-2021	2021-06	214.080.078.000
10	DIPA_REVISI	2	17-05-2021	2021-05	220.291.880.000
11	DIPA_REVISI	1	19-02-2021	2021-02	220.291.880.000

Untuk Eselon I : 04801 KEMENTERIAN PANRB

Satker : 015416 Komisi Aparatur Sipil Negara

Tabel 6 Rincian Revisi DIPA TA 2021 Satker Komisi Aparatur Sipil Negara

No	Jenis Revisi	Revisi ke-	Tanggal Revisi	Periode Buku	Pagu
1	DIPA_REVISI	13	13-12-2021	2021-12	44.604.902.000
2	DIPA_REVISI	12	22-11-2021	2021-11	44.604.902.000
3	DIPA_REVISI	11	16-11-2021	2021-11	44.604.902.000
4	DIPA_REVISI	10	05-10-2021	2021-10	40.665.874.000
5	DIPA_REVISI	9	13-09-2021	2021-09	40.665.874.000
6	DIPA_REVISI	8	31-08-2021	2021-08	40.665.874.000
7	DIPA_REVISI	7	12-08-2021	2021-08	40.665.874.000
8	DIPA_REVISI	6	26-07-2021	2021-07	41.608.712.000
9	DIPA_REVISI	5	13-07-2021	2021-07	41.883.723.000
10	DIPA_REVISI	4	11-06-2021	2021-06	41.883.723.000
11	DIPA_REVISI	3	02-06-2021	2021-06	41.883.723.000
12	DIPA_REVISI	2	26-03-2021	2021-03	43.283.723.000
13	DIPA_REVISI	1	19-02-2021	2021-02	43.283.723.000

Perubahan DIPA tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Rincian Revisi DIPA TA 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	
		Estimasi / Anggaran Awal	Estimasi / Anggaran Revisi
Pendapatan	B.1		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak			505.213.946
Jumlah Pendapatan			505.213.946
Belanja	B.2		
Belanja Pegawai	B.2.1	90.068.389.000	92.946.279.000
Belanja Barang	B.2.2	176.391.786.000	140.775.882.000
Belanja Modal	B.2.3	11.252.015.000	13.744.207.000
Jumlah Belanja		277.712.190.000	247.466.368.000

Sedangkan apabila berdasarkan program, rincian Revisi DIPA Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Rincian Revisi DIPA per Program TA 2021

Kode	Program	31 Desember 2021	
		Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
048.01.CO	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	96.624.250.000	75.281.664.000
048.01.WA	Program Dukungan Manajemen	181.087.930.000	172.184.704.000
	Jumlah Anggaran Belanja	277.712.190.000	247.466.368.000

Apabila berdasarkan satker, rincian Revisi DIPA Kementerian PANRB adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Rincian DIPA per Satuan Kerja TA 2021

Kode	Satuan Kerja	TA 2021	
		Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	44.688.905.000	44.604.902.000
427950	MENTERI NEGARA PENDAYA-GUNAAN APARATUR NEGARA	233.023.285.000	202.861.466.000
	Jumlah	277.712.190.000	247.466.368.000

Realisasi Pendapatan
Rp505.213.946

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada TA 2021 adalah sebesar Rp505.213.946. Pendapatan Kementerian PANRB seluruhnya merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari Pendapatan dari Penjualan/Pemindahtanganan BMN, Pendapatan Denda, dan Pendapatan Lain-Lain.

PNBP Kementerian PANRB untuk periode yang berakhir pada TA 2021 sebesar Rp505.213.946 tersebut tersebar pada 2 (dua) satuan kerja Kementerian PANRB dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10 : Rincian PNBP per Satuan Kerja TA 2021

No	Satuan Kerja	Estimasi	Realisasi 31 Desember 2021	% Realisasi Anggaran
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	-	10.348.550	-%

2.	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	494.865.396	%
	Jumlah	-	505.213.946	%

Kementerian PANRB (BA. 048) bukan merupakan Instansi penerima PNBP atau penerima PNBP khusus, pendapatan yang diterima Kementerian PANRB merupakan pendapatan yang bersifat tidak terencana dan tidak pasti (*tentatif dan insidental*).

Realisasi Pendapatan PNBP per akun disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11 : Rincian Realisasi PNBP per Akun TA 2021

Akun	Uraian	TA 2021		TA 2020	Naik (Turun) %
		Estimasi	Realisasi	Realisasi	
425129	Pendapatan dan Pemindahantaraan BMN Lainnya	-	457.128.331	82.121.212	455,6%
425701	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	-	12.798.000	(100,00)%
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	-	90.909	272.727	(66,66)%
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	12.872.024	-	%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	12.830.535	40.483.950	(68,30)%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	22.292.147	141.851.002	(84,28)%
	Jumlah	-	505.213.946	277.526.891	82,04%

Sedangkan rincian Realisasi Pendapatan PNBP di LRA per akun yang menjadi Pendapatan Operasional dan Non Operasional untuk periode yang berakhir TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Rincian Realisasi Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO per Akun s.d 31 Desember 2021

Akun	Uraian	Pendapatan LRA TA 2021	LO (Pendapatan Operasional) TA 2021	LO (Pendapatan Non Operasional) TA 2021
425129	Pendapatan dari Pemindahantaraan BMN Lainnya	457.128.331	-	457.128.331
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	90.909	-	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.872.024	12.872.024	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12.830.535	-	2.481.985
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	22.292.147	-	22.292.147
	Jumlah	505.213.946	12.872.024	481.902.463

Jumlah Pendapatan LRA sebesar Rp505.213.946 tidak sama dengan total Pendapatan Operasional dan Non Operasional pada LO yang sebesar Rp494.774.487 yang terdiri dari Pendapatan Operasional sebesar Rp12.872.024 dan Pendapatan Non Operasional

sebesar Rp481.902.463. Jadi terdapat selisih sebesar (Rp10.439.459) dengan penjelasan yang dapat dilihat dari rincian penyesuaian yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan bagian Laporan Operasional.

*Pendapatan dari
Pemindahtanganan BMN
Lainnya
Rp457.128.331*

B.1.1 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp457.128.331 dan Rp82.121.212. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 456,65 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan oleh pada TA 2021 banyak dilakukan lelang terhadap aset-aset yang sudah rusak atau tidak digunakan dan melebihi umur/usia aset, sehingga meningkatkan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya jauh dibandingkan dari TA 2020.

Adapun rincian realisasi PNPB Kelompok Akun 4251 sebagai berikut:

Tabel 13 : Rincian Realisasi PNPB Kelompok Akun 4251 TA 2021

Akun	TA 2021		TA 2020	% Naik (Turun).
	Estimasi	Realisasi	Realisasi	
425129	-	457.128.331	82.121.212	456,65%
Jumlah	-	457.128.331	82.121.212	456,65%

Rincian Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya per satker untuk periode yang berakhir TA 2021 menurut akun adalah sebagai berikut:

Tabel 14 : Rincian Realisasi PNPB Kelompok Akun 4251 per Satker TA 2021

Akun	Satuan Kerja	TA 2021		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Anggaran
425129	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	457.128.331	-%
425129	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	-	-	-%
Jumlah		-	457.128.331	-%

*Pendapatan Penyelesaian
Ganti Rugi Kerugian
Negara terhadap
Bendahara
Rp90.909*

B.1.2 Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Bendahara

Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Bendahara untuk periode yang berakhir TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp90.909 dan Rp13.070.727. Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Bendahara TA 2021 mengalami penurunan sebesar (99,30) persen bila dibandingkan dengan TA 2020.

Berikut rincian Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak kelompok akun 4257 :

Tabel 15 : Rincian Realisasi PNPB Kelompok Akun 4257 TA 2021

Akun	TA 2021		TA 2020	% Naik (Turun).
	Estimasi	Realisasi	Realisasi	
425791	-	-	12.798.000	(100,00)%
425792	-	90.909	272.727	(66,67)%
Jumlah	-	90.909	13.070.727	(99,30)%

Rincian Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Bendahara per satker untuk periode TA 2021 menurut akun adalah sebagai berikut:

Tabel 16 : Rincian Realisasi PNBK Kelompok Akun 4257 per satker pada TA 2021

Akun	Satuan Kerja	TA 2021		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Anggaran
425752	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	90.909	-%
	Jumlah	-	90.909	-%

Pendapatan Denda
Penyelesaian Pekerjaan
Pemerintah
Rp12.872.024

B.1.3 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.872.024 dan Rp0. Pendapatan Denda pada periode TA 2021 muncul disebabkan oleh Pendapatan denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah disebabkan keterlambatan penyelesaian jasa konsultasi validasi lapangan eksternal oleh PT Sigma Research sesuai SPM Nomor 02051A dan SP2D 201331303011273 pada Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan (RBKUNWAS) dan keterlambatan atas pengadaan *paket meeting* kegiatan *coaching clinic* sinkronisasi usulan kebutuhan ASN pemerintah daerah tahun 2022 oleh PT. Bina Graha Makmur sesuai SPM Nomor 01732A dan SP2D 211331301022145 pada Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur.

Tabel 17 : Rincian Realisasi PNBK Kelompok Akun 4258 pada TA 2021

Akun	TA 2021		TA 2020	% Naik (Turun)
	Estimasi	Realisasi	Realisasi	
425811	-	12.872.024	-	-%
	Jumlah	12.872.024	-	-%

Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per satker untuk periode TA 2021 menurut akun adalah sebagai berikut:

Tabel 18 : Rincian Realisasi PNBK Kelompok Akun 4258 per satker pada TA 2021

Akun	Satuan Kerja	TA 2021		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Anggaran
425811	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	12.872.024	-%
	Jumlah	-	12.872.024	-%

Pendapatan Lain-Lain
Rp35.122.682

B.1.4 Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp35.122.682 dan Rp182.334.952. Pendapatan Lain-lain TA 2021 mengalami penurunan sebesar (80,74) persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Pendapatan Lain-lain disebabkan oleh pengembalian belanja pada PPK/unit kerja yang

terlambat dikembalikan pada tahun anggaran sebelumnya atau TA 2020 dan akan dikembalikan pada periode selanjutnya. Penurunan dapat diartikan sebagai langkah perbaikan pada PPK dan modul komitmen yang telah mengembalikan pengembalian tepat waktu dan pada tahun anggaran yang semestinya.

Tabel 19 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4259 pada TA 2021

Akun	TA 2021		TA 2020	% Naik (Turun).
	Estimasi	Realisasi	Realisasi	
425911	-	12.830.535	40.483.950	(68,31)%
425912	-	22.292.147	141.851.002	(84,28)%
Jumlah	-	35.122.682	182.334.952	(80,74)%

Rincian Pendapatan Lain-Lain per satker untuk periode yang berakhir TA 2021 menurut akun adalah sebagai berikut:

Tabel 20 : Rincian Realisasi PNBP Kelompok Akun 4259 per satker pada TA 2021

Akun	Satuan Kerja	TA 2021		
		Estimasi	Realisasi	% Realisasi Anggaran
425911	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	-	10.348.550	-%
	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	2.481.985	-%
425912	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	-	22.292.147	-%
	Jumlah	-	35.122.682	-%

Realisasi Belanja
Rp242.488.526.279

B.2. Belanja

Realisasi Belanja Kementerian PANRB untuk periode TA 2021 adalah sebesar Rp242.488.526.279 atau 97,99 persen dari anggaran belanja sebesar Rp247.466.368.000 setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp1.156.210.932. Belum optimalnya penyerapan anggaran tersebut disebabkan karena adanya pembatasan-pembatasan kegiatan karena adanya pandemi COVID-19 dan kegiatan kontrak yang akan dilaksanakan pada TA 2021. Keseluruhan belanja di Kementerian PANRB berasal dari belanja rupiah murni.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kementerian PANRB terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja pada TA 2021

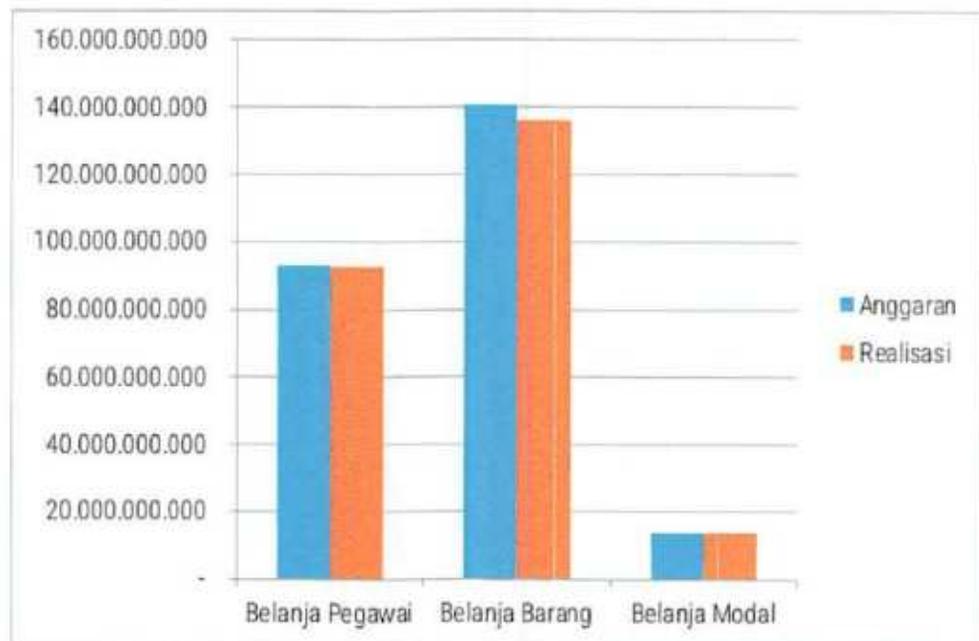
Uraian	Anggaran	TA 2021			%Netto Real/An gg
		Realisasi Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Netto	
Belanja Pegawai	92.946.279.000	92.632.887.758	(30.116.680)	92.602.771.078	99,63%
Belanja Barang	140.775.882.000	137.346.860.206	(1.100.142.389)	136.246.717.817	96,78%
Belanja Modal	13.744.207.000	13.664.939.247	(25.951.863)	13.639.037.384	99,23%
Jumlah	247.466.368.000	243.644.737.211	(1.156.210.932)	242.488.526.279	97,99%

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja pada tabel diatas merupakan hasil persen realisasi netto. Realisasi belanja untuk periode TA 2021 tidak mencapai 100 persen dari anggaran. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola kerja pada pegawai di lingkungan Kementerian PANRB dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 sehingga terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Selama TA 2021, Komisi Aparatur Sipil Negara telah melakukan pemulihan pagu sebesar Rp78.891.578 atas enam Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) Perjalanan Dinas.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja untuk periode TA 2021 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1 : Komposisi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja pada TA 2021



Sedangkan rincian anggaran dan realisasi belanja berdasarkan program untuk periode TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program pada TA 2021

Kode	Uraian	TA 2021		
		Anggaran	Realisasi	% Netto Real/Anggaran
048.01.00	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	75.281.664.000	72.497.379.000	96,30%
048.01.WA	Program Dukungan Manajemen	172.184.704.000	169.991.147.279	98,73%
	Jumlah	247.466.368.000	242.488.526.279	97,99%

Sedangkan rincian anggaran dan realisasi per satker untuk periode TA 2021 sebagai berikut:

Tabel 23 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Satuan Kerja pada TA 2021

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	% Netto Real/Anggaran
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	44.604.902.000	43.252.363.496	96,97%

2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	202.861.466.000	199.236.162.783	98,21%
	Jumlah	247.466.368.000	242.488.526.279	97,99%

Adapun rincian perbandingan realisasi belanja untuk periode TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 24 : Rincian Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020

Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
	TA 2021	TA 2020	
Belanja Pegawai	92.602.771.078	79.999.636.664	15,75%
Belanja Barang	136.246.717.817	110.925.757.586	22,83%
Belanja Modal	13.639.037.384	18.045.219.699	(24,42)%
Jumlah	242.488.526.279	208.970.613.949	16,04%

Berdasarkan tabel di atas, realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 16,04 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Peningkatan Belanja Pegawai antara lain disebabkan oleh kenaikan pangkat pegawai yang telah memenuhi persyaratan dan penambahan pegawai baru yang berasal dari penerimaan CPNS TA 2020.
2. Peningkatan Belanja Barang untuk mendukung pencapaian rencana strategis Kementerian PANRB.
3. Peningkatan Belanja Barang disebabkan adanya pemeliharaan pada Gedung Kementerian PANRB dan Gedung Kantor Cipinang yang merupakan aset KASN seiring dengan adanya peningkatan jumlah pegawai.

Belanja Pegawai
Rp92.602.771.078

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp92.602.771.078 dan Rp79.999.636.664. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode yang berakhir TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 25 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Satuan Kerja pada TA 2021

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	% Anggaran
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	16.945.949.000	16.777.611.478	99,01%
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	76.000.330.000	75.825.159.600	99,77%
	Jumlah	92.946.279.000	92.602.771.078	99,63%

Sedangkan rincian perbandingan realisasi belanja pegawai untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 : Perbandingan Rincian Belanja Pegawai pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
		TA 2021	TA 2020	
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	39.972.473.004	34.275.756.949	16,62%
5115	Belanja Gaji Tunjangan Non PNS	232.181.600	-	-%
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	99.505.622	-	-%
5121	Belanja Honorarium	6.561.444.407	6.081.790.449	7,89%
5122	Belanja Lembur	480.266.000	289.729.000	65,76%
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	45.287.017.125	39.364.749.333	15,04%
Jumlah Belanja Kotor		92.632.887.758	80.012.025.731	15,77%
Pengembalian Belanja Pegawai		(30.116.680)	(12.389.067)	143,09%
Jumlah Belanja Pegawai		92.602.771.078	79.999.636.664	15,75%

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,75 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh peningkatan jumlah pegawai dari rekrutmen reguler dan rekrutmen kedinasan dari sekolah kejuruan (STAN, IPDN, dll) ke dalam 2 Instansi MENPAN dan KASN, yang menyebabkan peningkatan dalam jumlah pemberian belanja gaji dan pegawai, serta adanya penambahan akun Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK dan belanja uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri yang telah berakhir masa jabatannya pada Oktober 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 166/M Tahun 2014 tentang Pemberhentian Wakil Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II, sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 tidak ada.

Tabel 27 Perbandingan Belanja Gaji Pegawai TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021			TA 2020			Naik (Turun)%
		Real. Bruto	P. Belanja	Real. Net.	Real. Bruto	P. Belanja	Real. Net.	
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	39.972.473.004	26.532.95	39.945.940.045	34.275.756.949	11.050.436	34.264.706.513	16,58%
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	232.181.600		232.181.600	-	-	-	-%
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	99.505.622		99.505.622	-	-	-	-%
5121	Belanja Honorarium	6.561.444.407	522.75	6.560.921.657	6.081.790.449	-	6.081.790.449	7,83%
5122	Belanja Lembur	480.266.000		480.266.000	289.729.000	322.000	289.409.000	65,95%
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	45.287.017.125	3.060.97	45.283.956.154	39.364.749.333	1.018.631	39.363.730.702	15,04%
Jumlah Belanja Pegawai		92.632.887.758	30.116.68	92.602.771.078	80.012.025.731	12.389.057	79.999.636.664	15,75%

Belanja Gaji dan
Tunjangan PNS
Rp39.945.940.045

B.2.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk periode yang berakhir TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.945.940.045 dan Rp34.264.706.513. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 16,58 persen dibandingkan TA 2020.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 : Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS s.d TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	26.602.866.850	23.157.184.647	14,88%
511119	Belanja Pembulatan Gap PNS	534.219	359.538	48,58%
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.355.917.166	1.223.712.884	10,80%
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	333.017.698	318.475.264	4,57%
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2.919.790.000	3.114.805.000	(6,26)%
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.480.140.000	545.585.000	171,29%
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	182.557.611	155.336.836	17,52%
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.297.259.460	942.111.780	37,70%
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.946.295.000	4.045.286.000	22,27%
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	854.095.000	772.900.000	10,51%
Jumlah Belanja Kotor		39.972.473.004	34.275.756.949	16,62%
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		(26.532.959)	(11.050.436)	140,11%
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		39.945.940.045	34.264.706.513	16,58%

Belanja Gaji dan
Tunjangan Pegawai Non
PNS Rp232.181.600

B.2.1.2 Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp232.181.600 dan Rp0. Anggaran terhadap Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS baru dicanangkan pada TA 2021. Pada Kementerian PANRB akun belanja 5115 ini digunakan untuk menjelaskan akun belanja 511514 Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Telah Berakhir Masa Jabatannya.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 : Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	232.181.600	-	-%
Jumlah Belanja Kotor		232.181.600	-	-%
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS		-	-	-%
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS		232.181.600	-	-%

Belanja Honorarium
Rp6.560.921.657

B.2.1.3 Belanja Honorarium

Realisasi Belanja Honorarium untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.560.921.657 dan Rp6.081.790.449. Realisasi Belanja Honorarium TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 7,88 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan karena pada periode TA 2020 Staf Khusus Menteri belum *full* sebanyak 3 pegawai, dan mulai aktif pada bulan Maret 2020, sedangkan pada TA 2021 sudah *full* dalam satu tahun.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Honorarium untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 : Perbandingan Rincian Belanja Honorarium pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
512111	Belanja Uang Honor Tetap	6.561.444.407	6.081.790.449	7,89%
Jumlah Belanja Kotor		6.561.444.407	6.081.790.449	7,89%
Pengembalian Belanja Honorarium		(522.750)	-	-%
Jumlah Belanja Honorarium		6.560.921.657	6.081.790.449	7,88%

Belanja Gaji dan
Tunjangan PPPK
Rp99.505.622

B.2.1.4 Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp99.505.622 dan Rp0. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2021 merupakan Pos belanja yang ditetapkan secara hukum berdasarkan PMK No. 202/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran Gaji dan Tunjangan bagi PPPK, dimana pada Tahun 2020 masih difasilitasi dengan Belanja Tunjangan Khusus (5124).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Perbandingan Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
		TA 2021	TA 2020	
511601	Belanja Gaji Pokok PPPK	37.189.800	-	-%
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	130	-	-%
511621	Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	3.718.960	-	-%
511622	Belanja Tunj. Anak PPPK	1.487.592	-	-%
511623	Belanja Tunj. Struktural PPPK	49.500.000	-	-%
511625	Belanja Tunj. Beras PPPK	2.607.120	-	-%
511628	Belanja Tunj. Uang Makan PPPK	5.002.000	-	-%
Jumlah Belanja Kotor		99.505.622	-	-%
Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		-	-	-%
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK		99.505.622	-	-%

Belanja Lembur
Rp480.266.000

B.2.1.5 Belanja Lembur

Realisasi Belanja Lembur untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp480.266.000 dan Rp289.409.000. Realisasi Belanja Lembur TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 65,95 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya Belanja Lembur pada satker KASN senilai Rp130.486.000 dan pada Satker MENPAN senilai Rp349.780.000 dimana kegiatan lembur tersebut diantaranya adalah dalam rangka penataan arsip dokumen keuangan untuk persiapan pemeriksaan laporan keuangan, kegiatan penataan meubelair ruang kerja dan kegiatan penyemprotan *disinfectant* gedung dan halaman kantor.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Lembur untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 32 : Perbandingan Rincian Belanja Lembur pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
		TA 2021	TA 2020	
512211	Belanja Uang Lembur	480.266.000	289.729.000	65,76%
Jumlah Belanja Kotor		480.266.000	289.729.000	65,76%
Pengembalian Belanja Lembur		-	(320.000)	100,00%

Jumlah Belanja Lembur	490.266.000	289.409.000	65,95%
-----------------------	-------------	-------------	--------

Belanja Tunj. Khusus &
Belanja Pegawai Transito
Rp45.283.956.154

B.2.1.6 Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito

Realisasi Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp45.283.956.154 dan Rp39.363.730.702. Realisasi Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,04 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh penambahan pegawai baru CPNS TA 2020 pada satker KASN senilai Rp1.764.240.831, sedangkan penambahan pegawai baru CPNS TA 2020 pada Satker Menpan senilai Rp.4.158.026.961. Rincian perbandingan realisasi Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 : Perbandingan Rincian Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
		TA 2021	TA 2020	
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Keabatan)	44.992.987.125	39.364.749.333	14,30%
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Keabatan/Kinerja PPPK	294.030.000	-	-%
Jumlah Belanja Kotor		45.287.017.125	39.364.749.333	15,04%
Pengembalian Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito		(3.060.971)	(1.018.631)	200,50%
Jumlah Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito		45.283.956.154	39.363.730.702	15,04%

Belanja Barang
Rp136.246.717.817

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp136.246.717.817 dan Rp110.925.757.586. Belanja barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan.

Adapun rincian realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per Satuan Kerja TA 2021

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	% Angg.
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	26.520.602.000	25.337.581.118	95,54%
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	114.255.280.000	110.909.136.699	97,07%
Jumlah		140.775.882.000	136.246.717.817	96,78%

Sedangkan rincian perbandingan realisasi Belanja Barang untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 35 : Perbandingan Rincian Belanja Barang pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun)%
		TA 2021	TA 2020	
5211	Belanja Barang Operasional	15.565.718.147	11.726.386.649	32,74%
5212	Belanja Barang Non Operasional	11.522.975.419	8.901.721.850	29,45%
5218	Belanja Barang Persediaan	7.127.252.210	5.311.301.102	34,19%

5221	Belanja Jasa	40.608.284.843	32.159.034.036	26,27%
5231	Belanja Pemeliharaan	10.628.411.514	10.067.242.203	5,57%
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	51.894.218.073	43.522.113.436	19,24%
Jumlah Belanja Kotor		137.346.860.206	111.687.799.276	22,97%
Pengembalian Belanja Barang		(1.100.142.389)	(762.041.690)	44,37%
Jumlah Belanja Barang		136.246.717.817	110.925.757.586	22,83%

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Belanja Pegawai untuk periode pada TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 22,83 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh antara lain dikarenakan pelonggaran dari pembatasan kegiatan akibat pandemi memacu realisasi dan kegiatan perkantoran pada TA 2021 dan perencanaan dan eksekusi kegiatan yang lebih baik di masing-masing unit kerja dalam rangka pencapaian rencana strategis Kementerian PANRB.

Adapun Rincian Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 36 Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021			TA 2020			%
		Real. Bruto	P. Belanja	Real. Net.	Real. Bruto	P. Belanja	Real. Net.	
5211	Belanja Barang Operasional	15.565.718.147	-	15.565.718.147	11.726.386.649	1.600.000	11.724.786.649	32,76%
5212	Belanja Barang Non Operasional	11.522.975.419	22.995.000	11.499.980.419	8.901.721.850	-	8.901.721.850	29,19%
5218	Belanja Barang Persediaan	7.127.252.210	-	7.127.252.210	5.311.301.102	-	5.311.301.102	34,19%
5221	Belanja Jasa	40.608.284.843	645.000	40.607.639.843	32.159.034.036	-	32.159.034.036	26,27%
5231	Belanja Pemeliharaan	10.628.411.514	-	10.628.411.514	10.067.242.203	23.900.000	10.043.342.203	5,82%
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	51.894.218.073	1.076.502.389	50.817.715.684	43.522.113.436	737.141.690	42.784.971.746	18,77%
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Belanja Barang		137.346.860.206	1.100.142.389	136.246.717.817	111.687.799.276	762.041.690	110.925.757.586	22,83%

Belanja Barang
Operasional
Rp15.565.718.147

B.2.2.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.565.718.147 dan Rp11.724.786.649. Realisasi Belanja Barang Operasional 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 32,76 persen dibandingkan 31 Desember 2020. Peningkatan ini didominasi oleh akun Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19 (521131) yang merupakan belanja barang yang tidak menghasilkan barang persediaan namun diperlukan untuk operasional perkantoran secara berlanjut, seperti penyediaan air minum, tenaga pramusaji, dan keamanan, serta dapat digunakan untuk mencatat biaya pengadaan/penggantian inventaris di bawah nilai kapitalisasi (kurang dari Rp1.000.000 untuk ATK dan Peralatan Mesin kurang dari Rp25.000.000 untuk Gedung dan Bangunan serta Aset Tetap dalam Renovasi (ATR)).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Operasional untuk periode yang berakhir TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 37 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Operasional pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	

521111	Belanja Keperluan Perkantoran	10.589.000.527	7.373.792.823	42,98%
521113	Belanja perantara Daya Tahan Tuhuti	-	300.000	(100,00)%
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	419.000.944	417.646.688	0,33%
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	708.780.000	758.820.000	(6,59)%
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2.656.290.184	2.526.623.346	5,13%
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.242.637.492	649.203.792	91,41%
Jumlah Belanja Kotor		15.565.718.147	11.726.386.649	32,74%
Pengembalian Belanja Barang Operasional		-	(1.500.000)	(100,00)%
Jumlah Belanja Barang Operasional		15.565.718.147	11.724.786.649	32,76%

Adapun rincian Belanja Barang Operasional per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Rincian Belanja Barang Operasional TA 2021 dan TA 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	10.227.166.127	9.056.098.834	12,93%
2	Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)	5.338.552.020	2.668.687.815	100,04%
Jumlah		15.565.718.147	11.724.786.649	32,76%

Belanja Barang Non Operasional
Rp11.499.980.419

B.2.2.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.499.980.419 dan Rp8.901.721.850. Realisasi Belanja Barang Non Operasional TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 29,19 persen dibandingkan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan belanja honor output kegiatan pada masing-masing unit ke deputian terkait perumusan penyusunan kebijakan, tim asistensi daerah, tim pengarah Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) dan honor terkait Pejabat pengadaan barang dan jasa. Untuk Belanja Barang Non Operasional lainnya terdapat peningkatan pada pengadaan obat, test Toefl bagi pegawai dalam rangka assesment center, biaya diklat fungsional, program peningkatan kompetensi pegawai, program kegiatan peningkatan kapasitas CPNS dan assesment center. Pada belanja barang non operasional – penanganan Pandemi COVID-19 terjadi peningkatan karena adanya kegiatan vaksinasi COVID-19. Peningkatan pada belanja barang dikarenakan mulai adanya kegiatan rapat secara tatap muka yang membutuhkan konsumsi.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Non Operasional untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 39 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Non Operasional pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
521211	Belanja Bahan	7.004.867.019	6.448.936.850	8,62%
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1.266.625.000	605.640.000	109,14%
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.067.123.400	1.684.514.000	82,08%
521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	184.360.000	162.631.000	13,36%
Jumlah Belanja Kotor		11.522.975.419	8.901.721.850	29,45%
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional		(22.995.000)	-	-%
Jumlah Belanja Barang Non Operasional		11.499.980.419	8.901.721.850	29,19%

Belanja Barang
Persediaan
Rp7.127.252.210

B.2.2.3 Belanja Barang Persediaan

Realisasi Belanja Barang Persediaan untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.127.252.210 dan Rp5.311.301.102. Realisasi Belanja Barang Persediaan pada TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 34,19 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pegawai pada Kementerian PANRB yang secara garis lurus meningkatkan jumlah kebutuhan dari barang persediaan (ATK, Percetakan/Kertas, Alat Rumah Tangga, dll). Sedangkan Belanja Barang Persediaan - penanganan pandemi COVID-19 mengalami peningkatan dikarenakan kondisi pandemi yang masih terjadi sehingga dibutuhkan pembelian masker, handsanitizer dan disinfektan spray bagi pegawai Kementerian PANRB.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Barang Persediaan untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 : Perbandingan Rincian Belanja Barang Persediaan pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.602.720.410	4.123.089.478	11,63
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	2.524.531.800	1.188.211.624	112,46
	Jumlah Belanja Kotor	7.127.252.210	5.311.301.102	34,19
	Pengembalian Belanja Barang Persediaan	-	-	-
	Jumlah Belanja Barang Persediaan	7.127.252.210	5.311.301.102	34,19

Belanja Jasa
Rp40.607.639.843

B.2.2.4 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp40.607.639.843 dan Rp32.159.034.036. Realisasi Belanja Jasa TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 26,27 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan tahun 2021 terjadi peningkatan pada pemanfaatan jasa konsultan di unit kerja seperti jasa konsultan untuk identifikasi penyelenggaraan pelayanan publik, penyusunan rekomendasi sistem informasi pelayanan terpadu, survei pelaksanaan reformasi birokrasi, penyusunan kebijakan ragam okupasi kritis, konselling bagi pegawai dan evaluasi manajemen resiko. selain itu terjadi peningkatan pada Belanja Jasa Profesi untuk honor narasumber pakar/praktisi eselon 1, 2 dan 3 dalam rangka penyusunan rancangan kebijakan masing-masing unit kedeputian. Sedangkan belanja sewa terjadi peningkatan biaya sewa gedung pada satker KASN, sewa chatbox dan sewa mesin *photocopy*.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Jasa untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 : Perbandingan Rincian Belanja Jasa pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
522111	Belanja Langganan Listrik	2.437.982.499	2.579.088.046	(5,47)
522112	Belanja Langganan Telepon	82.200.693	90.579.142	(9,25)
522113	Belanja Langganan Air	1.917.310	1.619.095	18,42
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.210.814.000	1.685.774.554	31,15

522131	Belanja Jasa Konsultan	6.055.923.800	2.834.069.000	113,68
522141	Belanja Sewa	4.614.557.303	3.642.164.225	26,70
522151	Belanja Jasa Profesi	10.989.100.000	5.261.145.000	108,87
522191	Belanja Jasa Lainnya	10.035.601.762	10.769.770.165	(6,82)
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.180.187.476	5.294.824.809	(21,05)
Jumlah Belanja Kotor		40.608.284.843	32.159.034.036	26,27
Pengembalian Belanja Jasa		(645.000)	-	-
Jumlah Belanja Jasa		40.607.639.843	32.159.034.036	26,27

Belanja Pemeliharaan
Rp10.628.411.514

B.2.2.5 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.628.411.514 dan Rp10.043.942.203. Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,82 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) yang merupakan pemeliharaan kondisi aset/Peralatan dan mesin agar berada dalam kondisi normal seperti kerusakan mesin atau kecelakaan yang menyebabkan suatu aset perlu diperbaiki untuk kembali berfungsi seperti semula, selain itu juga terdapat peningkatan pada Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan (523113).

Rincian perbandingan realisasi Belanja Pemeliharaan untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 : Perbandingan Rincian Belanja Pemeliharaan pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.088.708.300	4.535.378.718	(9,85)
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung	35.385.500	-	-
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	2.490.549	-	-
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan- Penanganan Pandemi COVID-19	-	11.850.000	(100,00)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.005.833.865	5.003.856.165	20,02
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	495.993.300	516.157.320	(3,91)
Jumlah Belanja Kotor		10.628.411.514	10.067.242.203	5,57
Pengembalian Belanja Pemeliharaan		-	(23.300.000)	(100,00)
Jumlah Belanja Pemeliharaan		10.628.411.514	10.043.942.203	5,82

Belanja Perjalanan Dalam Negeri
Rp50.817.715.684

B.2.2.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp50.817.715.684 dan Rp42.784.971.746. Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 18,77 persen dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Peningkatan aktivitas perjalanan dinas dalam negeri mulai meningkat kembali setelah pengetatan dan pengaturan untuk mengatasi penyebaran wabah pandemi Covid-19, dan efek pandemi mulai mereda dengan protokol yang ketat dan alasan yang kuat untuk melaksanakan perjalanan dinas.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 : Perbandingan Rincian Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
524111	Belanja Perjalanan Biasa	28.886.822.804	20.053.361.296	44,05
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	394.230.000	431.040.000	(8,54)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20.130.304.990	17.467.051.500	15,25
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	89.097.681	254.720.000	(65,02)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.393.762.598	5.315.940.640	(54,97)
Jumlah Belanja Kotor		51.894.218.073	43.522.113.436	19,24
Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri		(1.076.502.389)	(737.141.690)	46,04
Jumlah Belanja Perjalanan Dalam Negeri		50.817.715.684	42.784.971.746	18,77

Selama Tahun Anggaran 2021 Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) telah melakukan pemulihan pagu sebesar Rp78.891.578 atas 6 (enam) Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) Perjalanan Dinas selama TA 2021.

*Belanja Dalam Rangka
Penanganan Pandemi
Covid-19 Rp8.322.733.549*

B.2.2.7 Belanja Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19

Realisasi Belanja Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.322.733.549 dan Rp8.253.851.475. Realisasi tersebut terserap sebanyak 92,47% dari total anggaran sebesar Rp9.000.898.000.

Rincian Perbandingan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 44 : Perbandingan Rincian Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	1.242.637.492	649.203.792	91,41
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	184.360.000	162.631.000	13,36
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	2.524.531.800	1.188.211.624	112,46
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	4.180.187.476	5.294.824.809	(21,05)
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19	-	11.850.000	(100,00)
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	89.097.681	254.720.000	(65,02)
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi Covid-19	102.754.000	692.410.250	(85,16)
Jumlah Belanja Kotor		8.323.568.449	8.253.851.475	0,84
Pengembalian Belanja - Penanganan Pandemi Covid-19		(834.900)	-	-
Jumlah Belanja Penanganan Pandemi Covid-19		8.322.733.549	8.253.851.475	0,83

Realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 pada periode TA 2021 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun Lalu TA 2020, mengalami peningkatan dengan total Rp8.322.733.549 meningkat sebesar 0,83 persen jika dibandingkan Realisasi pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan penanganan pandemi pada tahun 2021 lebih siap baik secara struktur anggaran dan arahan pemerintah/program jika dibandingkan dengan masa awal pandemi Covid-19 yang dialami Indonesia pada awal Tahun 2020. Tidak banyak perubahan anggaran dalam penanganan Covid-19 pada ruang lingkup Kementerian PANRB karena penanganan Covid-19 hanya bertitik berat pada penanganan internal Kementerian PANRB saja.

Belanja Modal
Rp13.639.037.384

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.639.037.384 dan Rp18.045.219.699. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan Aset Lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian Belanja Modal per satuan kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode TA 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 45 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per Satuan Kerja s.d TA 2021

No	Satuan Kerja	Anggaran	Realisasi	% Angg.
1	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	1.138.351.000	1.137.170.900	99,90
2	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	12.605.856.000	12.501.866.484	99,18
	Jumlah	13.744.207.000	13.639.037.384	99,23

Adapun rincian perbandingan realisasi Belanja Modal untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 46 : Perbandingan Rincian Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.148.306.756	16.350.966.617	(31,82)
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	102.703.255	274.711.800	(62,61)
5361	Belanja Modal Lainnya	2.413.979.236	1.419.541.282	70,05
	Jumlah Belanja Kotor	13.664.989.247	18.045.219.699	(24,27)
	Pengembalian Belanja Modal	(25.951.863)	-	-
	Jumlah Belanja Modal	13.639.037.384	18.045.219.699	(24,42)

Berdasarkan realisasi, belanja modal untuk periode TA 2021 mengalami penurunan sebesar 24,42 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya penurunan pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin dikarenakan optimalisasi penggunaan BMN yang ada. Adanya penurunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan dikarenakan renovasi hanya dilakukan pada ruang deputi SDMA.

Belanja Modal Peralatan
dan Mesin
Rp11.122.354.893

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.122.354.893 dan Rp16.350.966.617. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar 31,98 persen dibandingkan TA 2020. Belanja Modal Peralatan dan Mesin mengalami penurunan dikarenakan berkurangnya kebutuhan akan fasilitas berupa kendaraan dinas dan perangkat kerja baru (komputer, printer, meja kerja, dll) di unit kerja, yang dikarenakan adanya perubahan sistem kerja di masa pandemi Covid-19.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.045.552.756	15.658.556.367	(29,46)
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	102.754.000	692.410.250	(85,16)
	Jumlah Belanja Kotor	11.148.306.756	16.350.966.617	(31,82)
	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	(25.951.863)	-	-
	Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin	11.122.354.893	16.350.966.617	(31,98)

Belanja Modal Gedung
dan Bangunan
Rp102.703.255

B.2.3.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp102.703.255 dan Rp274.711.800. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar 62,61 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Belanja Modal Gedung dan Bangunan mengalami penurunan dikarenakan perbaikan penggunaan akun belanja modal Gedung dan Bangunan yang pada TA 2020 digunakan juga untuk perolehan/penambahan KDP Gedung dan Bangunan berupa Aset Tetap Renovasi, namun pada TA 2021 sudah menggunakan akun 5361xx; dan menurunnya intensitas kegiatan pengembangan nilai Gedung dan Bangunan yang telah sesuai menggunakan akun 533121.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 48 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	274.711.800	(100,00)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	102.703.255	-	-
	Jumlah Belanja Kotor	102.703.255	274.711.800	(62,61)
	Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal Gedung dan Bangunan	102.703.255	274.711.800	(62,61)

Belanja Modal Lainnya
Rp2.413.979.236

B.2.3.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 dan TA2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.413.979.236 dan Rp1.419.541.282. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 mengalami peningkatan sebesar 70,05 persen dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Seperti pengadaan perangkat lunak (software, Operating System, Anti Virus, dsb), pengembangan *website*, pengadaan lisensi (*Zoom, Mail Service*, dsb), Kondisi pandemi Covid-19 membuat penggunaan aplikasi Zoom untuk melakukan meeting secara daring (*online*) menjadi rutin sehingga kebutuhan lisensi atas aplikasi tersebut meningkatkan realisasi dibandingkan TA sebelumnya.

Rincian perbandingan realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 : Perbandingan Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	Realisasi		Naik (Turun) %
		TA 2021	TA 2020	
536111	Belanja Modal Lainnya	2.413.979.236	1.320.865.782	82,76
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	-	98.675.500	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor		2.413.979.236	1.419.541.282	70,05
Pengembalian Belanja Modal Lainnya		-	-	-
Jumlah Belanja Modal Lainnya		2.413.979.236	1.419.541.282	70,05

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset Lancar Rp1.806.409.378

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.806.409.378 dan Rp7.393.337.919. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 50 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenalkan/Penurunan	Naik (Turun) %
Aset				
Aset Lancar				
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	5.851.237.358	(5.851.237.358)	(100)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	111.619.267	-	111.619.267	-
Piutang Bukan Pajak	-	126.920.264	(126.920.264)	(100)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	(634.600)	(634.600)	(100)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	126.285.664	(126.285.664)	(100)
Persediaan	1.694.790.111	1.415.814.897	278.975.214	19,70
Jumlah Aset Lancar	1.806.409.378	7.393.337.919	(5.586.928.541)	(75,57)

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp0

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp5.851.237.358. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

Tabel 51 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
-----------	--------	------------------	------------------	---------------

111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	5.851.237.358	(100)
	Jumlah	-	5.851.237.358	(100)

Kas lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.851.237.358 terdiri dari:

- Kas pada Satker Komisi Aparatur Sipil Negara sebesar Rp13.839.322 terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai TAYL Tahun 2020 yang belum dijurnalkan dan baru disetorkan pada TA berikutnya sebesar Rp10.348.550, dan Pajak Bendahara Pengeluaran Komisi Aparatur Sipil Negara bulan Desember 2020 yang belum di setor sebesar Rp3.490.772.
- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebesar Rp5.837.398.036 terdiri dari Utang Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp5.799.136.439 dan utang pajak sebesar Rp38.261.597. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dikarenakan adanya permasalahan di *Cash Management System (CMS)* BRI sehingga mengakibatkan transaksi-transaksi pembayaran kepada pihak ketiga baru dibayarkan pada TA berikutnya.

Sedangkan rincian Kas Lainnya dan Setara Kas berdasarkan tempat penyimpanan adalah sebagai berikut:

Tabel 52 : Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan bentuk

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Uang Tunai	-	13.839.322
Rekening Bank	-	5.837.398.036
Jumlah		5.851.237.358

Tabel 53 Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2021 per Satuan Kerja

Nama Satker	Nomor Rekening	Saldo per 31 Desember 2021 (Rp)
Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	650304279501000	-
Komisi Aparatur Sipil Negara	650300154161000	-
Jumlah		-

Kedua rekening satker tersebut merupakan rekening *virtual account* dengan Nomor rekening Giro tingkat Kementerian PANRB 0193-01-003449-30-03 yang dibuka per Juni 2020 menggantikan rekening lama Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Satker Komisi Aparatur Sipil Negara dengan nomor rekening masing-masing 019301003159306 dan 034101001655309.

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
Rp111.619.267

C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Nilai Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp111.619.267 dan Rp0. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian perbandingan Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

Tabel 54 Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
114112	Belanja Barang Dibayar Dimuka (prepaid)	111.619.267	-	-
	Jumlah	111.619.267	-	-

Adapun rincian perbandingan Belanja Diabayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 55 rincian perbandingan Belanja Diabayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan jenis

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Lisensi Fortigate	44.952.600	-
Lisensi Firewall	66.666.667	-
Jumlah	111.619.267	-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1.3 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp126.920.264. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak pada Kementerian PANRB terdiri dari Piutang Lainnya. Rincian perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

Tabel 56 : Perbandingan Rincian Piutang Bukan Pajak 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
115212	Piutang Lainnya	-	126.920.264
	Jumlah	-	126.920.264

Saldo Piutang Lainnya pada TA 2020 sebesar Rp126.285.664 pada Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (427950) terdiri dari Rp104.628.117 merupakan Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penyesuaian rekening kas di Bendahara Pengeluaran karena kesalahan pencatatan rekening Koran Bendahara Pengeluaran oleh Bank BRI dan Rp22.192.147 merupakan pengembalian belanja TA 2020 yang disetor pada TA 2021 merupakan sisa pengembalian belanja berupa pengembalian Belanja Perjalanan Dinas dan honor yang masih dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab pihak ketiga dan belum disetorkan ke kas negara sampai dengan akhir tahun pelaporan. Pengembalian belanja sejumlah dimaksud telah disetorkan ke kas negara pada awal tahun 2021.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0

C.1.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp634.600). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar merupakan estimasi atas tidak tertagih piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun disajikan sebagai berikut:

Tabel 57 : Rincian Perbandingan Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Lancar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	-	634.600	(100)
	Jumlah	-	634.600	(100)

Selama TA 2021 tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar.

Persediaan
Rp1.694.790.111

C.1.5 Persediaan

Persediaan merupakan Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.694.790.111 dan Rp1.415.814.897, naik sebesar Rp278.975.214 (Rp.1.694.790.111 - Rp1.415.814.897) atau 19,70 persen.

Rincian perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 58 : Rincian Perbandingan Persediaan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
117111	Barang Konsumsi	1.297.729.303	1.129.474.018	14,89%
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-%
117114	Suku Cadang	11.802.000	14.945.000	(21,03)%
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	-%
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-%
117131	Bahan Baku	-	-	-%
117199	Persediaan Lainnya	385.258.808	271.395.879	41,95%
	Jumlah	1.694.790.111	1.415.814.897	19,70%

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian mutasi pada Persediaan adalah sebagai berikut:

Tabel 59 Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Perolehan per Desember 2020	1.415.814.897
Mutasi Tambah	7.356.669.400
Mutasi Kurang	7.077.694.186
Saldo Akhir	1.694.790.111

Aset Tetap
Rp135.002.040.622

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp135.002.040.622 dan Rp141.254.127.575. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Adapun Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 60 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis Aset	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Selisih	Naik (Turun) %
Tanah	32.784.833.000	32.784.833.000	-	-%
Peralatan Dan Mesin	134.174.751.396	124.345.957.662	9.828.793.734	7,90%
Gedung Dan Bangunan	77.320.672.347	77.217.969.092	102.703.255	0,13%
Jalan, Irigasi Dan Jaringan	1.395.216.550	1.395.216.550	-	-%
Aset Tetap Lainnya	1.149.495.125	1.869.655.712	(720.160.587)	(38,52)%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	74.916.600	(74.916.600)	(100)%
Akumulasi Penyusutan	(111.822.424.421)	(96.434.421.041)	(15.388.003.380)	15,96%
Jumlah Aset Tetap	135.002.040.622	141.254.127.575	(6.252.086.953)	(4,43)%

Tanah
Rp32.784.833.000

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp32.784.833.000, dan Rp32.784.833.000. Perolehan Tanah senilai Rp32.784.833.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) BMN Nomor: BA-01/BMN.KASN/11/2020 tanggal 24 November 2020 serta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 229/KM.6/2020 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN yang Berasal Dari Barang Rampasan Negara Pada Komisi Aparatur Sipil Negara, yang selanjutnya Tanah dan Gedung yang berada di atasnya tersebut digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan tugas dan fungsi KASN.

Rincian Aset Tetap Tanah berdasarkan akun adalah sebagai berikut.

Tabel 61 : Rincian Aset Tetap Tanah berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
131111	Tanah	32.784.833.000	32.784.833.000
	Jumlah	32.784.833.000	32.784.833.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 62 : Mutasi Aset tetap – Tanah

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	32.784.833.000
Saldo per 31 Desember 2021	32.784.833.000
Nilai Buku per 31 Desember 2021	32.784.833.000

Rincian Aset Tetap berupa Tanah per Satuan Kerja di lingkup Kementerian PANRB untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 63 Rincian Aset Tetap - Tanah per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	Menteri Negara-Pendayagunaan Aparatur Negara	-	-	-%
2	Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)	32.784.833.000	32.784.833.000	-%
	Jumlah	32.784.833.000	32.784.833.000	-%

Penambahan Tanah terdapat pada satker KASN berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang Milik Negara (BMN) dengan Nomor BAST BA-01/BMN.KASN/11/2020 dari ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kepada ketua Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) pada tanggal 24 November 2020.

Peralatan dan Mesin
Rp134.174.751.396

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp134.174.751.396 dan Rp124.345.957.662. Terdapat kenaikan nilai Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 Rp9.828.793.734 atau 7,90 persen.

Rincian Peralatan dan Mesin berdasarkan akun sebagai berikut:

Tabel 64 : Rincian Peralatan dan Mesin Berdasarkan Akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
132111	Peralatan dan Mesin	134.174.751.396	124.345.957.662	7,90%
	Jumlah	134.174.751.396	124.345.957.662	7,90%

Adapun mutasi/perubahan nilai aset Peralatan dan Mesin pada per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 65 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	124.345.957.662
Mutasi Tambah	12.042.094.643
Pembelian	10.645.682.333
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	138.448.337
Pengembangan Nilai Aset Langsung	94.461.200
Perolehan Lainnya	53.991.000
Reklasifikasi Masuk	1.075.547.350
Input Perolehan BMN oleh Tim Pengembang Aplikasi	9.100.000
Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	24.864.423
Mutasi Kurang	(2.213.300.909)
Koreksi Pencatatan	6.830.800
Reklasifikasi Keluar	908.881.950
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.297.588.159
Saldo Akhir	134.174.751.396

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada lampiran Laporan Keuangan per satker sebagai berikut:

Tabel 66 Rincian Aset Tetap - Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	113.846.403.685	104.819.666.871	8,60%
2	Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)	20.328.347.711	19.526.290.791	4,10%
	Jumlah	134.174.751.396	124.345.957.662	7,90%

Gedung dan Bangunan
Rp77.320.672.347

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp77.320.672.347 dan Rp77.217.969.092. Terdapat kenaikan nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp102.703.255 atau 0,13 persen.

Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 67 : Rincian Gedung dan Bangunan berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
133111	Gedung dan Bangunan	77.320.672.347	77.217.969.092
	Jumlah	77.320.672.347	77.217.969.092

Adapun mutasi/perubahan nilai aset Gedung dan Bangunan pada per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 68 Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	77.217.969.092
Mutasi Tambah	102.703.255
Pengembangan Nilai Aset	102.703.255
Mutasi Kurang	-
Saldo Akhir	77.320.672.347

Mutasi tambah terhadap Gedung dan Bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp102.703.255 merupakan reklasifikasi Gedung dan Bangunan yang telah selesai dan telah diserahterimakan pada Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara menjadi Aset Tetap definitif Gedung dan Bangunan pada TA 2021.

Adapun Rincian per satker atas Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel 69 Rincian Aset Tetap - Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	73.312.572.347	73.278.063.092	0,04%
2	Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN)	4.008.100.000	3.939.906.000	1,73%
	Jumlah	77.320.672.347	77.217.969.092	0,13%

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp1.395.216.550

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.395.216.550 dan Rp1.395.216.550. Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan akun adalah sebagai berikut:

Tabel 70 : Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan berdasarkan akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
134111	Jalan dan Jembatan	-	-	-%
134113	Jaringan	1.395.216.550	1.395.216.550	-%

Jumlah	1.395.216.550	1.395.216.550	-%
--------	---------------	---------------	----

Selama TA 2021 tidak terdapat mutasi perubahan yang memengaruhi aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Adapun rincian per satker s.d 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 71 Rincian Aset Tetap - Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	1.395.216.550	1.395.216.550
2.	Komisaris Aparatur Sipil Negara	-	-
	Jumlah	1.395.216.550	1.395.216.550

Aset Tetap Lainnya Rp1.149.495.125

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp1.149.495.125 dan Rp1.869.655.712. Terdapat penurunan sebesar Rp720.160.587 atau 3,85 persen. Aset Tetap Lainnya tersebut berupa Barang Bercorak Kesenian, Koleksi Perpustakaan, Dan Aset Tetap Dalam Renovasi.

Rincian Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 72 : Rincian Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
135111	Aset Tetap Renovasi	-	750.160.587	-%
135121	Aset Tetap Lainnya	1.149.495.125	1.119.495.125	2,67%
	Jumlah	1.149.495.125	1.869.655.712	(38,51)%

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, Aset Tetap Lainnya yang disusutkan hanya Alat Musik Modern serta Aset Tetap Renovasi yang menambah masa manfaat, sehingga selain dari kedua kelompok barang tersebut tidak disusutkan.

Adapun mutasi/perubahan Aset Tetap Renovasi pada 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 73 Rincian Mutasi Aset Tetap Renovasi pada 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Perolehan per Desember 2020	750.160.587
Mutasi Tambah	2.352.058.342
Perolehan Lainnya	99.978.400
Penyelesaian Pembangunan Langsung	75.134.895
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.657.413.941
Pembelian	519.531.106
Mutasi Kurang	3.102.218.929
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	157.569.400
Transfer Keluar	2.425.118.423
Koreksi Pencatatan	519.531.106

Saldo Akhir 0

Adapun mutasi/perubahan Aset Tetap Lainnya pada per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 74 Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah
Saldo Awal Perolehan per Desember 2020	1.119.495.125
Mutasi Tambah	30.000.000
Pembelian	30.000.000
Mutasi Kurang	-
Saldo Akhir	1.149.495.125

Adapun perbandingan per satker s.d 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 75 Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	918.503.640	918.503.640
2	Komisari Aparatur Sipil Negara	230.991.485	951.152.072
	Jumlah	1.149.495.125	1.869.655.712

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp74.916.600 yang merupakan pembangunan Gedung Dan Bangunan tempat kerja dan tempat tinggal yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per akun disajikan dalam lampiran.

Tabel 76 : Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	74.916.600	-%
	Jumlah	-	74.916.600	-%

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 77 : Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	74.916.600
Mutasi Tambah	1.657.413.941
Pengembangan KDP (Kode Transaksi BMN 503)	1.062.966.235
Koreksi Nilai KDP (Kode Transaksi BMN 504)	519.531.106
Reklasifikasi KDP (Kode transaksi BMN 514)	74.916.000
Mutasi Kurang	1.732.329.941
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (Kode Transaksi BMN 599)	1.657.413.941
Reklasifikasi KDP Gedung dan Bangunan Menjadi KDP Aset Tetap Lainnya (Kode Transaksi BMN 513)	74.916.000

Saldo per 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	-

Selama TA 2021 semua Transaksi KDP telah terselesaikan dan diserahkan kepada Kementerian Sekretariat Negara.

Adapun Perbandingan per satker s.d 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 78 Perbandingan per Satker s.d 31 Desember 2021 dan 2020

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	-	74.916.600
2	Komisi Aparatur Sipil Negara	-	-
	Jumlah	-	74.916.600

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp111.822.927.796

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp111.822.927.796 dan Rp96.434.421.041. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 79 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Nalk (Turun)%
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	102.048.988.417	88.708.701.869	15,03%
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.035.889.620	7.032.399.702	28,48%
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	738.049.759	693.319.470	6,45%
	Jumlah	111.822.927.796	96.434.421.041	15,96%

Piutang Tagihan TP/TGR
Rp783.048.964

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp783.048.964 dan Rp783.139.873. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan.

Rincian Tagihan TP/TGR yang diklasifikasikan sebagai piutang jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 80 : Perbandingan Rincian Piutang Tagihan TP/TGR 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	783.048.964	783.139.873	(0,01)%
	Jumlah	783.048.964	783.139.873	(0,01)%

Adapun Kronologis dan tahapan penyelesaian piutang TP a.n. Y.S dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sesuai LK Kementerian PANRB TA 2015 (Audited), kerugian Negara dari sisa belanja tunjangan kinerja yang tidak disetorkan oleh Saudara Y.S ke Kas Negara sebesar Rp853.876.643 dicatat sebagai Aset Lain-lain karena masih dalam proses penyelesaian TP/TGR dan mengurangi beban pegawai di Laporan Operasional Tahun 2015 (Audited).
- b. Penerbitan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak (SKTJM) tanggal 7 Juni 2016 yang ditandatangani Saudara Y.S sebesar Rp853.876.643 dan yang bersangkutan telah menyanggupi akan segera mengembalikan ke Kas Negara dalam waktu 40 (empat puluh) hari kerja. Atas dasar SKTJM dimaksud, Kementerian PANRB melakukan reklasifikasi Aset Lain-lain menjadi Piutang TP sebesar Rp853.876.643. Sampai dengan 31 Desember 2016, Saudara Y.S telah membayar piutang TP tersebut sebesar Rp14.619.814 sehingga piutang TP pada LK TA 2016 (Audited) tersaji sebesar Rp839.256.829 dan keseluruhannya disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TP.
- c. BPK RI menyampaikan Surat Keputusan Pembebanan kepada Sekretaris Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan Nomor Surat 28/S/MTP/10/2017 tanggal 12 Oktober 2017 hal Penyampaian Surat Keputusan Pembebanan.
- d. Pelunasan piutang TP oleh Saudara Y.S di TA 2017 adalah sebesar Rp22.183.363 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LK TA 2017 (Audited) adalah sebesar Rp817.073.466. Piutang TP sebesar Rp817.073.466 dimaksud dikategorikan sebagai piutang macet karena dalam jangka waktu 1 (satu) bulan

- terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga (7 November 2017) tidak dilakukan pelunasan, hal ini telah sesuai dengan PMK Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
- e. Kementerian PANRB telah menyampaikan 3x (tiga kali) surat penagihan di TA 2017 kepada Saudara Y.S terkait pelunasan kerugian negara dengan rincian sebagai berikut:
1. Surat tagihan pertama Nomor 74/KU/99/2017 tanggal 4 Mei 2017 hal Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi Bendahara Gaji.
 2. Surat tagihan kedua Nomor 7/S.KU.02.02/2017 tanggal 11 September 2017 hal Surat Tagihan Kedua Pelunasan Kerugian Negara Bendahara Gaji.
 3. Surat tagihan ketiga Nomor B/15/S.KU.02.02/2017 tanggal 7 November 2017 hal Surat Tagihan Ketiga Pelunasan Kerugian Negara Bendahara Gaji.
- f. Kementerian PANRB telah menyampaikan Surat Pengajuan Penyerahan Pengurusan Piutang Negara Kepada KPKNL Jakarta IV up. Ketua PUPN Cabang DKI Jakarta dengan Surat Nomor B/109/KU.02.00/2018 tanggal 11 Desember 2017 hal Pengajuan Penyerahan Pengurusan Piutang Negara.
- g. Kementerian PANRB pada tanggal 26 Juni 2018 telah menerima surat dari Panitia Urusan Piutang Negara cabang DKI Jakarta dengan nomor surat SP3N3200/PUPNC.10.04/2018, hal Penerimaan Pengurusan Piutang Negara sehingga selanjutnya KPKNL yang akan mengurus piutang TP atas Saudara Y.S, tidak lagi penagihannya oleh Satker pemilik piutang (Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara). Sesuai SP3N-3200/PUPNC.10.04/2018 tersebut, nilai piutang TP yang diserahkan pengurusannya kepada PUPN KPKNL Jakarta IV adalah sebesar Rp805.643.141.
- h. Saudara Y.S telah diberhentikan sebagai Pegawai Negeri Sipil sesuai Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 99 Tahun 2018 tentang Penjatuhan Hukuman Disiplin Pemberhentian Dengan Hormat Tidak Atas Permintaan Sendiri Sebagai Pegawai Negeri Sipil.
- i. Pelunasan piutang TP oleh Saudara Y.S pada Semester 11 2018 adalah sebesar Rp21.412.360 sehingga saldo Piutang TP yang tersaji pada LK per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp784.230.781. Piutang TP tersebut dikategorikan sebagai

piutang macet karena pengurusan piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

- j. Pelunasan piutang TP oleh Saudara Y.S sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp818.181 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LK per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp783.412.600.
- k. KPKNL selaku pelaksana dalam hal pelunasan Piutang TP Saudara Y.S masih mengupayakan penagihan untuk penyelesaian Piutang, komunikasi dengan pihak Kementerian PANRB dan belum ada tindakan lainnya selain penagihan. Untuk pelunasan Piutang TP terhadap Saudara Y.S. sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp272.727 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LK per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp783.139.873.
- l. Pelunasan piutang TP oleh Saudara Y.s sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.909 sehingga saldo piutang TP yang tersaji pada LK per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp783.048.964.

Adapun rincian penyeteroran pengembalian ke Kas Negara TP a.n Y.S adalah sebagai berikut:

Tabel 81 Rincian Penyeteroran Pengembalian ke Kas Negara TP a.n YS

No	NTPN	Tanggal Setoran	Nilai	Uraian
1	D9E561QTUAR3MKI	27/01/2020	90.909	Pembayaran a.n. Yusuf Sutendi KW-65/31-12-2019 (2018.06.003200)
2	A83C83CIEF2NUN53	30/06/2020	90.909	Pembayaran a.n. Yusuf Sutendi (2018.06.003200) KW-44/29/05/2020
3	2681655DE4DA8SL5	24/08/2020	90.909	Pembayaran a.n. Yusuf Sutendi (2018.06.003200) KW-41/ 30/06/2020
4	A4DB53CIENTHD229	18/01/2021	90.909	Pembayaran a.n. Yusuf Sutendi (2018.06.003200) KW-8 /07/01/2021

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-
Piutang Jangka Panjang
Rp783.048.964

C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp783.048.964 dan Rp783.139.873. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Piutang Jangka Panjang berupa Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitor. Rincian perbandingan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih– Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 82 : Perbandingan Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	783.048.964	783.139.873	(0,01)%
	Jumlah	783.048.964	783.139.873	(0,01)%

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 83 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang berdasarkan kualitas piutang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR	783.048.964	100	783.048.964
Lancar	-	0,5	-
Kurang Lancar	-	10	-
Diragukan	-	50	-
Macet	783.048.964	100	783.048.964
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak tertagih – Piutang Jangka Panjang	783.048.964	100	783.048.964

Aset Lainnya
Rp1.370.987.473

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.370.987.473 dan Rp1.410.433.788. Aset Lainnya merupakan Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Dan Piutang Jangka Panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tidak Berwujud, Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.

Rincian Aset Lainnya per jenis Aset dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 84 Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenalkan/Kekurangan	%
Aset Tidak Berwujud	5.011.171.570	4.251.103.570	760.068.000	17,88%
Aset Lain-lain	772.936.480	3.303.405.671	(2.530.469.191)	(76,60)%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(4.413.120.577)	(6.144.075.453)	1.730.954.876	(28,17)%
Jumlah	1.370.987.473	1.410.433.788	(39.446.315)	(2,80)%

Aset Tak Berwujud
Rp5.011.171.570

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Nilai Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp5.011.171.570 dan Rp4.251.103.570. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik seperti *software* dan *lisensi*.

Rincian perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 85 : Rincian Perbandingan Aset Tak Berwujud per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
162151	Software	4.667.811.570	3.907.743.570	19,45%
162161	Lisensi	343.360.000	343.360.000	-%
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	-%
	Jumlah	5.011.171.570	4.251.103.570	17,87%

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 86 : Mutasi Aset Tak Berwujud

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	4.251.103.570
Mutasi Tambah	1.578.228.900
Pembelian	622.508.400
Perolehan Lainnya	246.140.000
Pengembangan Nilai Aset	232.355.000
Koreksi Pencatatan Nilai/kuantitas	444.225.500
Koreksi Saldo Awal	33.000.000
Mutasi Kurang	818.160.900
Reklasifikasi Keluar	166.665.400
Koreksi Pencatatan	514.625.500
Penghentian Aset Dari Penggunaan	136.870.000
Saldo per 31 Desember 2021	5.011.171.570
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	3.653.692.178
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.357.479.392

Mutasi tambah terhadap Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelian Lisensi sebesar Rp622.508.400 untuk menunjang Aplikasi e-office dalam mendukung pelaksanaan tugas Kementerian PANRB
2. Pengembangan Nilai Aset berupa *software* sebesar Rp232.355.000 untuk menunjang kegiatan tugas Kementerian PANRB
3. Perolehan Lainnya sebesar Rp246.140.000 merupakan aset tak berwujud yang diperoleh dari belanja jasa konsultan.

Adapun rincian Aset Tak Berwujud per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 87 Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
1	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	3.138.326.100	2.411.533.100	30,13%
2	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA	1.872.845.470	1.839.570.470	1,80%

JUMLAH	5.011.171.570	4.251.103.570	17,88%
---------------	---------------	---------------	--------

Sebagai informasi tambahan terdapat delapan aplikasi pada KASN yang merupakan swakelola/mandiri yang tidak dicatat sebagai ATB yaitu aplikasi perpustakaan KASN, e-Kinerja KASN, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) KASN, Aplikasi *Whistle Blowing System* (WBS) KASN, Sistem Informasi Pengawasan Norma Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku ASN (Sinden), Sistem Informasi Persuratan, dan Sistem Manajemen Aparatur KASN (Smart-KASN). Atas delapan aplikasi tersebut belum memiliki nilai sehingga tidak dapat dimasukkan sebagai ATB, karena tidak memenuhi kriteria.

Aset Lain-Lain
Rp772.936.480

C.4.2 Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp772.936.480 dan Rp3.303.405.671. Aset Lain-lain terdiri dari Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas dan juga aset lain-lain yang dimiliki entitas.

Rincian Aset Lain-lain per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 88 : Rincian Aset Lain-lain per akun 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
166111	Aset Lain-lain	-	-	-%
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	539.111.480	3.120.855.671	(82,72)%
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	233.825.000	182.550.000	28,08%
166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	-	-	-%
	Jumlah	772.936.480	3.303.405.671	(76,60)%

Tabel 89 Rincian Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan per 31 Desember 2021

Kode	Uraian	Jumlah
3.05.02	Alat Rumah Tangga	25.641.500
3.10.01	Komputer Unit	180.469.980
3.10.02	Peralatan Komputer	333.000.000
	Jumlah	539.111.480

Tabel 90 Rincian Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan per 31 Desember 2021

Kode	Uraian	Jumlah
8.01.01	Software Komputer	137.500.000
	Jumlah	137.500.000

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 91 : Mutasi Aset Lain-lain

Uraian	Jumlah
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3.303.405.671
Mutasi Tambah	1.434.458.159
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.434.458.159
Mutasi Kurang	3.964.927.350
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	3.964.927.350
Saldo per 31 Desember 2021	772.936.480
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	759.428.399
Nilai Buku per 31 Desember 2021	13.508.081

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Adapun rincian Aset Lain-lain per satker s.d 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 92 Rincian Aset Lain-lain per satker s.d 31 Desember 2021

No	Satuan Kerja	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	515.150.000	3.282.264.171
2	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	257.786.480	21.141.500
Jumlah		772.936.480	3.303.405.671

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi
Aset Lainnya
Rp4.413.120.577

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp4.413.120.577 dan Rp6.144.075.453. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 93 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun) %
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	535.744.024	3.090.954.868	(82,66)%
169315	Akumulasi Amortisasi Software	3.584.962.178	2.841.807.835	25,15%
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	68.730.000	34.394.000	99,83%
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	223.684.375	176.918.750	(26,43)%
Jumlah		4.413.120.577	6.144.075.453	(28,17)%

KEWAJIBAN

*Kewajiban Jangka Pendek
(Rp659.983.380)*

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp659.983.380) dan (Rp6.346.725.175). Kewajiban Jangka Pendek merupakan yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

*Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp659.983.380*

C.5.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp659.983.380 dan Rp6.304.972.806. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 94 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja yang Masih Harus Dibayar	659.983.380	401.208.250
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	5.903.764.556
Jumlah	659.983.380	6.304.972.806

Perbandingan Rincian Belanja yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akunnya adalah sebagai berikut:

Tabel 95 : Perbandingan Rincian Belanja yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan akun

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	365.942.600	120.146.000	204,58%
212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	294.040.780	281.062.250	4,61%
212113	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-	-%
	Jumlah	659.983.380	401.208.250	64,49%

Sedangkan nilai Utang Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp5.903.764.556. Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayarkan dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Berikut adalah rincian Belanja Pegawai yang harus di bayar:

Tabel 96 Rincian Belanja Pegawai yang harus di bayar per 31 Desember 2021

No	Uraian	Satker	Nilai
----	--------	--------	-------

1	Beban Kekurangan Belanja Pegawai Penghargaan Wakil Menteri TA 2011-2013	Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	232.181.600
2	Beban Uang Makan PPPK Desember 2021	Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	369.000
3	Beban Uang Makan PNS Desember 2021	Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	133.392.000
Jumlah			365.942.600

Adapun rincian Belanja Barang yang masih harus di bayar adalah sebagai berikut:

Tabel 97 Rincian Belanja Barang yang masih harus di bayar per 31 Desember 2021

No	Uraian	Satker	Nilai
1	Beban langganan Listrik Desember 2021	Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	169.091.294
2	Beban Langganan Telepon Desember 2021	Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	6.736.348
3	Beban Langganan Listrik Desember 2021	Komisi Aparatur Sipil Negara	117.866.349
4	Beban Langganan Telepon Desember 2021	Komisi Aparatur Sipil Negara	346.789
Jumlah			294.040.780

Rincian Kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 98 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	5.903.764.556
Jumlah		-	5.903.764.556

Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 99 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 per Satuan Kerja

No	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Satker Menteri Negara Pendidikan dan Kebudayaan	541.770.242	6.173.674.919
2	Satker Komisi Aparatur Sipil Negara	118.213.138	131.297.887
Jumlah		659.983.380	6.304.972.806

Utang Jangka Pendek Lainnya
Rp0

C.5.2 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp41.752.369. Utang Jangka Pendek Lainnya antara lain berupa Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor ke rekening kas negara.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada masing-masing Eselon I disajikan pada lampiran.

Tabel 100 : Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik (Turun)%
219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	-	41.752.369	(100)%
	Jumlah	-	41.752.369	(100)%

Tidak terdapat Utang Jangka Pendek Lainnya pada akhir TA 2021.

Ekuitas
Rp137.519.454.093

C.6 Ekuitas

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp137.519.454.093 dan Rp143.711.174.107. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut mengenai Ekuitas disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan bagian Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Sesuai PSAP 12 tentang Laporan Operasional, Laporan Operasional adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Laporan Operasional periode TA 2021 disandingkan dengan Laporan Operasional periode TA 2020.

Pendapatan PNBP
Rp12.872.024

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak-LO adalah hak pemerintah yang tidak berasal dari perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Jumlah Pendapatan PNBP pada Kementerian PANRB untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.872.024 dan Rp0 dengan rincian perbandingan sebagai berikut:

Tabel 101 : Perbandingan Rincian Pendapatan PNBP TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.872.024	-	-%
	Jumlah Pendapatan PNBP	12.872.024	-	-%

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan PNBP untuk periode pada TA 2021 muncul dikarenakan adanya keterlambatan atas penyelesaian jasa yang dilakukan oleh pihak ketiga. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) digunakan untuk mencatat pendapatan yang berasal dari setoran rekanan pemerintah, berupa denda penyelesaian pekerjaan pemerintah. Merupakan penerimaan umum yang (bisa) ada di semua Kementerian/Lembaga.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian jasa konsultasi validasi lapangan eksternal oleh PT Sigma Research sesuai SPM Nomor 02051A dan SP2D 201331303011273 Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan (RBKUNWAS) sebesar Rp12.392.144; dan
2. Pendapatan Denda atas keterlambatan penyelesaian pemerintah (425811) jasa pengadaan *paket meeting* kegiatan *coaching clinic* sinkronisasi usulan kebutuhan ASN pemerintah daerah tahun 2022 oleh PT. Bina Graha Makmur sesuai SPM Nomor 01732A dan SP2D 211331301022145 sebesar Rp479.880 pada Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Aparatur.

Adapun perbandingan pendapatan PNBP pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) adalah sebagai berikut :

Tabel 102 : Perbandingan Pendapatan PNBP pada LRA dan LO TA 2021

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	12.872.024	-	12.872.024
	Jumlah	12.872.024	-	12.872.024

Tidak terdapat penyesuaian pada pendapatan PNBPN. Pendapatan PNBPN di LRA sama dengan di LO.

Beban Pegawai
Rp92.848.567.678

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp92.848.567.678 dan Rp79.901.266.114. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran Negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.

Rincian perbandingan Beban Pegawai untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 103 : Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	26.602.866.850	23.157.184.647	14,87%
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	534.219	359.538	48,58%
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.355.917.166	1.223.712.894	10,80%
511122	Beban Tunj. Anak PNS	333.017.698	318.475.264	4,56%
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2.919.790.000	3.114.805.000	(6,26)%
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1.480.140.000	545.585.000	171,29%
511125	Beban Tunj. PPh PNS	182.557.611	155.336.836	17,52%
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.297.259.460	942.111.780	37,59%
511129	Beban Uang Makan PNS	4.959.541.000	3.946.915.450	25,65%
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	854.095.000	772.900.000	10,50%
511514	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	464.363.200	-	-%
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	37.189.800	-	-%
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	130	-	-%
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3.718.980	-	-%
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.487.592	-	-%
511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	49.500.000	-	-%
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2.607.120	-	-%
511628	Beban Uang Makan PPPK	5.371.060	-	-%
512111	Beban Uang Honor Tetap	6.561.444.407	6.081.790.449	7,88%

512211	Beban Uang Lembur	480.266.000	289.729.000	65,76%
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	44.992.987.125	39.364.749.333	14,29%
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	294.030.000	-	-%
Jumlah Kotor		92.878.684.358	79.913.655.181	16,22%
Pengembalian Beban Pegawai		(30.116.680)	(12.389.067)	-
Jumlah Beban Pegawai		92.848.567.678	79.901.266.114	16,20%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Pegawai untuk periode pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 16,20 persen bila dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain kenaikan signifikan terjadi karena adanya Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri yang berhenti atau selesai masa jabatannya serta adanya penambahan akun Beban Gaji dan Tunjangan PPPK sehingga terjadinya peningkatan Beban Pegawai pada Tahun Anggaran 2021, sedangkan pada tahun 2020 akun Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri yang berhenti atau selesai masa jabatannya dan akun Beban Gaji dan Tunjangan PPPK belum tersedia.

Adapun perbandingan Belanja Pegawai di LRA dengan Beban Pegawai di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 104 : Perbandingan Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO pada TA 2021

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
511111	Beban Gaji Pokok PNS	26.602.866.850	-	26.602.866.850
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	534.219	-	534.219
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.355.917.166	-	1.355.917.166
511122	Beban Tunj. Anak PNS	333.017.698	-	333.017.698
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2.919.790.000	-	2.919.790.000
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1.480.140.000	-	1.480.140.000
511125	Beban Tunj. PPh PNS	182.557.611	-	182.557.611
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.297.259.460	-	1.297.259.460
511129	Beban Uang Makan PNS	4.946.295.000	13.246.000	4.959.541.000
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	854.095.000	-	854.095.000
511514	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	232.181.600	232.181.600	464.363.200
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	37.189.800	-	37.189.800
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	130	-	130
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3.718.980	-	3.718.980
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.487.592	-	1.487.592
511623	Beban Struktural PPPK	49.500.000	-	49.500.000
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2.607.120	-	2.607.120
511628	Beban Uang Makan PPPK	5.002.000	369.000	5.371.000
512111	Beban Uang Honor Tetap	6.561.444.407	-	6.561.444.407
512211	Beban Uang Lembur	480.266.000	-	480.266.000
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	44.992.987.125	-	44.992.987.125
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	294.030.000	-	294.030.000
Jumlah Kotor		92.632.887.758	245.796.600	92.878.684.358
Pengembalian		(30.116.680)		(30.116.680)
Jumlah		92.602.771.078	245.796.600	92.848.567.678

Terdapat penyesuaian sebesar Rp245.796.600 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 105 : Rincian Selisih Belanja Pegawai di LRA dan Beban Pegawai di LO pada TA 2021

No	Uraian	Nilai
a	Beban Pegawai LO	92.848.567.578
b	Belanja Pegawai LRA	92.602.771.078
	Selisih Beban Pegawai – LO dengan Belanja Pegawai – LRA	245.796.600
c	Faktor yang memengaruhi LO	
d	Selisih Hutang Belanja Uang Makan PNS	13.246.000
e	Hutang Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	232.181.600
f	Selisih Hutang Belanja Uang Makan PPPK	369.000
	Total Faktor yang memengaruhi LO (c = d + e + f)	245.796.600

Terdapat Hutang Belanja Uang penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti, a.n. Eko Prasajo. Sebesar Rp464.363.200 yang baru dibayarkan setengah sebesar Rp232.181.600 dikarenakan anggaran pada Tahun Berjalan 2021 tidak mencukupi untuk membayar penuh dan selisih pembayaran Uang Makan Bulan Desember 2020 dengan 2021 yang akan dibayarkan pada Tahun anggaran berikutnya Sebesar Rp13.246.000 untuk Selisih Beban Uang Makan PNS dan Rp369.000 selisih Beban Uang Makan PPPK.

Beban Persediaan
Rp6.676.951.796

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.676.951.796 dan Rp5.051.886.631. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir periode akuntansi Beban Persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.

Rincian perbandingan Beban Persediaan untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 106 : Perbandingan Rincian Beban Persediaan pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan konsumsi	4.463.018.557	4.031.037.285	10,72%
593131	Beban Persediaan bahan baku	-	341.000	(100,00)%
593149	Beban Persediaan Lainnya	2.213.933.239	1.020.508.346	116,94%
	Jumlah Beban Persediaan	6.676.951.796	5.051.886.631	32,17%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Persediaan untuk periode pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 32,17 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Adapun perbandingan belanja persediaan di LRA dengan beban pegawai di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 107 : Perbandingan Belanja Persediaan di LRA dan Beban Persediaan di LO pada TA 2021

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.602.720.410	(4.602.720.410)	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	-	-
593111	Beban Persediaan konsumsi	-	4.463.018.557	4.463.018.557
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	2.213.933.239	2.213.933.239
	Jumlah	4.602.720.410	2.074.231.386	6.676.951.796

Terdapat penyesuaian sebesar Rp2.074.231.386 merupakan selisih antara penggunaan persediaan yang sudah digunakan dengan yang masih tersisa pada gudang persediaan. Persediaan merupakan suatu aset lancar berusia di bawah 12 bulan, dan akan dinyatakan sebagai beban apabila habis digunakan atau dinyatakan keluar dari Gudang/Ruang/klinik Penyimpanan persediaan.

Beban Barang dan
Jasa
Rp116.148.537.701

D.4 Beban Barang Dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp116.148.537.701 dan Rp53.173.111.500. Beban Barang dan Jasa terdiri dari Beban Barang Dan Jasa serta Beban Aset Ekstrakomptabel. Beban Barang dan Jasa merupakan konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Sementara beban aset ekstrakomptabel beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 108 : Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	10.539.744.527	7.375.038.247	42,91%
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	300.000	(100,00)%
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	393.806.944	442.849.688	(11,07)%
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	708.780.000	758.820.000	(6,59)%
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.631.490.184	2.526.623.346	4,15%
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.242.637.492	644.792.048	92,72%
521211	Beban Bahan	7.113.367.019	6.450.790.670	10,27%
521213	Beban Honor Output Kegiatan	1.266.625.000	605.640.000	112,94%
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.067.123.400	1.684.514.000	82,08%

521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75.860.000	162.631.000	(53,35)%
522111	Beban Langganan Listrik	2.476.447.185	2.511.391.171	(1,39)%
522112	Beban Langganan Telepon	81.917.537	88.512.935	(7,45)%
522113	Beban Langganan Air	1.917.310	1.619.095	18,42%
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.210.814.000	1.685.774.554	31,15%
522131	Beban Jasa Konsultan	53.970.599.204	2.834.698.980	1.803,93%
522141	Beban Sewa	4.614.557.303	3.630.817.725	27,09%
522151	Beban Jasa Profesi	10.981.900.000	7.072.490.833	55,28%
522191	Beban Jasa Lainnya	10.450.404.720	11.151.029.491	(6,28)%
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.180.487.476	3.483.478.976	20,03%
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	163.698.400	62.898.741	160,26%
Jumlah Kotor		116.172.177.701	53.174.711.500	118,47%
Pengembalian Beban Barang dan Jasa		(23.640.000)	(1.600.000)	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa		116.148.537.701	53.173.111.500	118,43%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Barang dan Jasa untuk periode pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 118,43% persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Kenaikan terbesar dihasilkan dari Beban Jasa Konsultan yang mengalami kenaikan sebesar 1.803,93% dengan nilai Rp53.970.599.204 penerimaan dari hibah merupakan hal terbesar lihat E.4.4 Pengesahan Hibah Langsung. Peningkatan juga terjadi pada Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19 dan Beban Honor Output Kegiatan masing-masing sebesar 20,03% dan 112,94%, untuk penanganan pandemi dan honor kegiatan.

Adapun perbandingan belanja barang dan jasa di LRA dengan Beban Barang Dan Jasa di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 109 : Perbandingan Belanja Barang dan Jasa di LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO TA 2021

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
521111	Beban Keperluan Perkantoran	10.539.000.527	744.000	10.539.744.527
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	419.009.944	(25.203.000)	393.806.944
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	708.780.000	-	708.780.000
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2.656.290.184	(24.800.000)	2.631.490.184
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1.242.637.492	-	1.242.637.492
521211	Beban Bahan	7.004.867.019	108.500.000	7.113.367.019
521213	Beban Honor Output Kegiatan	1.266.625.000	-	1.266.625.000
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.067.123.400	-	3.067.123.400
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	184.360.000	(108.500.000)	75.860.000
522111	Beban Langganan Listrik	2.437.982.499	38.464.686	2.476.447.185
522112	Beban Langganan Telepon	82.200.693	(283.156)	81.917.537
522113	Beban Langganan Air	1.917.310	-	1.917.310
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.210.814.000	-	2.210.814.000
522131	Beban Jasa Konsultan	6.055.923.800	47.914.675.404	53.970.599.204
522141	Beban Sewa	4.614.557.303	-	4.614.557.303
522151	Beban Jasa Profesi	10.981.100.000	(7.200.000)	10.981.900.000
522191	Beban Jasa Lainnya	10.035.601.762	414.802.958	10.450.404.720

522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.180.187.476	-	4.180.187.476
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	163.698.400	163.698.400
Jumlah Kotor		67.696.978.409	48.474.899.292	116.172.177.701
Pengembalian		(23.640.000)	-	(23.640.000)
Jumlah Neto		67.673.338.409	48.474.899.292	116.148.537.701

Terdapat penyesuaian jumlah kotor sebesar Rp48.474.899.292 dengan penjelasan sebagai berikut Rp414.802.958 merupakan penyesuaian secara koreksi SPM/SP2D, Penjurnalan Manual, Beban/Utang yang masih harus dibayar/dan sudah dibayarkan, pencatatan yang hanya terjadi pada LO, dan Pengembalian Belanja Barang sebesar Rp23.640.000, penyesuaian terbesar diberikan dari Beban Jasa Konsultan yang sebagian besar pencatatan berasal dari Pendapatan Hibah Langsung yang diterima Kementerian PAN dan RB selama Tahun Anggaran Berjalan (2021) sebesar Rp47.914.675.404 Penjelasan Detail Penyesuaian LRA dan LO dapat dijelaskan pada tabel dibawah :

Tabel 110 : Rincian Selisih Belanja Barang dan Jasa pada LRA dan Beban Barang dan Jasa di LO TA 2021

No	Uraian	Nilai
a	Beban Barang dan Jasa LO (Bruto/kotor)	116.148.537.701
b	Belanja Barang dan Jasa LRA	67.673.338.409
	Selisih Beban Barang dan Jasa – LO dengan Belanja Barang dan Jasa - LRA	48.474.899.292
	Faktor yang memengaruhi	
c	Koreksi SPM/SP2D pada Belanja Keperluan Perkantoran	744.000
d	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat yang belum terselesaikan pada Tahun 2020 dan baru dibayarkan pada Tahun 2021	(25.203.000)
e	Pengurangan Beban Barang Operasional Lainnya karena Koreksi SPM/SP2D (522121 ke 521119)	(24.800.000)
f	Terdapat Koreksi SPM ke akun 521211 No. 00367 dengan jumlah Rp52.500.000 dan SPM No.00298 dengan jumlah Rp56.000.000 dan Akun 521241	108.500.000
g	Terdapat Koreksi SPM ke akun 521211 No. 00367 dengan jumlah Rp52.500.000 dan SPM No.00298 dengan jumlah Rp56.000.000 dan Akun 521241	(108.500.000)
h	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar TA 2020 yang selesai SP2D pada TA 2021 (Langganan Listrik) MENPAN sebesar (Rp142.853.618) dan KASN (Rp105.639.339). Pencatatan Beban Listrik yang masih harus dibayar pada TA 2022, MENPAN Rp169.091.294 dan KASN Rp117.866.349	38.464.686
i	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar TA 2020 yang selesai SP2D pada TA 2021 (Langganan Telepon) pada Satker MENPAN (Rp6.910.745) dan Satker KASN (Rp455.548) Berikut Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Tahun 2022 pada Satker MENPAN Rp6.736.348 dan Satker KASN Rp346.789	(283.156)
j	Koreksi SPM/SP2D pada Belanja Jasa Konsultan, dan Realisasi Belanja Hibah pada Tahun Anggaran Berjalan 2021	47.914.675.404
k	Pada Satker KASN Terdapat Pengurangan Beban Jasa Profesi karena Koreksi SPM/SP2D (522191 ke 522151)	(7.200.000)
l	Koreksi SPM/SP2D pada Belanja Jasa Lainnya	414.802.958
m	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin Hanya Terdapat Pada LO dan tidak ada pada LRA	163.698.400
n	Total Faktor yang memengaruhi	48.474.899.292

Beban Pemeliharaan
Rp10.594.295.270

D.5 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.594.295.270 dan Rp10.008.046.959. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

Rincian perbandingan Beban Pemeliharaan untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 111 : Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.442.362.900	4.472.980.718	(23,04)%
523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	2.490.549	-	-%
523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-%
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.368.327.598	4.973.706.165	28,04%
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	495.993.300	321.157.320	54,44%
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	47.090.000	-	-%
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	210.023.500	237.685.100	(11,64)%
593114	Beban Persediaan suku cadang	3.143.000	2.517.656	24,84%
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	24.864.423	-	-%
Jumlah Beban Pemeliharaan		10.594.295.270	10.008.046.959	5,86%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Pemeliharaan untuk periode TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,86 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain adanya peningkatan pada aset peralatan dan mesin yang mengakibatkan biaya atau Beban Pemeliharaan berbanding lurus meningkat dengan jumlah peralatan dan mesin yang berkaitan.

Adapun perbandingan Belanja Pemeliharaan di LRA dengan Beban Pemeliharaan di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 112 : Perbandingan Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO TA 2021

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.088.708.300	(646.345.400)	3.442.362.900
523112	Beban Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	35.385.500	(35.385.500)	-
523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	2.490.549	-	2.490.549
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.005.833.865	362.493.733	6.368.327.598

523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	495.993.300	-	495.993.300
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	-	47.090.000	47.090.000
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	210.023.500	210.023.500
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	3.143.000	3.143.000
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	24.864.423	24.864.423
	Jumlah	10.628.411.514	(34.116.244)	10.594.295.270

Terdapat penyesuaian sebesar Rp77.503.023 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 113 : Rincian Selisih Belanja Pemeliharaan di LRA dan Beban Pemeliharaan di LO TA 2021

No	Uraian	Nilai
a	Beban Pemeliharaan LO	10.594.295.270
b	Belanja Pemeliharaan LRA (Akun 523xxx)	10.628.411.514
	Selisih Beban Barang dan Jasa – LO dengan Belanja Barang dan Jasa - LRA	(34.116.244)
	Faktor yang memengaruhi	
c	LRA lebih besar dikarenakan beberapa Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, ditemukan terdapat koreksi-koreksi dan Jurnal Koreksi SPM terkait Belanja Pemeliharaan gedung dan Bangunan <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Revisi SPM 00148, 00234, 00372, 00373, 00376, 00633, 00635, 00718, 01451, 01609, 02029 Hasil Revisi APIP koreksi Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Rp449.313.000) - Jurnal Revisi SPM 00983, 01355, 01437, 02032, 02041 Hasil Revisi APIP Koreksi Belanja Tanaman Hias (Rp47.090.000) - Jurnal Koreksi SPM 00967 Kode buku 09/KU.02.02/2021 Rp49.964.000 dan SPM 00387 Kode Buku 10/KU.02.02/2021 Rp99.978.400 	(646.345.400)
d	Beban Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Hanya terdapat pada LRA dan tidak tercatat pada LO	(35.385.500)
e	Koreksi SPM/SP2D (523121 ke 523119)	362.493.733
f	Beban Pemeliharaan Lainnya Hanya Terdapat Pada LO dan tidak ada pada LRA	47.090.000
g	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan Hanya Terdapat Pada LO dan tidak ada pada LRA	210.023.500
h	Beban Persediaan suku cadang Hanya Terdapat Pada LO dan tidak ada pada LRA	3.143.000
i	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan Hanya Terdapat Pada LO dan tidak ada pada LRA	24.864.423
	Total Faktor yang Memengaruhi	(34.116.244)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp50.817.415.684

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp50.817.415.684 dan Rp42.774.208.599. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

Rincian perbandingan Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 114 : Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Biasa	28.886.822.804	20.053.154.149	44,05%
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	393.930.000	431.040.000	(8,60)%
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20.130.304.990	17.456.495.500	15,31%
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	89.097.681	254.720.000	(65,02)%
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.393.762.598	5.315.940.640	(54,97)%
Jumlah Kotor		51.893.918.073	43.511.350.289	19,27%
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas		(1.076.502.389)	(737.141.690)	46,04%
Jumlah Beban Perjalanan Dinas		50.817.415.684	42.774.208.599	18,80%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Perjalanan Dinas untuk periode TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 18,80 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain Peningkatan Aktivitas Perjalanan Biasa (524111) dan Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (524114) dikarenakan relaksasi dari pembatasan kegiatan oleh pandemi COVID-19 mulai mendorong aktivitas pertemuan dan perjalanan dinas kembali tumbuh dan meningkat.

Adapun perbandingan Belanja Perjalanan Dinas di LRA dengan Beban Perjalanan Dinas di LO adalah sebagai berikut:

Tabel 115 : Perbandingan Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO TA 2021

Akun	Uraian	Belanja LRA	Penyesuaian	Beban LO
524111	Beban Perjalanan Biasa	28.886.822.804	-	28.886.822.804
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	394.230.000	(300.000)	393.930.000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20.130.304.990	-	20.130.304.990
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	89.097.681	-	89.097.681
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2.393.762.598	-	2.393.762.598
Jumlah Kotor		51.894.218.073	(300.000)	51.893.918.073
Pengembalian		(1.076.502.389)		(1.076.502.389)
Jumlah		50.817.715.684	(300.000)	50.817.415.684

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp300.000) dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 116 : Rincian Selisih Belanja Perjalanan Dinas di LRA dan Beban Perjalanan Dinas di LO TA 2021

No	Uraian	Nilai
a	Beban Perjalanan Dinas LO	50.817.415.684
b	Belanja Perjalanan Dinas LRA	50.817.715.684
Selisih Beban Perjalanan Dinas - LO dengan Belanja Perjalanan Dinas - LRA		(300.000)
Faktor yang memengaruhi		
c	Pengurangan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota karena Koreksi SPM/SP2D (524113 ke 522192)	(300.000)
Total Faktor yang memengaruhi		(300.000)

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp17.348.878.764

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp17.348.878.764 dan Rp16.138.795.704. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud.

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi dan perlakuan penyusutan masing-masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

Rincian perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 117 : Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.593.555.887	13.227.470.001	10,32%
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.003.386.688	1.962.566.230	2,08%
591313	Beban Penyusutan Jaringan	44.730.289	44.730.288	0,00%
592115	Beban Amortisasi Software	655.264.220	853.701.391	(23,24)%
592116	Beban Amortisasi Lisensi	34.336.000	25.781.000	33,18%
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	5.631.250	5.631.250	-%
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	11.974.430	18.915.544	(36,69)%
	Jumlah	17.348.878.764	16.138.795.704	7,49%

Berdasarkan tabel di atas, Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,49 persen bila dibandingkan dengan TA 2020 .

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp634.600. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah beban cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan Penyisihan Piutang Tak Tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

Rincian perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 118 : Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	907.327	-%
594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	-	(272.727)	-%

Jumlah	-	634.600	-%
--------	---	---------	----

Berdasarkan tabel di atas, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir TA 2021 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini dikarenakan tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Lainnya pada TA 2021. Beban Penyisihan Piutang terbentuk jika ada Saldo pada Akun Piutang Tidak Tertagih dikarenakan Saldo Akun Piutang Tidak Tertagih adalah Rp0 maka tidak ada persentase (%) yang disisihkan.

Rincian selisih Beban Penyisihan Piutang dengan Kenaikan/Penurunan Penyisihan Piutang pada Neraca untuk periode yang berakhir pada tanggal TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 119 Rincian selisih Beban Penyisihan Piutang dengan Kenaikan/Penurunan Penyisihan Piutang pada Neraca untuk periode yang berakhir pada tanggal TA 2021

No	Uraian	Nilai
A	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih LO	-
B	Kenaikan/Penurunan Penyisihan Piutang	725.509
	a. Penyisihan Piutang Awal	(783.774.473)
	b. Penyisihan Piutang Akhir	(783.048.964)
Selisih antara LO dan Neraca (A-B)		(725.509)
Faktor yang memengaruhi		
C	Koreksi Lainnya Atas Penyisihan Piutang (Piutang sudah dilunaskan)	(634.600)
D	Pembayaran Piutang Macet dan YS	(90.909)
Total Faktor yang memengaruhi		(725.509)

Beban Operasional
Rp294.434.646.893

D.9 Beban Operasional

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi dan/atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang mengakibatkan penurunan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atas konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban Operasional merupakan beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional entitas.

Beban Operasional untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp294.434.646.893 dan Rp207.047.950.107 yang meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Barang dan Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat, Beban Penyusutan dan Amortisasi, serta Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.

Rincian Beban Operasional dapat dilihat dalam tabel Berikut:

Tabel 120 Rincian Beban Operasional TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Kenaikan/Penurunan	Naik (Turun)%
Beban Pegawai	92.848.567.678	79.901.266.114	12.947.301.564	16,20%
Beban Persediaan	6.676.951.796	5.051.886.631	1.625.065.165	32,16%
Beban Barang dan Jasa	116.148.537.701	53.173.111.500	62.975.426.201	118,43%
Beban Pemeliharaan	10.594.295.270	10.009.046.959	586.248.311	5,85%
Beban Perjalanan Dinas	50.817.415.684	42.774.208.599	8.043.207.085	18,80%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.348.878.764	16.138.795.704	1.210.083.060	7,49%

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	634.600	(634.600)	(100)%
Jumlah	294.434.646.893	207.047.950.107	39.521.777.555	19,09%

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional
Rp294.421.774.869

D.10 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional

Defisit dari Kegiatan Operasional untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp294.421.774.869 dan Rp207.047.950.107. Defisit dari Kegiatan Operasional merupakan pendapatan dan beban yang dilaksanakan secara normal oleh entitas dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pos Defisit dari Kegiatan Operasional terdiri dari Pendapatan Operasional dan Beban Operasional.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar
Rp457.128.331

D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp457.128.331 dan Rp82.121.212. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar tersebut terjadi ketika pendapatan yang diterima dari pelepasan aset non lancar (penghapusan) lebih besar dari nilai buku aset non lancar yang dilepas.

Rincian perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 121 : Perbandingan Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	82.121.212	(100,00)%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	457.128.331	-	5
	Jumlah	457.128.331	82.121.212	456,65%

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 456,65 persen bila dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Hasil Bersih Lelang dengan Dokumen Risalah Lelang (RL) No. 509/29/2021 Kementerian PAN-RB 10 Lot Laku Pelelang Anice Kasim. Sebesar Rp377.392.281, dengan bukti setor NTPN 408A23CIE007E7UB dan NTB 000000391234 tanggal 13 Oktober 2021
2. Hasil Bersih Lelang dengan Dokumen Risalah Lelang (RL) No. 598/29/2021 Kementerian PANRB Pelelang Anice Kasim. Sebesar Rp79.736.050 dengan bukti setor NTPN C45146U8E34R3QJF dan NTB 000000400991 tanggal 16 November 2021.

Adapun perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada LRA dengan LO adalah sebagai berikut:

Tabel 122 : Perbandingan Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar di LRA dan LO TA 2021

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	457.128.331	-	457.128.331
	Jumlah	457.128.331	-	457.128.331

Tidak terdapat penyesuaian pada pendapatan pelepasan aset non lancar. Pendapatan pelepasan aset non lancar pada LRA sama dengan pada LO.

Beban Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp58.877.737

D.12 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp58.877.737 dan Rp92.017.000. Beban Pelepasan Aset Non Lancar tersebut terjadi ketika aset non lancar diserahkan secara sukarela kepada Pemerintah Daerah atau masyarakat tanpa adanya kompensasi yang diterima dan usulan serta penghapusan aset non lancar yang dinyatakan rusak berat atau hilang.

Rincian perbandingan Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 123 : Perbandingan Rincian Beban Pelepasan Aset Non Lancar TA 2021 dan TA 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	58.877.737	92.017.000	(36,01)%
	Jumlah	58.877.737	92.017.000	(36,01)%

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2021 mengalami penurunan sebesar 36,01 persen bila dibandingkan dengan TA 2020.

Beban pelepasan aset non lancar Kementerian PANRB seluruhnya merupakan beban kerugian pelepasan aset (Akun 596111). Beban ini hanya muncul pada LO yang didukung dengan laporan BMN dan tidak ada di LRA.

Surplus Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp398.250.594

D.13 Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus Pelepasan Aset Non Lancar berasal dari pendapatan dan beban pelepasan yang terbentuk dari berkurangnya aset non lancar (aset tetap dan aset lainnya), karena Kementerian PANRB melakukan pelepasan aset non lancar kepada pihak lain, seperti masyarakat, Pemerintah Daerah dan pihak lainnya, maupun karena kondisi aset non lancar tersebut. Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp398.250.594 dan (Rp9.895.788).

Surplus Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode TA 2021 berasal dari Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp457.128.331 dan Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp58.877.737.

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp24.774.132

D.14 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.774.132 dan Rp332.884.395.

Rincian perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 124 Rincian Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk Periode yang Berakhir TA 2021 dan TA2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	12.798.000	(100,00)%
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	-	-	-%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.481.985	40.483.950	(93,87)%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	22.292.147	132.731.002	(83,21)%
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-%
491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	146.871.443	(100,00)%
	Jumlah	24.774.132	332.884.395	(92,56)%

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 mengalami penurunan sebesar 92,56 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Pada Tahun 2021 tidak terdapat saldo maupun transaksi Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain (425791), dikarenakan sudah terselesaikan pada TA 2020.
2. Pengurangan saldo yang cukup signifikan (80-90 Persen) pada Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL). Dimana Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911) turun sebesar 93,87 Persen ke Rp2.481.985 dan Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912) turun sebesar 83,21 Persen ke Rp22.292.147. Transaksi ini terbentuk dari Setoran Penerimaan Kembali Belanja Pegawai/Barang Tahun Anggaran Yang Lalu berupa SSBP (Surat Setoran Bukan Pajak) dan Potongan SPM.
3. Tidak Terdapat Saldo Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511). Hal ini disebabkan penerapan metode penilaian persediaan *First In First Out* (FIFO) mulai tahun 2021. Metode penilaian FIFO ini tidak menimbulkan Koreksi Otomatis (KO) meskipun dalam satu periode (satu bulan) terdapat beberapa kali perolehan persediaan dengan harga satuan yang berbeda-beda. Dengan demikian, saldo Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dapat diminimalkan, bahkan nihil.

Adapun perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dengan LO adalah sebagai berikut:

Tabel 125 Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada LRA dengan LO

Akun	Uraian	Pendapatan LRA	Penyesuaian	Pendapatan LO
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	90.909	(90.909)	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	12.830.535	(10.348.550)	2.481.985
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	22.292.147	-	22.292.147
	Jumlah	35.213.591	(10.439.459)	24.774.132

Terdapat penyesuaian sebesar (Rp10.439.459) dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Pada Akun 425792, sebesar Rp90.909 atas Pembayaran dari Saudara YS untuk Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara pada Bulan Januari 2021. No. Dokumen 00010/SSBP/427950/2021 tanggal 18 Januari 2021.
2. Pada Akun 425911, sebesar Rp10.348.550 atas Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu di Satker KASN (015416) dengan keterangan Setoran PNBPN Umum - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dengan kode buku 00002/SSBP/015416/2021 tanggal 16 Februari 2021.

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp0

D.15 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp111.309.438.

Rincian perbandingan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 126 : Perbandingan Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 2021 dan 2020

Akun	Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	111.309.438	(100,00)%
	Jumlah	-	111.309.438	(100,00)%

Berdasarkan tabel di atas, Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen bila dibandingkan dengan TA 2020. Hal ini disebabkan penerapan metode penilaian persediaan *First In First Out* (FIFO) mulai tahun 2021. Metode penilaian FIFO ini tidak menimbulkan Koreksi Otomatis (KO) meskipun dalam satu periode (satu bulan) terdapat beberapa kali perolehan persediaan dengan harga satuan yang berbeda-beda. Dengan demikian, saldo Beban Penyesuaian Nilai Persediaan dapat diminimalkan, bahkan nihil.

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya akun 593311 hanya muncul pada LO yang didukung dengan laporan persediaan dan tidak ada di LRA. Adapun rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per satker terlampir dalam Lampiran Pendukung Laporan Keuangan ini.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp24.774.132

D.16 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.774.132 dan Rp221.574.957.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode TA 2021 berasal dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp24.774.132 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0.

Surplus dari Kegiatan
Non Operasional
Rp423.024.726

D.17 Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional

Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp423.024.726 dan Rp211.679.169. Surplus dari Kegiatan Non Operasional merupakan penjumlahan antara Surplus Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Surplus (Defisit) LO
(Rp293.998.750.143)

D.18 Surplus (Defisit) - LO

Surplus (Defisit) - LO untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp293.998.750.143) dan (Rp206.836.270.938). Pos Surplus (Defisit) - LO adalah penjumlahan dari Defisit dari Kegiatan Operasional dan Surplus sebelum dari Kegiatan Non Operasional.

Rincian perbandingan Surplus (Defisit)-LO untuk periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 127 : Perbandingan Rincian Surplus (Defisit)-LO 2021 dan 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional	(294.421.774.869)	(207.047.950.107)	42,20%
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	423.024.726	211.679.169	99,84%
Surplus/Defisit LO	(293.998.750.143)	(206.836.270.938)	42,14%

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp143.711.174.107

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020 adalah masing-masing sebesar Rp143.711.174.107 dan Rp103.462.089.728. Nilai Ekuitas Awal merupakan nilai Ekuitas Akhir pada periode pelaporan tahun sebelumnya.

Defisit-LO

(Rp293.998.750.143)

E.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit-LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp293.998.750.143) dan (Rp206.836.270.938). Surplus/Defisit-LO merupakan penjumlahan antara Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, dan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Koreksi Yang Menambah

Ekuitas (Rp157.469.143)

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi Menambah Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp157.469.143) dan (Rp6.777.940.137). Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas merupakan penjumlahan antara Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi, Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi dan Koreksi Lainnya.

Koreksi atas Reklasifikasi

Persediaan/Aset

Tetap/Aset Lainnya

Rp8.500.000

E.3.1 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akun 391151)

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.500.000 dan Rp0. Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya merupakan selisih nilai Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Masuk atas Persediaan dan Aset Tetap. Reklasifikasi tersebut berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap/Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya.

Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 terjadi pada akun-akun berikut:

Tabel 128 : Rincian Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya (Akun 391151)

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Jumlah
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-	8.500.000	8.500.000
Jumlah				8.500.000

Koreksi Nilai Aset Non

Revaluasi

(Rp156.858.305)

E.3.2 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi (Akun 391116 dan 391118)

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi terdiri dari Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi dan Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi.

Tabel 129 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Uraian	Debet	Kredit	Jumlah
Koreksi Aset Non Revaluasi	181.619.498	24.761.193	(156.858.305)
		Jumlah	(156.858.305)

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp24.761.193) dan (Rp39.359.362). Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi mencerminkan Koreksi Atas Nilai Aset Tetap yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Aset Tetap yang terjadi pada periode sebelumnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 terjadi pada akun-akun berikut:

Tabel 130 : Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (Akun 391116)

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Jumlah
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	2.994.675.218	3.019.436.411	(24.761.193)
			Jumlah	(24.761.193)

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp181.619.498 dan (Rp57.437.500). Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi mencerminkan Koreksi Atas Nilai Aset Lainnya yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Aset Lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 terjadi pada akun-akun berikut:

Tabel 131 : Rincian Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (Akun 391118)

Akun	Uraian	Debet	Kredit	Jumlah
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	1.094.613.811	912.994.313	181.619.498
			Jumlah	181.619.498

Koreksi Lainnya
(Rp9.110.838)

E.3.3 Koreksi Lainnya (Akun 391119)

Koreksi Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp9.110.838) dan (Rp6.957.446.275). Koreksi lainnya merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain Koreksi Atas Pendapatan, Koreksi Atas Beban, Koreksi Atas Hibah, Piutang dan Utang.

Rincian Koreksi Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 terjadi pada akun-akun sebagai berikut:

Tabel 132 : Rincian Koreksi Lainnya (Akun 391119)

Uraian	Satker	Debit	Kredit	Total
Jurnal Balik Memo Jurnal Penyesuaian Piutang Lainnya TA 2020	427950	126.920.264	-	126.920.264
Jurnal Memo Penyesuaian Piutang Tak tertagih TA 2021	427950	-	634.600	(634.600)
Jurnal Balik Utang Pihak Ketiga TA 2020	427950	-	104.628.117	(104.628.117)
Koreksi Akun Beban Penyesuaian Nilai Persediaan Jurnal No. 20210201-HDJYC	427950	-	6.455.800	(6.455.800)
Kesalahan Akun Proses Jurnal No. 99/KU.02.02/2021	427950	6.455.800	-	6.455.800
Penyesuaian Beban Persediaan TW/III OKI 2021 No. 90/KU.02.02/2021	427950	-	6.455.800	(6.455.800)
Jurnal Koreksi Manual No. 91/KU.02.02/2021	427950	-	90.909	(90.909)
Jurnal Koreksi Manual No. 15/KU.02.02/2022	427950	-	4.000.000	(4.000.000)
Jurnal Koreksi Manual No. 15/KU.02.02/2022	427950	-	2.000.000	(2.000.000)
Jumlah		133.376.064	124.265.226	(9.110.838)

Transaksi Antar Entitas
Rp287.964.499.272

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp287.964.499.272 dan Rp253.863.295.454. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian/Lembaga (KL), antar KL, maupun KL dengan BUN.

Transaksi Antar Entitas (LPE) = Realisasi Pendapatan (DDEL) + Realisasi Belanja (DKEL) + Transfer masuk + Transfer keluar + Pengesahan Hibah.

Ditagihkan ke Entitas Lain
(DKEL)
Rp242.488.526.279

E.4.1 Ditagihkan ke Entitas Lain (Akun 313111)

Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp242.488.526.279 dan Rp208.970.613.949. Ditagihkan ke entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas belanja Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Ditagihkan dari Entitas
Lain (DDEL)
(Rp505.213.946)

E.4.2 Diterima dari Entitas Lain (Akun 313121)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp505.213.946) dan (Rp277.526.891). Diterima dari entitas lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan pada Kementerian/lembaga yang melibatkan Kas Negara (BUN).

Transfer Keluar
(Rp2.425.118.423)

E.4.3 Transfer Keluar (Akun 313211)

Transfer Keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp2.425.118.423) dan (Rp188.787.665). Transfer keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal Kementerian PANRB dengan K/L lain atau BA-BUN.

Rincian transfer keluar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 133 : Rincian Transfer Keluar (Akun 313211)

Akun	Uraian	Kode Satker	Nilai
135111	Aset Tetap Dalam Renovasi	015416	750.160.587
135111	Aset Tetap Dalam Renovasi	427950	1.674.957.836
	Jumlah		2.425.118.423

Keterangan:

- Transfer keluar Aset Tetap Dalam Renovasi berupa Gedung dan Bangunan pada Satker KASN sebesar Rp750.160.587 dengan rincian ke satuan kerja:
 - Sekretariat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp399.842.322 sesuai BAST Nomor BAST/1/Ka.Set.KASN/ATR/03/2021 tanggal 9 Maret 2021.
 - Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (LLP-KUKM) senilai Rp350.318.265 sesuai BAST Nomor BAST/2/Ka.Set.KASN/ATR/10/2021 tanggal 13 Oktober 2021.
- Transfer keluar Aset Tetap Dalam Renovasi berupa Gedung dan Bangunan pada Satker MENPAN ke Satker Sekretariat Kementerian Sekretariat Negara senilai Rp1.674.957.836 sesuai BAST Nomor B/32/BN.05/2021 tanggal 16 November 2021.

Pengesahan Hibah
Langsung
Rp48.406.305.362

E.4.4 Pengesahan Hibah Langsung (Akun 391131)

Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp48.406.305.362 dan Rp8.615.609.061. Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung

Kementerian PANRB dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 134 : Rincian Pengesahan Hibah Langsung (Akun 391131)

Kode Satker	Nama Satker	Nilai
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	11.787.661.930
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	2.512.163.160
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	416.097.500
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	1.168.019.728
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	337.208.235
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	2.480.982.744
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	20.760.615.262
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	1.432.511.491
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	4.311.751.904
427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	2.970.825.450
015416	Komisai Aparatur Sipil Negara	228.467.958
	Jumlah	48.406.305.362

Adapun Rincian Hibah pada TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 135 Rincian Hibah TA 2021

No	Bentuk Hibah	Penerima Hibah	Pemberi Hibah	Nilai Pengesahan
1.	Jasa Program Partnership for Capacity Development for Integrated National Complaint Handling System (SP4N-LAPOR) in Indonesia Project sesuai BAST Nomor KOICA/2021/022 tanggal 16 Februari 2021	MENPAN	KOICA	11.787.661.930
2.	Jasa Program Partnership for Capacity Development for Integrated National Complaint Handling System (SP4N-LAPOR) in Indonesia Project sesuai BAST Nomor KOICA/2021/089 Tanggal 15 April 2021	MENPAN	KOICA	2.512.163.160
3.	Jasa Program CEGAH sesuai BAST 301/USAID-INA/BAST-Service/DRG Tanggal 03 Agustus 2021	MENPAN	USAID	416.097.500
4.	Jasa Program CEGAH sesuai BAST 239/USAID-INA/BAST-Service/DRG Tanggal 03 Agustus 2021	MENPAN	USAID	1.168.019.728
5.	Jasa Program CEGAH sesuai BAST 302/USAID-INA/BAST-Service/DRG Tanggal 4 Oktober 2021	MENPAN	USAID	337.208.235

6.	Jasa Program CEGAH sesuai BAST 304/USAID-INA/BAST-Service/DRG Tanggal 4 Oktober 2021	MENPAN	USAID	2.480.982.744
7.	Jasa Program CEGAH sesuai BAST 114/USAID-INA/BAST-Service/DRG Tanggal 26 April 2021	MENPAN	USAID	20.760.615.262
8.	Jasa Program PROSPERA sesuai BAST 232/PPK-SDMA/PAN-RB/08/2021 Tanggal 16 Agustus 2021	MENPAN	<i>Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)</i>	1.432.511.491
9.	Jasa SP4N-LAPOR sesuai BAST KOICA/2021/256 Tanggal 31 Agustus 2021	MENPAN	KOICA	4.311.751.904
10.	Jasa SP4N-LAPOR sesuai BAST KOICA/2021/296 Tanggal 01 November 2021	MENPAN	KOICA	2.970.825.450
11.	Jasa Program sesuai BAST 01/Hibah DFAT/KASN/XII/2021 Tanggal 15 Desember 2021	KASN	<i>Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)</i>	228.467.958
Jumlah				48.406.305.362

*Penurunan Ekuitas
(Rp6.191.720.014)*

E.5 Penurunan Ekuitas

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terjadi Penurunan ekuitas adalah masing-masing sebesar (Rp6.191.720.014) dan Rp40.249.084.379. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Surplus/Defisit-LO, Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas, dan Transaksi Antar Entitas.

*Ekuitas Akhir
Rp137.519.454.093*

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp137.519.454.093 dan Rp143.711.174.107. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan Ekuitas Awal ditambah Kenaikan Ekuitas. Jika dibandingkan dengan ekuitas 31 Desember 2020, ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami Penurunan sebesar Rp6.191.720.014 atau (4,30) persen.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Terdapat pengembalian belanja barang atas uang saku dan uang transport konsinyering Deputi program Reformasi dan Birokrasi TA 2013, dengan NTB 220404430978, NTPN 9590E7QLU6BUBCU0 senilai Rp13.848.000 dibayarkan pada tanggal 4 April 2022. nilai ini tidak masuk dalam Neraca pada Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran maupun tagihan atau akun Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi dikarenakan kejadian terjadi pada TA 2013 dan belum ada keterangan atau komunikasi dari pihak-pihak yang terlibat/mengurus ke Bagian Akuntansi dan Pelaporan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Pengungkapan Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output Prioritas Nasional Tahun 2021 pada Laporan Keuangan BA 048

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021, pada Kementerian PANRB terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional IV (Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan) dan VII (Memperkuat Stabilitas PolHukHanKam dan Transformasi Pelayanan Publik). Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target dan Realisasi Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut (diisi sesuai dengan Prioritas Nasional yang ada pada masing – masing K/L):

- a) PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

Pagu Anggaran PN IV adalah Rp2.839.185.000 dan total realisasi sebesar Rp2.746.263.332 beberapa Program dan Kegiatan dalam PN IV ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 136 PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

No.	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target Output	Capaian Output	%
1	RPermenPAN RB tentang Syarat dan Kriteria Pembentukan Mal Pelayanan Publik	148.400.000	145.310.970	97,92%	PerMen	1	1	100,00%
2	RPermenPAN RB tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik	100.837.000	93.050.400	92,28%	PerMen	1	1	100,00%
3	Evaluasi penegakan disiplin ASN	1.432.428.000	1.382.813.607	96,54%	Lembara	60	39	65,00%

4	Penyelesaian dan Penyelidikan Pengaduan Pelanggaran Nilai Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku	1.157.520.000	1.125.088.355	97,20%	Laporan	1	1	170,00%
Jumlah		2.839.185.000	2.746.263.332	96,73%				

b) PN VII Memperkuat Stabilitas PolHukHanKam dan Transformasi Pelayanan Publik

Pagu Anggaran PN VII adalah Rp46.721.991.000 dan total realisasi sebesar Rp45.288.925.596 beberapa Program dan Kegiatan dalam PN VII ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 137 Tabel PN VII Stabilitas PolHukHanKam dan Transformasi Pelayanan Publik

No.	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target Output	Capaian Output	%
1	Sistem Informasi Pelayanan Publik Sektor Pelayanan Publik Strategis (dasar dan perizinan)	2.563.663.000	2.543.994.293	99,23%	Sistem Informasi	2	2	100,00%
2	Peta Sektor Layanan Strategis (dasar dan perizinan)	883.363.000	880.640.344	99,69%	Rekomendasi Kebijakan	2	2	100,00%
3	PP Gaji, Tunjangan, Fasilitas	467.091.000	462.763.080	99,07%	PP	1	-	0,00%
4	PP Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua	392.273.000	391.420.330	99,78%	PP	1	-	0,00%
5	PerPres tentang Ketentuan Sanksi bagi Pejabat Pembina Kepegawalan atas Pelanggaran prinsip Sistem Merit dalam Manajemen ASN	45.815.000	45.085.000	98,41%	PP	1	-	0,00%
6	PerMen PANRB tentang Penetapan Ragam Okupasi Kritis ASN Nasional	3.211.417.000	3.175.772.000	98,89%	PerMen	1	-	0,00%
7	PerMen PANRB tentang Peta Rencana	675.297.000	675.170.931	99,98%	PerMen	1	-	0,00%
8	PerMen PANRB tentang Pedoman	582.287.000	581.132.506	99,80%	PerMen	1	-	0,00%

	Penyusunan Arsitektur SPBE							
9	PermenPANRB tentang standarisasi proses bisnis pelayanan publik sektor strategis (dasar dan perizinan)	744.894.000	734.592.362	98,62%	PerMen	1	1	100,00%
10	RPermenPANRB tentang Jabatan Fungsional Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik	63.309.000	61.147.100	96,59%	PerMen	1	-	0,00%
11	PerMen PANRB tentang Ketentuan Sanksi bagi Pejabat Pembina Kepegawaian atas Pelanggaran prinsip Sistem Merit dalam Manajemen ASN	134.383.000	132.545.000	98,63%	PerMen	1	-	0,00%
12	Kebijakan Insentif ASN yang Terdampak pada Pemindahan IKN	432.760.000	430.595.000	99,50%	Rekomendasi Kebijakan	1	-	0,00%
13	Pengaduan pelayanan publik yang diselesaikan	1.333.710.000	1.311.994.954	98,37%	Laporan	130.000	136.226	104,79%
14	Evaluasi WBK/WBBM di wilayah I	1.609.231.000	1.542.903.369	95,88%	Lembaga	350	2.120	605,71%
15	Evaluasi WBK/WBBM di wilayah II	1.610.352.000	1.586.966.612	98,55%	Lembaga	350	1.201	343,14%
16	Evaluasi WBK/WBBM di wilayah III	2.594.990.000	2.282.328.021	87,95%	Lembaga	300	598	199,33%
17	Asistensi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah I	286.985.000	284.058.031	98,98%	Lembaga	95	131	137,89%
18	Asistensi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah II	351.370.000	350.801.000	99,84%	Lembaga	83	185	222,89%
19	Asistensi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	509.913.000	504.520.765	98,94%	Lembaga	97	136	140,21%

	(SAKIP) di wilayah III							
20	Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah I	704.689.000	672.632.300	95,45%	Lembaga	217	218	100,46%
21	Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah II	772.122.000	768.859.138	99,58%	Lembaga	189	183	96,83%
22	Evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di wilayah III	1.409.200.000	1.384.399.750	98,24%	Lembaga	219	199	90,87%
23	Reviu perencanaan kinerja K/L di wilayah I	6.695.000	5.243.000	78,31%	Lembaga	4	4	100,00%
24	Rekomendasi Tim asistensi pelaksanaan RB daerah di Wilayah I	612.850.000	559.259.792	91,37%	Lembaga	11	11	100,00%
25	Reviu perencanaan kinerja K/L di wilayah II	79.000.000	77.308.024	97,86%	Lembaga	4	4	100,00%
26	Reviu perencanaan kinerja K/L di wilayah III	64.717.000	62.671.500	96,84%	Lembaga	4	4	100,00%
27	Rekomendasi Tim asistensi pelaksanaan RB daerah di Wilayah II	706.650.000	680.576.520	96,31%	Lembaga	11	11	100,00%
28	Rekomendasi Tim asistensi pelaksanaan RB daerah di Wilayah III	841.260.000	794.772.478	94,47%	Lembaga	12	11	91,67%
29	Rekomendasi UPRN, TOA dan Tim Independen tentang pelaksanaan RB Nasional pada sektor pembangunan prioritas	1.028.732.000	723.721.401	70,35%	Rekomendasi Kebijakan	9	18	200,00%
30	PerMen PANRB tentang Pedoman Penyusunan Arsitektur SPBE	750.000.000	749.613.662	99,95%	PerMen	1	-	0,00%

31	PerPres tentang Arsitektur SPBE Nasional	941.687.000	940.422.959	99,87%	PerPres	1	-	0,00%
32	Penataan organisasi dan tata laksana bidang Polhukam	1.403.227.000	1.401.947.800	99,91%	Lembaga	6	7	116,67%
33	Penataan organisasi dan tata kerja pemerintahan bidang Perekonomian, Kemaritiman dan Investasi	2.546.939.000	2.544.147.033	99,89%	Lembaga	8	8	100,00%
34	Penataan organisasi dan tata laksana bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	2.060.245.000	2.056.472.535	99,82%	Lembaga	7	7	100,00%
35	Fasilitasi penetapan proses bisnis Instansi Pemerintah bidang Polhukam	1.091.212.000	1.088.465.435	99,75%	Lembaga	5	5	100,00%
36	Fasilitasi penetapan proses bisnis Instansi Pemerintah bidang Perekonomian dan Kemaritiman	823.243.000	818.359.000	99,41%	Lembaga	5	5	100,00%
37	Fasilitasi penetapan proses bisnis Instansi Pemerintah bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	686.328.000	663.110.683	96,62%	Lembaga	5	3	60,00%
38	Evaluasi penerapan pola karier nasional	1.125.510.000	1.111.956.753	98,80%	Lembaga	10	10	100,00%
39	Kesepakatan Replikasi Inovasi Pelayanan Publik	660.185.000	656.083.901	99,38%	Lembaga /UPP	50	180	360,00%
40	Mal Pelayanan Publik di Wilayah I	1.000.000.000	995.378.983	99,54%	Lembaga	3	5	166,67%
41	Mal Pelayanan Publik di Wilayah II	785.240.000	777.555.752	99,02%	Lembaga	3	6	200,00%
42	Mal Pelayanan Publik di Wilayah III	910.000.000	906.380.346	99,60%	Lembaga	3	6	200,00%
43	Evaluasi FKP di Wilayah I	51.209.000	44.718.923	87,33%	Lembaga	50	65	130,00%
44	Evaluasi FKP di Wilayah II	200.140.000	198.404.056	99,13%	Lembaga	50	50	100,00%
45	Evaluasi FKP di Wilayah III	180.000.000	177.083.223	98,38%	Lembaga	50	61	122,00%

46	Evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat di UPP Wilayah I	151.708.000	151.359.835	99,77%	Lembaga	50	75	150,00%
47	Evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat di UPP Wilayah II	306.300.000	301.086.025	98,30%	Lembaga	50	50	100,00%
48	Evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat di UPP Wilayah III	360.000.000	357.815.352	99,39%	Lembaga	50	57	114,00%
49	Inovasi Pelayanan Publik yang direplikasi	314.752.000	313.180.915	99,50%	Lembaga	50	180	360,00%
50	Penilaian penerapan sistem merit di instansi pemerintah	1.824.810.000	1.772.871.225	97,15%	Lembaga	200	260	130,00%
51	Pembinaan Penerapan Sistem Merit di Instansi Pemerintah	976.910.000	895.791.412	91,70%	Lembaga	70	93	132,86%
52	Pengawasan Pelaksanaan Seleksi JPT di Instansi Pemerintah	1.499.828.000	1.494.219.090	99,63%	Laporan	1.750	3.162	180,69%
53	Pengawasan Nilai Dasar, Kode Etik dan Kode Perilaku di Instansi Pemerintah	944.500.000	800.766.002	84,78%	Lembaga	150	134	89,33%
54	Pengawasan atas Pelanggaran Netralitas Pegawai ASN	409.800.000	363.860.095	88,79%	Orang/In dividu	100	138	138,00%
	Jumlah	46.721.991.000	45.288.925.596	96,93%				

F.2.1 Satuan Kerja MENPAN (427950)

- Tanah yang di atasnya terdapat gedung Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan luas 9960 m², adalah Tanah Dan Bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara. Kementerian PANRB telah melakukan perjanjian penggunaan sementara dengan Kementerian Sekretariat Negara dengan perjanjian Nomor PERJ-11/Kementerian Sekretariat Negara/Ses/10/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dan Kementerian PANRB telah mengirimkan permohonan perpanjangan Penggunaan Sementara Gedung Milik Kementerian Sekretariat Negara RI sesuai Surat Nomor B/24/BN.01/2019 tanggal 24 Oktober 2019;
- Pada tanggal 19 Februari 2021 telah dilakukan *Refocussing* dan Realokasi Belanja sesuai surat Menteri Keuangan RI Nomor S-30/MK.02/2021 ;
 1. Pemenuhan anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan Kementerian PANRB TA 2021;

2. Perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA. *digital stamp* 0517-0310-9932-4080.
- Pada tanggal 04 September 2021 telah dilakukan *Refocussing* kedua untuk Belanja Pegawai 051 Sehubungan dengan telah disetujuinya revisi anggaran eksternal ke-03 DIPA/RKA-K/L Kementerian PANRB T.A. 2021 oleh Direktorat Jenderal Anggaran dengan penjelasan antara lain :
 1. Sisa anggaran belanja K/L per 19 Juli 2021 yang belum terserap di luar Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), tetapi dapat meliputi alokasi Program Prioritas Nasional dan Anggaran *Multiyears Contract* (MYC) yang dapat direkomposisi/diluncurkan ke Tahun Anggaran berikutnya.
 2. Sisa anggaran Anggaran belanja K/L per 19 Juli 2021 untuk Kegiatan *single year* TA 2021 yang belum dapat dilaksanakan/belum selesai dapat direlaksasi menjadi *Multiyears Contract* (MYC).
 3. Sisa anggaran belanja tersebut berasal dari: Belanja honorarium, perjalanan dinas, paket meeting, belanja jasa, bantuan kepada masyarakat/Pemda yang bukan arahan Presiden, pembangunan gedung kantor, pengadaan kendaraan dan peralatan/mesin, sisa dana lelang dan/atau swakelola, anggaran dari kegiatan yang belum dikontrakan dan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, kegiatan yang tidak mendesak/dapat ditunda/dibatalkan dan kegiatan yang telah dikontrakan tetapi pelaksanaannya harus ditunda ke Tahun Anggaran berikutnya, serta proyeksi sisa belanja pegawai dan belanja operasional pada akhir tahun yang tidak akan terserap.
 - Terdapat pengembalian belanja barang TAYL yang baru dilakukan penyeteroran pada tahun 2022 dengan nomor NTPN 9560E7QLU6BUBCU0 sebesar Rp13.848.000, Akun 425912 pada tanggal 4 April 2022 uraian Pengembalian Belanja Barang atas Uang Saku dan Uang Transport Konsinyering Deputi Program dan Reformasi Rekonsiliasi TA 2013 sebagai tindak lanjut Rekomendasi BPK atas Laporan Keuangan tahun 2013. Setoran pengembalian tersebut baru diketahui setelah *closed periode* 13 secara permanen pada modul GLP aplikasi SAKTI sehingga tidak tercatat sebagai Piutang.

F.2.2 Satuan Kerja KASN (015416)

- Persetujuan penetapan satker Komisi Aparatur Sipil Negara sesuai Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-195/AG.5/2016 tanggal 6 Desember 2016 perihal Penerbitan Kode Satker Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 259 Tahun 2016 tentang Penetapan Satuan Kerja Komisi Aparatur Sipil Negara (terlampir). Kode satker untuk KASN adalah sebagai berikut:

Tabel 138 Satuan Kerja KASN

Kode Satker	Uraian	Kode BA/Unit	Kode Lokasi	KPPN
-------------	--------	--------------	-------------	------

015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	048.01	01.54	133
--------	------------------------------	--------	-------	-----

- Tanah yang di atasnya terdapat gedung kantor Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dengan luas 1.024 m² yang beralamat di Jl. MT. Haryono Kav. 52-53 Jakarta Selatan adalah tanah dan bangunan milik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Kementerian PANRB U.P KASN telah melakukan perjanjian penggunaan sementara dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dengan perjanjian Nomor 09/PRJ/SM/IX/2020 dan 34/S.BN.01/2020 tanggal 29 September 2020.
- Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 229/KM.6/2020 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Barang Rampasan Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara, ditetapkan bahwa tanah serta gedung yang berlokasi di Jalan Cipinang Cempedak II Jatinegara, Jakarta Timur dengan luas tanah sebesar 2.345 m² senilai Rp32.784.833.000 serta gedung dengan luas 1.040 m² senilai Rp3.939.906.000 merupakan Barang Milik Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara. Atas tanah tersebut, telah terdapat kelengkapan bukti kepemilikan dan/atau sertifikat dengan nomor: 09.04.01.05.4.00472 dan nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia cq. Komisi Aparatur Sipil Negara.
- Sampai dengan 31 Desember 2021 terdapat sebelas kali revisi eksternal Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) untuk mengantisipasi prioritas kebutuhan dan mempercepat pencapaian target kinerja, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Revisi Penghematan/*Refocussing* Anggaran sebanyak 4 kali yang terdiri dari:
 - Revisi DIPA Kewenangan DJA pada tanggal 18 Februari 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan DJA pada tanggal 2 Juni 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan DJA pada tanggal 26 Juli 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan DJA pada tanggal 10 Agustus 2021
 - b. Revisi DIPA Kewenangan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) yang terdiri dari:
 - Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPb pada tanggal 25 Maret 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPb pada tanggal 13 Juli 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPb pada tanggal 31 Agustus 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPb pada tanggal 5 Oktober 2021
 - Revisi DIPA Kewenangan Kanwil DJPb pada tanggal 22 November 2021
 - c. Revisi Kewenangan DJA SP SABA dari BA BUN 999.08 ke BA Kementerian PANRB TA 2021 sebanyak 1 kali pada tanggal 15 November 2021.
 - d. Revisi Kewenangan DJA Perbaikan KRO-RO sesuai RSPP sebanyak 1 kali pada tanggal 13 September 2021.
- Terdapat perubahan Pejabat Perbendaharaan Pejabat Pembuat Komitmen pada Tahun Anggaran 2021:

Tabel 139 Perubahan Pejabat Pembuat Komitmen TA 2021

Pejabat Pembuat Komitmen	Nama	Nomor SK
Sebelum	Muhaziron Sulistywo Wibowo	Keputusan Kepala Sekretariat KASN Nomor: KEP/01/Ka.Set.KASN/1/2021 Tanggal 04/01/2021
Sesudah	Adi Pramono Sidik	Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran KASN Nomor: 11/Ka.Set.KASN/07/2021 Tanggal 02/07/2021

G. PENUTUP

Demikianlah Laporan Keuangan Kementerian PANRB (BA 048) Tahun 2021 *Unaudited* yang disusun dalam rangka pemenuhan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Laporan Keuangan ini disertai Catatan atas Laporan Keuangan yang menjelaskan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Sesuai dengan PSAP Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, CaLK ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 15 April 2022
Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi,



Tjahjo Kumolo

1. Nota Kesepakatan Final
2. Rincian laporan yang dihasilkan aplikasi, antara lain:
 - a. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR)
 - b. Laporan Realisasi Anggaran
 - c. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
 - d. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan
 - e. Neraca
 - f. Neraca Percobaan AkruaI
 - g. Neraca Percobaan Kas
 - h. Laporan Operasional
 - i. Laporan Perubahan Ekuitas
3. Laporan pengguna barang
4. Daftar, dokumen, atau tabel yang diperlukan dalam rangka penyajian laporan keuangan yang andal

Lampiran A1



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

LAMPIRAN A1
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 046 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	1,	32.784.833.000,	2.344,	0,	0,	0,	2.345,	32.784.833.000,
20101	TANAH PERSIL	1,	32.784.833.000,	2.344,	0,	0,	0,	2.345,	32.784.833.000,
132111	Peralatan dan Mesin	10.592,	124.345.957.662,	1.122,	12.068.566.506,	291,	2.239.772.772,	11.423,	134.174.751.396,
30101	ALAT BESAR DARAT	1,	297.481.800,	0,	0,	0,	0,	1,	297.481.800,
30103	ALAT BANTU	28,	2.831.954.600,	3,	14.600.000,	0,	0,	31,	2.846.554.600,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	178,	33.540.368.200,	6,	134.775.000,	0,	0,	182,	33.675.143.200,
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	3,	5.945.000,	0,	0,	0,	0,	3,	5.945.000,
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	5,	12.141.346,	0,	0,	0,	0,	5,	12.141.346,
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	20,	41.678.800,	0,	0,	0,	0,	20,	41.678.800,
30303	ALAT UKUR	11,	293.458.780,	0,	0,	0,	0,	11,	293.458.780,
30401	ALAT PENGOLAHAN	16,	78.166.500,	0,	0,	0,	0,	16,	78.166.500,
30501	ALAT KANTOR	1.536,	11.194.880.207,	91,	628.441.510,	10,	18.152.500,	1.617,	11.805.169.217,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4.874,	22.737.599.039,	548,	2.000.106.056,	189,	676.368.317,	5.253,	24.861.306.778,
30601	ALAT STUDIO	259,	3.331.536.910,	30,	212.688.000,	0,	0,	289,	3.544.234.910,
30602	ALAT KOMUNIKASI	267,	2.477.617.305,	9,	72.483.250,	2,	3.259.000,	274,	2.546.841.555,
30603	PERALATAN PEMANCAR	16,	76.382.000,	0,	0,	0,	0,	16,	76.382.000,
30701	ALAT KEDOKTERAN	36,	261.537.039,	7,	29.450.000,	0,	0,	45,	290.987.039,
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	1,	7.485.000,	0,	0,	0,	0,	1,	7.485.000,
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	76,	1.646.501.194,	1,	1.725.000,	0,	0,	77,	1.651.226.194,
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	77,	58.465.000,	1,	9.750.000,	0,	0,	78,	68.215.000,
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	4,	42.235.000,	0,	0,	0,	0,	4,	42.235.000,
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	1,	9.350.000,	0,	0,	0,	0,	1,	9.350.000,
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	139,	553.250.900,	28,	181.818.000,	0,	0,	167,	735.068.900,
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	2,	103.773.000,	0,	0,	0,	0,	2,	103.773.000,
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	4,	28.549.308,	0,	0,	0,	0,	4,	28.549.308,
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	10,	71.200.000,	0,	0,	0,	0,	10,	71.200.000,
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	29,	86.181.601,	5,	95.917.500,	5,	95.917.500,	29,	86.181.601,
31001	KOMPUTER UNIT	1.517,	24.594.005.067,	296,	5.010.429.780,	77,	1.006.673.917,	1.706,	26.597.760.919,
31002	PERALATAN KOMPUTER	1.416,	19.682.817.816,	124,	2.742.822.430,	28,	139.371.538,	1.512,	22.466.269.708,
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	4,	6.000.000,	0,	0,	0,	0,	4,	6.000.000,
31502	ALAT PELINDUNG	2,	23.100.000,	0,	0,	0,	0,	2,	23.100.000,
31503	ALAT SAR	10,	114.595.250,	0,	0,	0,	0,	10,	114.595.250,
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	18,	229.246.000,	1,	3.550.000,	0,	0,	19,	232.796.000,
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	9,	117.810.000,	2,	30.000.000,	0,	0,	11,	147.810.000,
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	16,	22.300.000,	0,	0,	0,	0,	16,	22.300.000,
31901	PERALATAN CLAH RAGA	4,	65.545.000,	0,	0,	0,	0,	4,	65.545.000,
133111	Gedung dan Bangunan	8,	77.217.969.092,	0,	292.681.655,	0,	99.978.406,	8,	77.320.672.347,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	7,	76.742.028.082,	0,	292.681.655,	0,	99.978.400,	7,	76.844.731.347,
40401	TUGUTANDA BATAS	1,	475.941.000,	0,	0,	0,	0,	1,	475.941.000,
134113	Jaringan	2,	1.395.216.550,	0,	0,	0,	0,	2,	1.395.216.550,
50306	INSTALASI CARDU LISTRIK	1,	1.001.221.550,	0,	0,	0,	0,	1,	1.001.221.550,
50403	JARINGAN TELEPON	1,	393.995.000,	0,	0,	0,	0,	1,	393.995.000,

135111	Aset Tetap Renovasi	4,	750.160.597,	4,	2.352.058.342,	8,	3.102.218.929,	0,	0,
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	0,	0	4,	2.352.058.342	4,	2.352.058.342	0,	0
60705	ASET TETAP LAINNYA DALAM RENOVASI	4,	750.160.597	0	0	4,	750.160.587,	0,	0
135121	Aset Tetap Lainnya	3.013,	1.119.495.125,	168,	30.000.000,	0,	0,	3.181,	1.149.495.125,
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	3.012,	756.395.125	168,	30.000.000,	0,	0	3.180,	786.395.125,
60102	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	1,	363.100.000	0	0	0,	0	1,	363.100.000,
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	0,	0	0,	0	0,	0	0,	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0,	0	0,	0	0,	0	0,	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0,	0	0,	0	0,	0	0,	0
169112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	35,	3.120.855.971,	193,	1.297.588.169,	205,	3.879.332.350,	23,	539.111.480,
30103	ALAT BANTU	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30201	ALAT ANGIUTAN DARAT BERMOTOR	12,	2.591.329.000	0,	0	12,	2.591.329.000,	0,	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	0,	0	10,	18.152.500	10,	18.152.500,	0,	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,	30.641.500	100,	425.291.454	100,	430.291.454	4	25.641.500,
30601	ALAT STUDIO	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	0,	0	2,	3.259.000	2,	3.259.000,	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	12,	168.970.171	57,	734.998.067,	54,	723.498.858	15,	160.409.969,
31002	PERALATAN KOMPUTER	7,	339.915.000	24,	115.886.538,	27,	122.801.538,	4	333.000.000,
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	0,	0	0,	0	0,	0	0	0
TOTAL			240.734.487.687,		15.950.894.662,		9.321.302.451,		247.364.079.896,

Lampiran A2



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Lampiran A2

Saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran

No.	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 31 Desember 2021 (Dalam Rp)		Keterangan	Saldo Per 31 Desember 2020 (Dalam Rp)		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek		Jumlah	Tunai/No. Rek	
1	427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	-	65030-427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 109/WPB.12/KP .04/2021	-	65030-427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	-
2	015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	-	65030-015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020.	13.839.322	65030-015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020.
JUMLAH			-			13.839.322		

Saldo Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

No.	Kode Satker	Nama Satker	Saldo Per 31 Desember 2021		Keterangan	Saldo Per 31 Desember 2020		Keterangan
			Jumlah	Tunai/No. Rek		Jumlah	Tunai/No. Rek	
1	427950	Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	-	65030-427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 109/WPB.12/KP .04/2021	5.837.398.036	65030-427950- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	-
2	015416	Komisi Aparatur Sipil Negara	-	65030-015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020.	-	65030-015416- 1000 BRI KC Kebayoran Baru	Surat Izin S- 328/PB.3/2020 tanggal 26 Juni 2020.
JUMLAH			-			5.837.398.036		

Lampiran Pendukung



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

**NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA, DAN
REFORMASI BIROKRASI (BA 048) TAHUN 2021
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2021 (AUDITED)**

Nomor : NKF-048/018/PB.6/2022

Pada hari ini, Senin tanggal 18 April 2022, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (BA 048) Tahun 2021, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas Laporan Keuangan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (BA 048) Tahun 2021 dan untuk dikonsolidasikan dalam LKPP Tahun 2021 (Audited).

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (BA 048) menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam Lampiran Nota Kesepakatan ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara) paling lambat tanggal 28 April 2022.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Kementerian Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi
Selaku Tim Penyusun LKKL



Sri Susanti

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN



Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP



Denny Sabriano Singawiria

MENGETAHUI
Tim Auditor BPK



Budi Raharjo

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
A. PENDAPATAN

Kode Bagian Anggaran : 048
Urutan Bagian Anggar : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI BRUTO		KOREKSI PENGEMBALIAN		AUDITED		
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 2-5-6	10 = 3-7-8	11 = 9-10
41 Pendapatan Persewaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42 Pendapatan Negara Bukan Pajak	505.213.946	-	505.213.946	-	-	-	-	505.213.946	-	505.213.946
421 Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
422 Pendapatan dari KND	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
423 Pendapatan PNPB Lainnya	505.213.946	-	505.213.946	-	-	-	-	505.213.946	-	505.213.946
424 Pendapatan BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43 Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	505.213.946	-	505.213.946	-	-	-	-	505.213.946	-	505.213.946

B. BELANJA

URAIAN	UNAUDITED			KOREKSI BRUTO		KOREKSI PENGEMBALIAN		AUDITED		
	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	BRUTO	PENGEMBALIAN	NETTO
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 2-5-6	10 = 3-7-8	11 = 9-10
51 Belanja Pegawai	92.632.887.758	30.115.680	92.602.771.078	-	-	-	-	92.632.887.758	30.115.680	92.602.771.078
52 Belanja Barang	137.346.860.206	1.100.142.389	136.246.717.817	-	-	-	-	137.346.860.206	1.100.142.389	136.246.717.817
53 Belanja Modal	13.664.989.247	25.951.863	13.639.037.384	-	-	-	-	13.664.989.247	25.951.863	13.639.037.384
54 Belanja Pembayaran Bunga Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55 Belanja Subsidi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56 Belanja Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57 Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58 Belanja Belanja Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL BELANJA	243.644.737.211	1.156.210.932	242.488.526.279	-	-	-	-	243.644.737.211	1.156.210.932	242.488.526.279



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
Bad Rahajo

LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

K/L : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
 BUKRASI
 BA : 048

	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERSI FINAL
		DEBIT	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Perjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Pendapatan Pajak Lain-lain				
Jumlah Pendapatan Perpajakan				
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Bagian Pemestihan atas Laba BUMN / KND				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	12.872.024			12.872.024
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	12.872.024			12.872.024
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah				
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	12.872.024			12.872.024
BERAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	92.846.507.678			92.846.507.678
Beban Persediaan	6.676.951.796			6.676.951.796
Beban Barang dan jasa	68.054.727.297	46.177.837.401	84.027.000	116.148.537.701
Beban Pemeliharaan	10.705.914.537		111.613.267	10.594.299.270
Beban Perjalanan Dinas	50.817.415.084			50.817.415.084
Beban Barang Untuk Disediakan Kepada Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Transfer				
Beban Lain-lain				
Beban Penyusutan dan Amortisasi	17.465.150.670	104.005.774	243.337.605	17.348.374.701
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	246.569.727.662	48.323.903.123	458.983.892	294.434.646.853
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(246.556.855.638)	(48.323.903.123)	(458.983.892)	(294.421.774.869)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	457.128.331			457.128.331
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	58.877.237			58.877.237
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	398.251.094			398.251.094
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24.774.132	154.427.000	154.427.000	24.774.132
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24.774.132	154.427.000	154.427.000	24.774.132
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	423.024.726	154.427.000	154.427.000	423.024.726
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA				
SURPLUS/(DEFISIT) LO	(246.133.830.912)	(48.169.476.123)	(304.556.892)	(293.598.750.143)

Jakarta, April 2022
 Kementerian/Lembaga

 Bambang Sulistyono
 Direktur Keuangan Negara

Badan Pemeriksa Keuangan

 Rudi Baharjo
 Ditjen Pelaksanaan

 Igo Sagawirni
 DIREKTORAT AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
 DIREKTORAT JENDERAL PERENCANAAN

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2021
PER 31 DESEMBER 2021

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-048/D18/PB.6/2022
Tanggal : 18 April 2022

K/L : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA & REFORMASI BIROKRASI
BA : 048

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI TRIPARTIT		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	143.711.174.107			143.711.174.107
SURPLUS/DEFISIT LO	(246.133.830.912)	(48.169.476.123)	(304.556.892)	(293.998.750.143)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Penyesuaian Nilai Aset	-			-
Koreksi Nilai Persediaan	-			-
Selisih Revaluasi Aset	-			-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	24.761.193	1.094.613.811	912.994.313	(156.858.305)
Koreksi Atas Reklasifikasi	8.500.000			8.500.000
Koreksi Lain-lain	(48.186.948.242)		48.177.837.404	(9.110.838)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	(48.153.687.049)	1.094.613.811	49.090.831.717	(157.469.143)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	287.964.499.272			287.964.499.272
Ditagihkan ke Entitas Lain	242.488.526.279			242.488.526.279
Diterima dari Entitas Lain	(505.213.946)			(505.213.946)
Transfer Keluar	(2.425.118.423)			(2.425.118.423)
Transfer Masuk	-			-
Pengesahan Hibah Langsung	48.406.305.362			48.406.305.362
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	-			-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-			-
Setoran Surplus BLU	-			-
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	(6.323.018.689)	(47.074.862.312)	48.786.274.825	(6.191.720.014)
EKUITAS AKHIR	137.388.155.418	(47.074.862.312)	48.786.274.825	137.519.454.093

Jakarta, April 2022
Kementerian/Lembaga



Sri Susanto
Direktur Keuangan Negara

Bambang Sulistyono

Badan Pemeriksa Keuangan

Budi Raharjo

Budi Raharjo



Direktur Berpengawasan

Danny Febriano Singawirio



Pernyataan Atas
Laporan Keuangan Kementerian PANRB
Tahun Anggaran 2021

JURNAL KOREKSI BPK

No	Kode Satker	Nama Satker	Kode Akun	Nama Akun	Koreksi	
					Debet	Kredit
	BA048	Kementerian PANRB				
1.	Koreksi tambah Beban Dibayar Dimuka atas perpanjangan Lisensi Firewall Bagian Datin untuk Jan sd 22 Mei 2022 dan menambah Beban Barang					
	427950	MENPAN	114112	Belanja Barang yang dibayar di muka (prepaid)	66.566.667	
			523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		66.566.667
2 & 3	Koreksi untuk mencatat aset atas pembangunan aplikasi Sipinter adalah sebesar Rp33.000.000,00 sesuai BASTP-01/PPHP.KASN/PPS.ADA/VIII/2018 tanggal 23 Jurnal atas penghapusan ATS yang berasal dari transaksi pengembangan aplikasi Sipinter TA 2021 senilai Rp48.950.000					
	015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	48.950.000	
			162151	Software		48.950.000
			169315	Akumulasi Amortisasi Software	6.118.750	
			592115	Beban Amortisasi Software		6.118.750
	Jurnal atas pencatatan pada menu Saldo Awal atas transaksi perolehan aplikasi Sipinter TA 2018 senilai Rp33.000.000					
	015416	KASN	162151	Software	33.000.000	
			391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		33.000.000
			391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	20.625.000	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		20.625.000
			592115	Beban Amortisasi Software	8.250.000	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		8.250.000
	Jurnal atas pencatatan pada menu Koreksi Nilai Bertambah senilai Rp48.950.000					
	015416	KASN	162151	Software	48.950.000	
			391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		48.950.000
			391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	30.593.750	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		30.593.750
			592115	Beban Amortisasi Software	12.237.500	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		12.237.500
4	Mencatat aset tetap tak berwujud berupa website sistem informasi ragam okupasi kritis nasional sebesar Rp80.000.000 tahun 2021 yang diperoleh melalui Jurnal atas pembentukan Software di menu Perolehan Lainnya senilai Rp80.000.000					
	427950	MENPAN	162151	Software	80.000.000	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		80.000.000
	Jurnal atas Penyusutan Software TA 2021 senilai Rp10.000.000					
	427950	MENPAN	592115	Beban Amortisasi Software	10.000.000	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		10.000.000
	Jurnal atas Eliminasi Akun Perolehan Lainnya senilai Rp80.000.000					
	427950	MENPAN	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	80.000.000	
			522181	Beban Jasa Konsultansi		80.000.000
5	Koreksi tambah Beban Dibayar Dimuka atas Pengadaan Lisensi Fortigate dengan masa berlaku 1 Januari 2021 sd 22 April 2022 (MENPAN)					
	427950	MENPAN	114112	Belanja Barang yang dibayar di muka (prepaid)	44.952.600	
			523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		44.952.600
6	Koreksi untuk mencatat Beban Jasa Konsultansi Tahun 2021 pada SATKER MENPAN atas hibah yang dilaksanakan tahun 2021					
	427950	MENPAN	522181	Beban Jasa Konsultansi	48.177.837.404	
			391118	Koreksi Lainnya		48.177.837.404
7	Koreksi untuk mencatat aset atas pengadaan hardisk yang diperoleh melalui belanja barang/jasa konsultansi (MENPAN)					
	Jurnal atas pencatatan Harddisk pada menu Perolehan Lainnya senilai Rp4.027.000					
	427950	MENPAN	132111	Peralatan dan Mesin	4.027.000	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		4.027.000
	Jurnal Penyusutan Harddisk senilai Rp503.375					
	427950	MENPAN	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	503.375	
			137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		503.375
	Jurnal atas Eliminasi Akun Perolehan Lainnya senilai Rp4.027.000					
	427950	MENPAN	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	4.027.000	
			522181	Beban Jasa Konsultansi		4.027.000
8	Koreksi untuk mencatat penghapusan Software Aplikasi Perpustakaan yang sudah tidak dapat digunakan dan tidak dilalica (MENPAN)					
	Jurnal atas Koreksi Berkurang dan Eliminasi Aplikasi Perpustakaan					
	Jurnal atas Koreksi Pencatatan Berkurang aplikasi Perpustakaan senilai Rp70.400.000					
	427950	MENPAN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	70.400.000	
			162151	Software		70.400.000
	Jurnal atas Eliminasi Amortisasi aplikasi Perpustakaan senilai Rp140.800.000					
	427950	MENPAN	169315	Akumulasi Amortisasi Software	140.800.000	
			592115	Beban Amortisasi Software		140.800.000
	Jurnal atas Perolehan Lainnya Perpustakaan Berbasis Mobile sesuai SPM 02675 senilai Rp70.400.000					
	Jurnal atas pencatatan Software pada menu Perolehan Lainnya senilai Rp70.400.000					
	427950	MENPAN	162151	Software	70.400.000	
			491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		70.400.000
	Jurnal atas Amortisasi Aplikasi Perpustakaan Berbasis Mobile sesuai SPM 02675 senilai Rp8.800.000					
	Jurnal Amortisasi Software Aplikasi Perpustakaan senilai Rp8.800.000					
	427950	MENPAN	592115	Beban Amortisasi Software	8.800.000	
			169315	Akumulasi Amortisasi Software		8.800.000

Jurnal Penghentian, Eliminasi dan Reklasifikasi Aplikasi SIMS Perpustakaan senilai Rp47.650.000 pemakaian TA 2014-2018					
Jurnal atas penghentian aset berupa software aplikasi Perpustakaan senilai Rp47.650.000					
427950	MENPAN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	47.650.000	
		162151	Software		47.650.000
Jurnal Eliminasi Amortisasi Software Aplikasi Perpustakaan senilai Rp47.650.000					
427950	MENPAN	169315	Akumulasi Amortisasi Software	47.650.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		47.650.000
Jurnal atas Reklasifikasi Penghentian aset berupa Software Aplikasi Perpustakaan senilai Rp47.650.000					
427950	MENPAN	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	47.650.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		47.650.000
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	47.650.000	
		169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		47.650.000
Jurnal atas Eliminasi Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp70.400.000					
427950	MENPAN	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	70.400.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		70.400.000
9 Pelepasan ATB aplikasi SIMAS yang sudah tidak digunakan lagi (KASN)					
015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	48.675.000	
		162151	Software		48.675.000
		166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintah	48.675.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		48.675.000
		169315	Akm Amortisasi Software	38.534.375	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		38.534.375
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	38.534.375	
		169318	Akm Amortisasi ATB yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		38.534.375
10 Penggabungan NUP atas 3 ATB berupa aplikasi SIAPTI, LAPOR dan E-ABSENSI (KASN)					
Jurnal atas penghapusan ATB Aplikasi SIAPTI senilai Rp150.000.000					
015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	150.000.000	
		162151	Software		150.000.000
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	18.750.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		18.750.000
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	37.500.000	
		592115	Beban Amortisasi Software		37.500.000
Jurnal atas penghapusan ATB Aplikasi LAPOR KASN senilai Rp121.250.000					
015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	121.250.000	
		162151	Software		121.250.000
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	45.468.750	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		45.468.750
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	30.312.500	
		592115	Beban Amortisasi Software		30.312.500
Jurnal atas penghapusan ATB Aplikasi E-ABSENSI senilai Rp98.675.500					
015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	98.675.500	
		162151	Software		98.675.500
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	12.334.438	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		12.334.438
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	24.668.875	
		592115	Beban Amortisasi Software		24.668.875
Jurnal atas penghapusan ATB Aplikasi SIAPTI senilai Rp95.750.000					
015416	KASN	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	95.750.000	
		162151	Software		95.750.000
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	35.906.250	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		35.906.250
		169315	Akumulasi Amortisasi Software	23.937.500	
		592115	Beban Amortisasi Software		23.937.500
Jurnal atas pencatatan pada menu Koreksi Nilai Bertambah aplikasi SIAPTI senilai Rp245.750.000					
015416	KASN	162151	Software	245.750.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		245.750.000
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	122.741.420	
		169315	Akumulasi Amortisasi Software		122.741.420
		592115	Beban Amortisasi Software	61.504.290	
		169315	Akumulasi Amortisasi Software		61.504.290
Jurnal atas pencatatan pada menu Koreksi Nilai Bertambah aplikasi LAPOR senilai Rp121.250.000					
015416	KASN	162151	Software	121.250.000	
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		121.250.000
		391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	98.515.625	
		169315	Akumulasi Amortisasi Software		98.515.625
		592115	Beban Amortisasi Software	22.734.375	
		169315	Akumulasi Amortisasi Software		22.734.375
Jurnal atas pencatatan pada menu Koreksi Nilai Bertambah aplikasi E-ABSENSI senilai Rp98.675.500					

015416	KAN	167191	Software	391118	Korupsi Nihil Aleri Lainnya Non Revisasi	98.675.500	
				291118	Korupsi Nihil Aleri Lainnya Non Revisasi	54.609.141	
				169315	Akumulasi Amortisasi Software		54.609.141
				593115	Beban Amortisasi Software	22.056.179	
				169315	Akumulasi Amortisasi Software		22.056.179



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-145404/WPB.11/KP.133/2021

Pada hari ini Rabu tanggal Lima bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA (427950) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	202,861,466,000	202,861,466,000	0
2	Belanja	200,044,956,203	200,044,956,203	0
3	Pengembalian Belanja	-808,793,420	-808,793,420	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	494,865,396	494,865,396	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	48,177,837,404	48,177,837,404	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Nazif Azhari
NIP.198111232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Rini Widyantini
NIP.196505291990032001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA (427950)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 202,861,466,000

SAI/SA-BUN : 202,861,466,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 200,044,956,203

SAI/SA-BUN : 200,044,956,203

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -808,793,420

SAI/SA-BUN : -808,793,420

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 494,865,396

SAI/SA-BUN : 494,865,396

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 48,177,837,404

SAI/SA-BUN : 48,177,837,404

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Nazif Azhari
NIP.198111232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Rini Widyantini
NIP.196505291990032001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-156310/WPB.11/KP.133/2021

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN) (015416) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara JAKARTA IV , yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	44,604,902,000	44,604,902,000	0
2	Belanja	43,678,672,586	43,678,672,586	0
3	Pengembalian Belanja	-426,309,090	-426,309,090	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	10,348,550	10,348,550	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	228,467,958	228,467,958	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Nazif Azhari
NIP.198111232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

Abdul Hakim
NIP.197305052005011012

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN) (015416)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 44,604,902,000

SAI/SA-BUN : 44,604,902,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 43,678,672,586

SAI/SA-BUN : 43,678,672,586

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -426,309,090

SAI/SA-BUN : -426,309,090

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 10,348,550

SAI/SA-BUN : 10,348,550

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 228,467,958

SAI/SA-BUN : 228,467,958

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Nazif Azhari
NIP.198111232004121001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
KPA

Abdul Hakim
NIP.197305052005011012

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

LAMPIRAN BEBAN PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKRI
 KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
 BAGIAN ANGGARAN : 048

BEBAN BARANG				BEBAN BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
521131	1.242.637.492	521111		571114				
521241	75.860.000	521113		572114				
521731		521114		573114				
521841		521115		574114				
522192	4.179.842.476	521119		575114				
523114		521211		576114				
524115	88.907.781	521213		576116				
525152		521219						
525153		522111						
525154		522112						
525155		522113						
525156		522119						
526131		522131						
526132		522141						
526321		522151						
526322		522191						
526323		523111						
		523119						
		523121						
		523129						
		523132						
		523133						
		523199						
		524111						
		524113						
		524114						
		524119						
		524211						
		593111						
		595112						
		593113						
		593114						
		593131						
		593149						
SUB TOTAL	5.587.247.749		0		0		0	
TOTAL PER JENIS			5.587.247.749				0	
TOTAL BELANJA								5.587.247.749

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 26/04/22 11:05 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_kd_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	505,213,946	505,213,946	0	0	277,526,891	277,526,891	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	505,213,946	505,213,946	0	0	277,526,891	277,526,891	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	92,946,279,000	92,602,771,078	(343,507,922)	100	90,728,869,000	79,999,636,664	(10,729,232,336)	88
	BELANJA BARANG	140,775,882,000	136,246,717,817	(4,529,164,183)	97	115,370,831,000	110,925,757,586	(4,445,073,414)	96
	BELANJA MODAL	13,744,207,000	13,639,037,384	(105,169,616)	99	18,266,646,000	18,045,219,699	(221,426,301)	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	247,466,368,000	242,488,526,279	(4,977,841,721)	98	224,366,346,000	208,970,613,949	(15,395,732,051)	93
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 26/04/22 11:06
Halaman : 1
Prj ID : lap_lra_bel_org_kl--

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN							
048010100KP	Kode UAPPAW Tidak Ada							
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	44,688,905,000	44,604,902,000	43,599,781,008	347,417,512	43,252,363,496	96.97	1,352,538,504
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	233,023,285,000	202,861,466,000	200,044,956,203	808,793,420	199,236,162,783	98.21	3,625,303,217
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	4,977,841,721
	JUMLAH BELANJA 01	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	4977841721
	JUMLAH BELANJA	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	4,977,841,721

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / JENIS BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 26/04/22 11:06
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN							
51	BELANJA PEGAWAI	90,068,389,000	92,946,279,000	92,632,887,758	30,116,680	92,602,771,078	99.63	343,507,922
52	BELANJA BARANG	176,391,786,000	140,775,882,000	137,346,860,206	1,100,142,389	136,246,717,817	96.78	4,529,164,183
53	BELANJA MODAL	11,252,015,000	13,744,207,000	13,664,989,247	25,951,863	13,639,037,384	99.23	105,169,616
	JUMLAH BELANJA (01) KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,528,279	96.46	4,977,841,721
	JUMLAH BELANJA	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,528,279	96.46	4,977,841,721

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 26/04/22 11:06
Halaman : 1
Prg ID : lap_tra_bel_akun_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	21.690.688,000	26.606.574,000	26.602.866,850	1.877,850	26.600.989,000	99.99	5.585,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	655,000	710,000	534,219	4.519	529,700	75.24	180,300
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.272.516,000	1.365.388,000	1.355.917,166	395,140	1.355.522,026	99.31	9.865,974
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	333.527,000	344.547,000	333.017,698	6.450	333.011,248	96.65	11.535,752
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3.196.179,000	2.925.710,000	2.919.790,000	5.900,000	2.913.890,000	99.8	11.820,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	642.061,000	1.483.697,000	1.480.140,000	2.035,000	1.478.105,000	99.76	5.592,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	142.180,000	185.252,000	182.557,611	0	182.557,611	98.55	2.694,389
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.115.703,000	1.297.825,000	1.297.259,480	0	1.297.259,480	99.96	565,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.853.151,000	5.017.781,000	4.946.295,000	74,000	4.946.221,000	98.58	71.560,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	839.440,000	858.295,000	854.095,000	16.240,000	837.855,000	99.51	20.440,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	34.086.100,000	40.085.779,000	39.972.473,004	26.532.959	39.945.940,045	99.72	139.638,955
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	0	245,000,000	232,181,600	0	232,181,600	94.77	12,818,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	245,000,000	232,181,600	0	232,181,600	94.77	12,818,400
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	37.489,000	37.189,800	0	37.189,800	99.2	299,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	130	0	130	13	870
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	5.149,000	3.718,980	0	3.718,980	72.23	1,430,020
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,060,000	1.487,592	0	1.487,592	72.21	572,408
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	0	49,500,000	49,500,000	0	49,500,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	8,200,000	5,002,000	0	5,002,000	61	3,198,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	105,007,000	99,505,622	0	99,505,622	94.76	5,501,378
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7.430.976,000	6.561.450,000	6.561.444,407	522,750	6.560.921,657	100	528,343
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	7.430.976,000	6.561.450,000	6.561.444,407	522,750	6.560.921,657	100	528,343
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	268.790,000	550,373,000	480,266,000	0	480,266,000	87.26	70,107,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	268.790,000	550,373,000	480,266,000	0	480,266,000	87.26	70,107,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	48.282.523,000	45.095,270,000	44,992,967,125	3,060,971	44,989,926,154	99.77	105,343,846
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	303,400,000	294,030,000	0	294,030,000	96.91	9,370,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 26/04/22 11:06
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl--

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	48,282,523,000	45,398,670,000	45,287,017,125	3,060,971	45,283,956,154	99.75	114,713,846
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	90,068,389,000	92,946,279,000	92,632,887,758	30,116,680	92,602,771,078	99.66	343,507,922
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	8,912,464,000	10,958,955,000	10,539,000,527	0	10,539,000,527	96.17	419,954,473
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	691,585,000	428,674,000	419,009,944	0	419,009,944	97.75	9,664,056
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	824,280,000	751,790,000	708,780,000	0	708,780,000	94.28	43,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,102,190,000	2,673,760,000	2,656,290,184	0	2,656,290,184	99.35	17,469,816
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	841,760,000	1,614,913,000	1,242,637,492	0	1,242,637,492	75.95	372,275,508
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	14,372,279,000	16,428,092,000	15,565,718,147	0	15,565,718,147	94.75	862,373,853
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	11,112,058,000	7,262,188,000	7,004,867,019	0	7,004,867,019	96.46	257,320,981
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,616,120,000	1,366,875,000	1,266,625,000	22,995,000	1,243,630,000	92.67	123,245,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,214,709,000	3,072,308,000	3,067,123,400	0	3,067,123,400	99.83	5,184,600
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	23,240,000	186,150,000	184,360,000	0	184,360,000	99.04	1,790,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	17,966,127,000	11,887,521,000	11,522,975,419	22,995,000	11,499,980,419	96.93	387,540,581
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,577,107,000	4,892,392,000	4,602,720,410	0	4,602,720,410	98.09	89,671,590
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,586,995,000	2,524,531,800	0	2,524,531,800	97.59	62,463,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	4,577,107,000	7,279,387,000	7,127,252,210	0	7,127,252,210	97.91	152,134,790
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,180,000,000	2,483,100,000	2,437,982,499	0	2,437,982,499	96.18	45,117,501
522112	Belanja Langganan Telepon	198,000,000	91,500,000	82,200,693	0	82,200,693	89.84	9,299,307
522113	Belanja Langganan Air	12,000,000	3,000,000	1,917,310	0	1,917,310	63.91	1,082,690
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,525,800,000	2,212,614,000	2,210,814,000	0	2,210,814,000	99.92	1,800,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	4,931,600,000	6,342,137,000	6,055,923,800	0	6,055,923,800	95.49	286,213,200
522141	Belanja Sewa	7,507,417,000	4,621,564,000	4,614,557,303	0	4,614,557,303	99.85	7,006,697
522151	Belanja Jasa Profesi	13,159,450,000	11,294,703,000	10,989,100,000	0	10,989,100,000	97.29	305,603,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	13,061,787,000	10,153,045,000	10,035,601,762	0	10,035,601,762	98.84	117,443,238
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	656,650,000	4,412,418,000	4,180,187,476	645,000	4,179,542,476	94.74	232,875,524
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	45,232,704,000	41,614,081,000	40,608,284,843	645,000	40,607,639,843	97.58	1,008,441,157
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,595,132,000	4,243,816,000	4,088,708,300	0	4,088,708,300	96.35	155,107,700
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	0	35,386,000	35,385,500	0	35,385,500	100	500
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	3,500,000	2,490,549	0	2,490,549	71.16	1,009,451

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 28/04/22 11:06
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl--

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,242,102,000	6,087,064,000	6,005,833,865	0	6,005,833,865	98.67	81,230,135
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	600,000,000	504,994,000	495,993,300	0	495,993,300	98.22	9,000,700
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	7,725,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	10,444,959,000	10,874,760,000	10,628,411,514	0	10,628,411,514	97.73	248,348,486
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	38,667,219,000	29,204,754,000	28,886,822,804	1,073,206,257	27,813,616,547	98.91	1,391,137,453
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,052,260,000	417,730,000	394,230,000	0	394,230,000	94.37	23,500,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24,423,211,000	20,580,648,000	20,130,304,990	2,570,000	20,127,734,990	97.81	452,913,010
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	89,100,000	89,097,681	189,900	88,907,781	100	192,219
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,995,641,000	2,399,809,000	2,393,762,598	536,232	2,393,226,366	99.75	6,582,634
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	76,138,531,000	52,892,041,000	51,894,218,073	1,076,502,389	50,817,715,684	98.49	1,874,325,316
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	7,660,079,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	7,660,079,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	176,391,786,000	140,775,882,000	137,346,860,208	1,100,142,389	136,246,717,817	97.58	4,529,164,183
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,477,179,000	11,092,887,000	11,045,552,756	25,951,863	11,019,600,893	99.57	73,286,107
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi	0	111,322,000	102,754,000	0	102,754,000	92.3	8,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	8,477,179,000	11,204,209,000	11,148,306,756	25,951,863	11,122,354,893	99.5	81,854,107
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,000,000,000	1,000	0	0	0	0	1,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	103,194,000	102,703,255	0	102,703,255	99.52	490,745
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	2,000,000,000	103,195,000	102,703,255	0	102,703,255	99.52	491,745
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	774,836,000	2,436,803,000	2,413,979,236	0	2,413,979,236	99.06	22,823,764
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	774,836,000	2,436,803,000	2,413,979,236	0	2,413,979,236	99.06	22,823,764
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	11,252,015,000	13,744,207,000	13,664,989,247	25,951,863	13,639,037,384	99.42	105,169,618
	JUMLAH BELANJA	277,712,190,000	247,466,368,000	243,844,737,211	1,156,210,932	242,488,528,279	98.46	4,977,841,721

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN

: 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:08

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	21,690,688,000	26,606,574,000	26,602,866,850	1,877,850	28,600,989,000	99.99	5,585,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	655,000	710,000	534,219	4,519	529,700	75.24	180,300
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,272,516,000	1,365,388,000	1,355,917,166	395,140	1,355,522,026	99.31	9,865,974
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	333,527,000	344,547,000	333,017,698	6,450	333,011,248	96.65	11,535,752
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	3,198,179,000	2,925,710,000	2,919,790,000	5,900,000	2,913,890,000	99.8	11,820,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	642,061,000	1,483,697,000	1,480,140,000	2,035,000	1,478,105,000	99.76	5,592,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	142,180,000	185,252,000	182,557,611	0	182,557,611	96.55	2,694,389
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,115,703,000	1,297,825,000	1,297,259,460	0	1,297,259,460	99.96	565,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	4,853,151,000	5,017,781,000	4,946,295,000	74,000	4,946,221,000	98.58	71,560,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	839,440,000	858,295,000	854,095,000	16,240,000	837,855,000	99.51	20,440,000
511514	Belanja Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti Atau Telah Berakhir Masa Jabatannya	0	245,000,000	232,181,600	0	232,181,600	94.77	12,818,400
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	37,489,000	37,189,800	0	37,189,800	99.2	299,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	1,000	130	0	130	13	870
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	5,149,000	3,718,980	0	3,718,980	72.23	1,430,020
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	2,060,000	1,487,592	0	1,487,592	72.21	572,408
511623	Belanja Tunjangan Struktural PPPK	0	49,500,000	49,500,000	0	49,500,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,608,000	2,607,120	0	2,607,120	99.97	880
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	6,200,000	5,002,000	0	5,002,000	61	3,198,000
512111	Belanja Uang Honor Tetap	7,430,976,000	6,561,450,000	6,561,444,407	522,750	6,560,921,657	100	528,343
512211	Belanja Uang Lembur	268,790,000	550,373,000	480,266,000	0	480,266,000	87.26	70,107,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	48,282,523,000	45,095,270,000	44,992,987,125	3,060,971	44,989,926,154	99.77	105,343,846
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	303,400,000	294,030,000	0	294,030,000	96.91	9,370,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	90,089,389,000	92,946,279,000	92,632,887,758	30,116,680	92,602,771,078	99.66	283,274,562
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	8,912,464,000	10,958,955,000	10,539,000,527	0	10,539,000,527	96.17	419,954,473
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	691,585,000	428,674,000	419,009,944	0	419,009,944	97.75	9,664,056
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	824,280,000	751,790,000	708,780,000	0	708,780,000	94.28	43,010,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,102,190,000	2,673,760,000	2,656,290,184	0	2,656,290,184	99.35	17,469,816
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	841,760,000	1,614,913,000	1,242,637,492	0	1,242,637,492	76.95	372,275,508
521211	Belanja Bahan	11,112,058,000	7,262,188,000	7,004,867,019	0	7,004,867,019	96.46	257,320,981
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,616,120,000	1,366,875,000	1,266,625,000	22,995,000	1,243,630,000	92.67	123,245,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,214,709,000	3,072,308,000	3,067,123,400	0	3,067,123,400	99.83	5,184,600
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	23,240,000	186,150,000	184,380,000	0	184,380,000	99.04	1,790,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,577,107,000	4,692,392,000	4,602,720,410	0	4,602,720,410	98.09	89,671,590
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,586,995,000	2,524,531,800	0	2,524,531,800	97.59	62,463,200
522111	Belanja Langganan Listrik	3,180,000,000	2,483,100,000	2,437,982,499	0	2,437,982,499	96.18	45,117,501

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN

: 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:08

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_kl--rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	198,000,000	91,500,000	82,200,693	0	82,200,693	89.84	9,299,307
522113	Belanja Langganan Air	12,000,000	3,000,000	1,917,310	0	1,917,310	63.91	1,082,690
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,525,800,000	2,212,614,000	2,210,814,000	0	2,210,814,000	99.92	1,800,000
522131	Belanja Jasa Konsultansi	4,931,600,000	6,342,137,000	6,055,923,800	0	6,055,923,800	95.49	286,213,200
522141	Belanja Sewa	7,507,417,000	4,621,564,000	4,614,557,303	0	4,614,557,303	99.85	7,006,697
522151	Belanja Jasa Profesi	13,159,450,000	11,294,703,000	10,989,100,000	0	10,989,100,000	97.29	305,603,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	13,061,787,000	10,153,045,000	10,035,601,762	0	10,035,601,762	98.84	117,443,238
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	656,650,000	4,412,418,000	4,180,187,476	645,000	4,179,542,476	94.74	232,875,524
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,595,132,000	4,243,816,000	4,088,708,300	0	4,088,708,300	96.35	155,107,700
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	35,386,000	35,385,500	0	35,385,500	100	500
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	0	3,500,000	2,490,549	0	2,490,549	71.16	1,009,451
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,242,102,000	6,087,064,000	6,005,833,865	0	6,005,833,865	98.67	81,230,135
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	600,000,000	504,994,000	495,993,300	0	495,993,300	98.22	9,000,700
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	7,725,000	0	0	0	0	0	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	38,667,219,000	29,204,754,000	28,886,822,804	1,073,206,257	27,813,616,547	98.91	1,391,137,453
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,052,260,000	417,730,000	394,230,000	0	394,230,000	94.37	23,500,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24,423,211,000	20,580,648,000	20,130,304,990	2,570,000	20,127,734,990	97.81	452,913,010
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	89,100,000	89,097,681	189,900	88,907,781	100	192,219
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,995,841,000	2,399,809,000	2,393,762,598	536,232	2,393,226,366	99.75	6,582,634
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	7,660,079,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA BARANG	176,391,786,000	140,775,862,000	137,346,860,206	1,100,142,389	136,246,717,817	97.56	2,328,679,405
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8,477,179,000	11,092,897,000	11,045,552,766	25,951,863	11,019,600,893	99.57	73,286,107
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	111,322,000	102,754,000	0	102,754,000	92.3	8,568,000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,000,000,000	1,000	0	0	0	0	1,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	103,194,000	102,703,255	0	102,703,255	99.52	490,745
536111	Belanja Modal Lainnya	774,836,000	2,436,803,000	2,413,979,236	0	2,413,979,236	99.06	22,823,764
	JUMLAH BELANJA MODAL	11,252,015,000	13,744,207,000	13,664,989,247	25,951,863	13,639,037,384	99.42	53,265,890
	JUMLAH RUPIAH MURNI	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	2,665,419,857
	TOTAL	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	2,665,419,857

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_kl --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CO	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN							
2834	Perencanaan dan Pengadaan Sumber Daya Manusia Aparatur	722.020,000	1.030.500,000	1.027.905,210	0	1.027.905,210	99.75	2.594,790
4350	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	3.500,000,000	3.447.026,000	3.423.835,637	32.152,913	3.391.682,724	98.39	55.343,276
6189	Perumusan Kebijakan PANRB	15.595.238,000	11.406.617,000	11.259.980,585	63.436,887	11.196.543,698	98.16	210.073,302
6190	Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat	2.000,000,000	1.782.410,000	1.755.133,354	17.409,247	1.737.724,107	97.49	44.685,893
6191	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	32.056,976,000	17.891.194,000	16.540.108,368	160.753,793	16.379.354,575	91.55	1.511.839,425
6192	Koordinasi Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	9.039,900,000	7.612.678,000	7.604.821,767	6.160,885	7.598.660,882	99.82	14.017,118
6193	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan dan Tata Laksana	11.335,673,000	9.028.118,000	8.995.269,106	117.920,403	8.877.348,703	98.33	150.769,297
6194	Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Kebijakan SDM Aparatur	5.774,453,000	5.289,250,000	5.100,139,927	120,612,596	4.979,527,331	94.14	309,722,669
6195	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik	8.300,000,000	10,338,162,000	10,273,038,290	52,894,751	10,220,143,539	98.86	118,018,461
6196	Penjaminan Kualitas Penerapan Sistem Merit dalam Kebijakan dan Manajemen ASN	3,200,000,000	2,903,824,000	2,874,015,278	107,229,396	2,766,785,882	95.28	137,038,118
6197	Pengawasan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi	2,000,000,000	1,756,277,000	1,749,315,497	0	1,749,315,497	99.6	6,961,503
6198	Pengawasan Pelaksanaan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku dan Netralitas ASN	3,100,000,000	2,795,608,000	2,765,173,012	192,786,160	2,572,386,852	92.02	223,221,148
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CO	96,624,260,000	75,281,664,000	73,368,736,031	871,357,031	72,497,379,000	97.459	2,784,285,000
WA	Program Dukungan Manajemen							
2818	Pelaksanaan Dukungan Perumusan Kebijakan PAN dan RB	1,076,530,000	804,600,000	794,997,555	2,569,384	792,428,171	98.49	12,171,829
6178	Pengelolaan Legislasi dan Litigasi	740,948,000	522,565,000	521,404,784	2,425,843	518,978,941	99.31	3,586,059
6179	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	8,100,949,000	5,496,548,000	5,478,496,991	38,163,333	5,440,333,658	98.98	56,214,342
6180	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	116,347,720,000	114,736,735,000	113,867,923,821	60,677,151	113,807,246,670	99.19	929,488,330

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_ki--

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6181	Pengelolaan Sistem dan Teknologi	2,922,535,000	2,356,567,000	2,336,801,059	4,555,005	2,332,245,254	98.97	24,321,746
6182	Pengelolaan Organisasi dan SDM	10,992,361,000	8,090,667,000	8,050,768,549	110,921,266	7,939,847,283	98.14	150,819,717
6183	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	4,517,982,000	3,027,829,000	3,014,331,200	18,139,163	2,996,192,037	98.96	31,636,963
6184	Pengelolaan Legislasi dan Litigasi KASN	150,000,000	92,600,000	90,817,115	289,506	90,527,609	97.76	2,072,391
6185	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum KASN	31,040,726,000	33,262,149,000	32,350,133,018	14,143,398	32,335,989,620	97.22	926,159,380
6186	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik KASN	1,350,000,000	939,130,000	922,728,491	18,366,698	904,361,793	96.3	34,768,207
6187	Pengelolaan Organisasi dan SDM KASN	3,698,179,000	2,730,314,000	2,723,554,090	14,602,354	2,708,951,736	99.22	21,362,264
6188	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal KASN	150,000,000	125,000,000	124,044,507	0	124,044,507	99.24	955,493
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	181,087,930,000	172,184,704,000	170,276,001,180	284,853,901	169,991,147,279	98.891	2,193,556,721
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.456	4,977,841,721
	JUMLAH	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	96.46	4,977,841,721

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 1

Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CO	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN							
2834	Perencanaan dan Pengadaan Sumber Daya Manusia Aparatur	722,020,000	1,030,500,000	1,027,905,210	0	1,027,905,210	99.75	2,594,790
4350	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	3,500,000,000	3,447,026,000	3,423,835,637	32,162,913	3,391,682,724	98.39	55,343,276
6189	Perumusan Kebijakan PANRB	15,595,238,000	11,406,617,000	11,259,980,585	63,436,887	11,196,543,898	98.18	210,073,302
6190	Pengelolaan Pengaduan Aparatur dan Masyarakat	2,000,000,000	1,782,410,000	1,755,133,354	17,409,247	1,737,724,107	97.49	44,885,893
6191	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan	32,056,976,000	17,891,194,000	16,540,108,368	160,753,793	16,379,354,575	91.55	1,511,839,425
6192	Koordinasi Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	9,039,900,000	7,612,676,000	7,604,821,767	5,160,885	7,598,660,882	99.82	14,017,118
6193	Asesmen dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Kelembagaan dan Tata Laksana	11,335,673,000	9,028,118,000	8,995,269,106	117,920,403	8,877,348,703	98.33	150,768,297
6194	Koordinasi Pelaksanaan dan Pemantauan Kebijakan SDM Aparatur	5,774,453,000	5,289,250,000	5,100,139,927	120,612,596	4,979,527,331	94.14	309,722,669
6195	Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Evaluasi Pelayanan Publik	8,300,000,000	10,338,162,000	10,273,038,290	52,894,751	10,220,143,539	98.86	118,018,461
6196	Penjaminan Kualitas Penerapan Sistem Merit dalam Kebijakan dan Manajemen ASN	3,200,000,000	2,903,824,000	2,874,015,278	107,229,396	2,766,785,882	95.28	137,038,118
6197	Pengawasan Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi	2,000,000,000	1,756,277,000	1,749,315,497	0	1,749,315,497	99.6	6,961,503
6198	Pengawasan Pelaksanaan Nilai Dasar, Kode Etik, Kode Perilaku dan Netralitas ASN	3,100,000,000	2,795,608,000	2,765,173,012	192,786,160	2,572,386,852	92.02	223,221,148
	JUMLAH BELANJA PROGRAM CO	96,624,260,000	75,281,684,000	73,368,736,031	871,357,031	72,497,379,000	97.459	2,784,285,000
WA	Program Dukungan Manajemen							
2818	Pelaksanaan Dukungan Perumusan Kebijakan PAN dan RB	1,076,530,000	804,600,000	794,997,555	2,569,384	792,428,171	98.49	12,171,829
6178	Pengelolaan Legislasi dan Litigasi	740,948,000	522,585,000	521,404,784	2,425,843	518,978,941	99.31	3,586,059
6179	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik	8,100,949,000	5,496,548,000	5,478,496,991	38,163,333	5,440,333,658	98.98	56,214,342
6180	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	116,347,720,000	114,736,735,000	113,867,923,821	60,677,151	113,807,246,670	99.19	929,488,330

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
S.D BULAN DESEMBER2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.B.S.

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 2

Prg ID : lap_bel_fsf_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
6181	Pengelolaan Sistem dan Teknologi	2,922,535,000	2,356,567,000	2,336,801,059	4,555,805	2,332,245,254	98.97	24,321,746
6182	Pengelolaan Organisasi dan SDM	10,992,361,000	8,090,667,000	8,050,768,549	110,921,266	7,939,847,283	98.14	150,819,717
6183	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	4,517,982,000	3,027,829,000	3,014,331,200	18,139,163	2,996,192,037	98.98	31,636,963
6184	Pengelolaan Legislasi dan Litigasi KASN	150,000,000	92,600,000	90,817,115	269,506	90,527,609	97.76	2,072,391
6185	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum KASN	31,040,726,000	33,262,149,000	32,350,133,018	14,143,398	32,335,989,620	97.22	926,159,380
6186	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik KASN	1,350,000,000	939,130,000	922,728,491	18,366,698	904,361,793	96.3	34,768,207
6187	Pengelolaan Organisasi dan SDM KASN	3,698,179,000	2,730,314,000	2,723,554,090	14,602,354	2,708,951,736	99.22	21,362,264
6188	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal KASN	150,000,000	125,000,000	124,044,507	0	124,044,507	99.24	955,493
	JUMLAH BELANJA PROGRAM WA	181,087,930,000	172,184,704,000	170,276,001,180	284,853,901	169,991,147,279	98.891	2,193,556,721
	JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.456	4,977,841,721
	JUMLAH	277,712,190,000	247,466,368,000	243,644,737,211	1,156,210,932	242,488,526,279	98.46	4,977,841,721

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 26/04/22 11:07
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	841,760,000	1,614,913,000	1,242,637,492	0	1,242,637,492	78.95	372,275,508
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	841,760,000	1,614,913,000	1,242,637,492	0	1,242,637,492	78.95	372,275,508
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	23,240,000	186,150,000	184,360,000	0	184,360,000	99.04	1,790,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	23,240,000	186,150,000	184,360,000	0	184,360,000	99.04	1,790,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2,586,995,000	2,524,531,800	0	2,524,531,800	97.59	62,463,200
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	2,586,995,000	2,524,531,800	0	2,524,531,800	97.59	62,463,200
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	656,650,000	4,412,418,000	4,180,187,476	645,000	4,179,542,476	94.74	232,875,524
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	656,650,000	4,412,418,000	4,180,187,476	645,000	4,179,542,476	94.74	232,875,524
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	89,100,000	89,097,681	189,900	88,907,781	100	192,219
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	89,100,000	89,097,681	189,900	88,907,781	100	192,219
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,521,650,000	6,889,576,000	6,220,814,449	834,900	6,219,979,549	92.48	669,596,451
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi COVID-19	0	111,322,000	102,754,000	0	102,754,000	92.3	8,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	111,322,000	102,754,000	0	102,754,000	92.3	8,568,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	111,322,000	102,754,000	0	102,754,000	92.3	8,568,000
	JUMLAH BELANJA	1,521,650,000	9,000,898,000	8,323,568,449	834,900	8,322,733,549	92.47	678,164,451

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.P.KL.2

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_org_kl --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN					
048010100K	Kode UAPPAW Tidak Ada					
015416	KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA (KASN)	0	10,348,550	0	10,348,550	0
427950	MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA	0	494,865,396	0	494,865,396	0
	JUMLAH PENDAPATAN 048010100KP Kode UAPPAW Tidak Ada	0	505,213,946	0	505,213,946	
	JUMLAH PENDAPATAN 01 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI	0	505,213,946	0	505,213,946	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	505,213,946	0	505,213,946	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT ESELON I / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.P.KL.3

Tanggal : 26/04/22 11:08

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_org_akun_kl--

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
01	KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	457,128,331	0	457,128,331	0
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	90,909	0	90,909	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	12,872,024	0	12,872,024	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,830,535	0	12,830,535	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	22,292,147	0	22,292,147	0
	JUMLAH PENDAPATAN 01 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN	0	505,213,946	0	505,213,946	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	505,213,946	0	505,213,946	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 26/04/22 11:07

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl--

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	457,128,331	0	457,128,331	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	457,128,331	0	457,128,331	0
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan					
425792	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap	0	90,909	0	90,909	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	90,909	0	90,909	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	12,872,024	0	12,872,024	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	12,872,024	0	12,872,024	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	12,830,535	0	12,830,535	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	22,292,147	0	22,292,147	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	35,122,682	0	35,122,682	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	505,213,946	0	505,213,946	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	505,213,946	0	505,213,946	

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_kl_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Selera Kas	0	5,851,237,358	(5,851,237,358)	(100.00)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	111,619,267	0	111,619,267	0.00
Piutang Bukan Pajak	0	126,920,264	(126,920,264)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(634,600)	634,600	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	126,285,664	(126,285,664)	(100.00)
Persediaan	1,694,790,111	1,415,814,897	278,975,214	19.70
JUMLAH ASET LANCAR	1,806,409,378	7,393,337,919	(5,586,928,541)	(75.57)
ASET TETAP				
Tanah	32,784,833,000	32,784,833,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	134,174,751,396	124,345,957,662	9,828,793,734	7.90
Gedung dan Bangunan	77,320,672,347	77,217,969,092	102,703,255	0.13
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,395,216,550	1,395,216,550	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,149,495,125	1,869,655,712	(720,160,587)	(38.52)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	74,916,600	(74,916,600)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(111,822,927,796)	(96,434,421,041)	(15,388,506,755)	15.96
JUMLAH ASET TETAP	135,002,040,622	141,254,127,575	(6,252,086,953)	(4.43)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	783,048,964	783,139,873	(90,909)	(0.01)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(783,048,964)	(783,139,873)	90,909	(0.01)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	5,011,171,570	4,251,103,570	760,068,000	17.88
Aset Lain-lain	772,936,480	3,303,405,671	(2,530,469,191)	(76.60)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,413,120,577)	(6,144,075,453)	1,730,954,876	(28.17)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,370,987,473	1,410,433,788	(39,446,315)	(2.80)
JUMLAH ASET	138,179,437,473	150,057,899,282	(11,878,461,809)	(7.92)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	659,983,380	6,304,972,806	(5,644,989,426)	(89.53)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	41,752,369	(41,752,369)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	659,983,380	6,346,725,175	(5,686,741,795)	(89.60)
JUMLAH KEWAJIBAN	659,983,380	6,346,725,175	(5,686,741,795)	(89.60)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	137,519,454,093	143,711,174,107	(6,191,720,014)	(4.31)
JUMLAH EKUITAS	137,519,454,093	143,711,174,107	(6,191,720,014)	(4.31)
JUMLAH EKUITAS	137,519,454,093	143,711,174,107	(6,191,720,014)	(4.31)

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_kl_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	138,179,437,473	150,057,899,282	(11,878,461,809)	(7.92)

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	5,851,237,358	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	126,920,264	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	0	634,600
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,129,474,018	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	14,945,000	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
0.0	117131	Bahan Baku	0	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	271,395,879	0
0.0	131111	Tanah	32,784,833,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	124,345,957,662	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	77,217,969,092	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	0	0
0.0	134113	Jaringan	1,395,216,550	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	750,160,587	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,119,495,125	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	74,916,600	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	88,708,701,869
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,032,399,702
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	693,319,470
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	783,139,873	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	783,139,873
0.0	162151	Software	3,907,743,570	0
0.0	162161	Lisensi	343,360,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3,120,855,671	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	182,550,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,090,954,868
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,841,807,835
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	34,394,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	176,918,750
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	120,146,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	281,062,250
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,903,764,556
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	0	41,752,369

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN / LEMBAGA
PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	391111	Ekuitas	0	143,711,174,107
JUMLAH			253,420,170,249	253,420,170,249

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_percobaan_akruai_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	111,619,267	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	0	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,297,729,303	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
0.0	117114	Suku Cadang	11,802,000	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	0	0
0.0	117131	Bahan Baku	0	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	385,258,808	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	131111	Tanah	32,784,833,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	134,174,751,396	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	77,320,672,347	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	0	0
0.0	134113	Jaringan	1,395,216,550	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	0	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,149,495,125	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	102,048,988,417
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,035,889,620
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	738,049,759
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti	783,048,964	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan	0	783,048,964
0.0	162151	Software	4,667,811,570	0
0.0	162161	Lisensi	343,360,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
0.0	166111	Aset Lain-lain	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	539,111,480	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	233,825,000	0
0.0	166411	Aset Lainnya yang Belum Diregister	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	535,744,024
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	3,584,962,178
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	68,730,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	223,684,375
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	365,942,600
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	294,040,780
0.0	212113	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_percobaan_akrua1_kl--rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	218211	Hibah Langsung yang belum disahkan	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	219961	Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetar	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	242,488,526,279
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	505,213,946	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,425,118,423	0
0.0	391111	Ekuitas	0	143,711,174,107
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	24,761,193
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	181,619,498	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	9,110,838	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	48,406,305,362
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset	0	8,500,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	457,128,331
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	12,872,024
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	2,481,985
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	22,292,147
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	26,602,866,850	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	1,877,850
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	534,219	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	4,519
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,355,917,166	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	395,140
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	333,017,698	0
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	6,450
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	2,919,790,000	0
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	5,900,000
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,480,140,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	2,035,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	182,557,611	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,297,259,460	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	4,959,541,000	0
3.1	511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	74,000
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	854,095,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	16,240,000
3.0	511514	Beban Uang Penghargaan Bagi Wakil Menteri Yang Berhenti	464,363,200	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	37,189,800	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	130	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,718,980	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,487,592	0
3.0	511623	Beban Tunjangan Struktural PPPK	49,500,000	0

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_percobaan_akrua1_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	2,607,120	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,371,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	6,561,444,407	0
3.1	512111	Pengembalian Beban Uang Honor Tetap	0	522,750
3.0	512211	Beban Uang Lembur	480,266,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	44,992,987,125	0
3.1	512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	3,060,971
3.0	512414	Beban PegawaiTunjanganKhusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	294,030,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	10,539,744,527	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	393,806,944	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	708,780,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2,631,490,184	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	1,242,637,492	0
3.0	521211	Beban Bahan	7,113,367,019	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,266,625,000	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	22,995,000
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,067,123,400	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	75,860,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,476,447,185	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	81,917,537	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,917,310	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,210,814,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	53,970,599,204	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,614,557,303	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	10,981,900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	10,450,404,720	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4,180,487,476	0
3.1	522192	Pengembalian Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	645,000
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,442,362,900	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	2,490,549	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6,368,327,598	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	495,993,300	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	47,090,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	28,886,822,804	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	1,073,206,257
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	393,930,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	20,130,304,990	0
3.1	524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	2,570,000
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	89,097,681	0
3.1	524115	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas - Penanganan	0	189,900
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,393,762,598	0
3.1	524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	536,232

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR

Tgl. Cetak 26/04/2022 11:05 PM
lap_neraca_percobaan_akrua_kl --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14,593,555,887	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,003,386,688	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	44,730,289	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	655,264,220	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	34,336,000	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	5,631,250	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	11,974,430	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,463,018,557	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	210,023,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	3,143,000	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	2,213,933,239	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang -	0	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	163,698,400	0
3.0	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	24,864,423	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	58,877,737	0
JUMLAH			553,943,381,214	553,943,381,214

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN

: 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LO.KL

Tanggal : 26/04/22 11:05

Halaman : 1

Prg ID : lap_lo_kl --

Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	12,872,024	0	12,872,024	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	12,872,024	0	12,872,024	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	12,872,024	0	12,872,024	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	92,848,567,678	79,901,266,114	12,947,301,564	16.204
Beban Persediaan	6,676,951,796	5,051,886,631	1,625,065,165	32.167
Beban Barang dan Jasa	116,148,537,701	53,173,111,500	62,975,426,201	118.435
Beban Pemeliharaan	10,594,295,270	10,008,046,959	586,248,311	5.858
Beban Perjalanan Dinas	50,817,415,684	42,774,208,599	8,043,207,085	18.804
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN

: 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR
NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Kode Lap : LO.KL

Tanggal : 26/04/22 11:05

Halaman : 2

Prg ID : lap_lo_kl --

Tgl Data : 20/05/19 12:00

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	17,348,878,764	16,138,795,704	1,210,083,060	7.498
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	634,600	(634,600)	(100)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	294,434,646,893	207,047,950,107	87,386,696,786	42.206
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(294,421,774,869)	(207,047,950,107)	(87,373,824,762)	42.2
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	398,250,594	(9,895,788)	408,146,382	(4,124.4 45)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	457,128,331	82,121,212	375,007,119	456.651
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	58,877,737	92,017,000	(33,139,263)	(36.014)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24,774,132	221,574,957	(196,800,825)	(88.819)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24,774,132	332,884,395	(308,110,263)	(92.558)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	111,309,438	(111,309,438)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	423,024,726	211,679,169	211,345,557	99.842
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(293,998,750,143)	(206,836,270,938)	(87,162,479,205)	42.141
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(293,998,750,143)	(206,836,270,938)	(87,162,479,205)	42.141

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 048

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI

Kode Lap : LPE.KL

Tanggal : 26/04/22 11:06

Halaman : 1

Prg ID : lap_lpe_kl--

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	143,711,174,107	103,462,089,728	40,249,084,379	38.902
SURPLUS/DEFISIT-LO	(293,998,750,143)	(206,836,270,938)	(87,162,479,205)	42.141
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(157,469,143)	(6,777,940,137)	6,620,470,994	(97.677)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	8,500,000	0	8,500,000	
SELISIH REVALUASI ASET	0	276,303,000	(276,303,000)	(100)
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(156,858,305)	(96,796,862)	(60,061,443)	62.049
LAIN-LAIN	(9,110,838)	(6,957,446,275)	6,948,335,437	(99.869)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	267,964,499,272	253,863,295,454	34,101,203,818	13.433
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(6,191,720,014)	40,249,084,379	(46,440,804,393)	(115.38 4)
EKUITAS AKHIR	137,519,454,093	143,711,174,107	(6,191,720,014)	(4.308)

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_crbrmn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
131111	Tanah	2,345	32,784,833,000
201	TANAH	2,345	32,784,833,000
201	Pengurangan Nilai Aset	2,344	0
000	Saldo Awal	1	32,784,833,000
132111	Peralatan dan Mesin	11,423	134,174,751,396
301	ALAT BESAR	32	3,244,036,400
101	Pembelian	3	14,600,000
000	Saldo Awal	29	3,229,436,400
302	ALAT ANGKUTAN	185	33,681,088,200
000	Saldo Awal	179	33,546,313,200
101	Pembelian	6	134,775,000
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	36	347,278,926
000	Saldo Awal	36	347,278,926
304	ALAT PERTANIAN	19	78,166,500
000	Saldo Awal	19	78,166,500
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	6,870	36,466,475,995
000	Saldo Awal	6,410	33,932,479,246
199	Perolehan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra/ Sebaliknya	39	24,864,423
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(110)	(443,443,954)
101	Pembelian	523	2,761,894,743
107	Reklasifikasi Masuk	69	525,155,000
304	Reklasifikasi Keluar	(69)	(525,155,000)
115	Input Perolehan BMN Oleh Tim Pengembang Aplikasi	7	9,100,000
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	131,617,537
112	Perolehan Lainnya	1	49,964,000

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_crbmn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	579	6,167,458,465
101	Pembelian	39	285,181,250
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(2)	(3,259,000)
000	Saldo Awal	542	5,885,536,215
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	46	298,472,039
101	Pembelian	7	29,450,000
000	Saldo Awal	39	269,022,039
308	ALAT LABORATORIUM	333	2,038,417,402
000	Saldo Awal	303	1,845,124,402
101	Pembelian	30	193,293,000
309	ALAT PERSENJATAAN	39	157,381,601
304	Reklasifikasi Keluar	(5)	(95,917,500)
101	Pembelian	5	95,917,500
000	Saldo Awal	39	157,381,601
310	KOMPUTER	3,218	51,084,029,618
107	Reklasifikasi Masuk	29	550,392,350
112	Perolehan Lainnya	3	4,027,000
000	Saldo Awal	2,933	44,476,822,883
202	Pengembangan Nilai Aset	0	94,461,200
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	6,830,800
305	Koreksi Pencatatan	(1)	(6,830,800)
304	Reklasifikasi Keluar	(23)	(287,809,450)
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(81)	(850,885,205)
101	Pembelian	358	7,097,020,840
311	ALAT EKSPLORASI	4	6,000,000

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_crbrmn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
000	Saldo Awal	4	6,000,000
315	ALAT KESELAMATAN KERJA	31	370,491,250
000	Saldo Awal	30	368,941,250
101	Pembelian	1	3,550,000
317	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	11	147,610,000
000	Saldo Awal	9	117,610,000
101	Pembelian	2	30,000,000
318	RAMBU - RAMBU	16	22,300,000
000	Saldo Awal	16	22,300,000
319	PERALATAN OLAH RAGA	4	65,545,000
000	Saldo Awal	4	65,545,000
133111	Gedung dan Bangunan	8	77,320,672,347
401	BANGUNAN GEDUNG	7	76,844,731,347
000	Saldo Awal	7	76,742,028,092
202	Pengembangan Nilai Aset	0	102,703,255
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	0
404	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	1	475,941,000
000	Saldo Awal	1	475,941,000
134113	Jaringan	2	1,395,216,550
503	INSTALASI	1	1,001,221,550
000	Saldo Awal	1	1,001,221,550
504	JARINGAN	1	393,995,000
000	Saldo Awal	1	393,995,000
135111	Aset Tetap Renovasi	0	0
607	ASET TETAP DALAM RENOVASI	0	0

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_crbmn_intra_k3_ki

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
101	Pembelian	1	519,531,106
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	(157,569,400)
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1	1,657,413,941
302	Transfer Keluar	(7)	(2,425,118,423)
000	Saldo Awal	4	750,160,587
305	Koreksi Pencatatan	(1)	(519,531,106)
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	75,134,895
112	Perolehan Lainnya	1	99,978,400
135121	Aset Tetap Lainnya	3,181	1,149,495,125
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	3,181	1,149,495,125
101	Pembelian	168	30,000,000
000	Saldo Awal	3,013	1,119,495,125
602	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	0	0
000	Saldo Awal	0	0
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
701	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0
503	Pengembangan KDP	0	1,062,966,235
000	Saldo Awal	0	74,916,600
504	Koreksi Nilai KDP	0	519,531,106
599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	0	(1,657,413,941)
513	null	0	(74,916,600)
514	null	0	74,916,600
162151	Software	52	4,667,811,570
801	ASET TAK BERWUJUD	52	4,667,811,570
000	Saldo Awal	48	3,907,743,570

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 5

Kode Lap : lap_crbmn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
112	Perolehan Lainnya	3	246,140,000
305	Koreksi Pencatatan	(5)	(514,625,500)
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	0	444,225,500
100	Koreksi Saldo Awal	1	33,000,000
101	Pembelian	10	455,843,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(5)	(136,970,000)
202	Pengembangan Nilai Aset	0	232,355,000
162161	Lisensi	15	343,360,000
801	ASET TAK BERWUJUD	15	343,360,000
304	Reklasifikasi Keluar	(1)	(166,665,400)
101	Pembelian	1	166,665,400
000	Saldo Awal	15	343,360,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
801	ASET TAK BERWUJUD	0	0
000	Saldo Awal	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	23	539,111,480
301	ALAT BESAR	0	0
000	Saldo Awal	0	0
302	ALAT ANGKUTAN	0	0
000	Saldo Awal	12	2,581,329,000
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(12)	(2,581,329,000)
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	0	0
000	Saldo Awal	0	0
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	4	25,641,500
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(110)	(448,443,954)

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 6

Kode Lap : lap_crbtn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	110	443,443,954
000	Saldo Awal	4	30,841,500
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2	3,259,000
000	Saldo Awal	0	0
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(2)	(3,259,000)
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	0	0
000	Saldo Awal	0	0
308	ALAT LABORATORIUM	0	0
000	Saldo Awal	0	0
309	ALAT PERSENJATAAN	0	0
000	Saldo Awal	0	0
310	KOMPUTER	19	513,469,980
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(81)	(846,300,396)
000	Saldo Awal	19	508,885,171
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	81	850,885,205
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	0	0
000	Saldo Awal	0	0
602	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAHRAGA	0	0
000	Saldo Awal	0	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	3	233,825,000
801	ASET TAK BERWUJUD	3	233,825,000
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(4)	(85,595,000)
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	5	136,870,000
000	Saldo Awal	2	182,550,000

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
 INTRAKOMPTABEL
 RINCIAN PER BIDANG BARANG
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 26/04/22 11:09 PM

Halaman : 7

Kode Lap : lap_crbtn_intra_k3_kl

UAPB : 048 KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
TOTAL		17,052	252,609,076,468

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara



panrb

KEMENTERIAN
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2021

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK/05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.6/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud.

B. ENTITAS PELAPORAN

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB).

C. PERIODE PELAPORAN

Periode Pelaporan Barang Milik Negara Kementerian PANRB per 31 Desember 2021.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penggolongan dan kodifikasi BMN telah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.6/2019 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
2. Kapitalisasi BMN telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.6/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara pasal 40 ayat (4) menyebutkan bahwa nilai minimum satuan kapitalisasi aset tetap meliputi:
 - a. Sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 untuk :
 - 1) Peralatan dan Mesin; atau
 - 2) Aset Tetap Renovasi Peralatan dan Mesin; dan
 - b. Sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 untuk :
 - 1) Gedung dan Bangunan; atau
 - 2) Aset Tetap Renovasi Gedung dan Bangunan;

Serta dengan memperhatikan lampiran II.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan “pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang **memperpanjang masa manfaat** atau yang kemungkinan besar memberi **manfaat ekonomis di masa yang akan datang** dalam bentuk **kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja**, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan”.

3. Rekonsiliasi BMN dilakukan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
4. Penyusutan BMN berupa Aset Tetap telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu Aset Tetap. Perhitungan dan pencatatan penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu dan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa manfaat Aset Tetap berpedoman kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
5. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATR) telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.6/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Amortisasi ATB dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu dan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Kementerian PANRB Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kementerian PANRB.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp247.913.199.324,00 (Dua ratus empat puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga belas juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp241.278.132.113,00 (Dua ratus empat puluh satu milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta seratus tiga puluh dua ribu seratus tiga belas rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp6.635.067.211,00 (Enam milyar enam ratus tiga puluh lima juta enam puluh tujuh ribu dua ratus sebelas rupiah) yang merupakan nilai perolehan dari mutasi tambah sebesar Rp16.090.732.485,00 (Enam belas milyar sembilan puluh juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp9.455.665.274,00 (Sembilan milyar empat ratus lima puluh lima juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Kementerian PANRB Tahun Anggaran 2021 merupakan himpunan dari LBP pada 2 (*Dua*) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 2 (*Dua*) Satuan Kerja Instansi Pusat.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Laporan Kondisi Barang;
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal UAPA dan UAPB pada Kementerian PANRB;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2021

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2021

Nilai BMN per 1 Januari 2021 menurut Kementerian PANRB adalah sebesar Rp247.913.199.324,00 (Dua ratus empat puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga belas juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp247.364.079.898,00 (Dua ratus empat puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh empat juta tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp549.119.426,00 (Lima ratus empat puluh sembilan juta seratus sembilan belas ribu empat ratus dua puluh enam rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2021

Mutasi BMN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.694.790.111,00 (Satu milyar enam ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh ribu seratus sebelas), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.415.814.897,00 (Satu milyar empat ratus lima belas juta delapan ratus empat belas ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp278.975.214,00 (Dua ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus empat belas).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 - Barang Konsumsi	1.129.474.018	168.255.285	1.297.729.303
117113 - Barang untuk Pemeliharaan	-	-	-
117114 - Suku Cadang	14.945.000	(3.143.000)	11.802.000
117131 - Bahan Baku	-	-	-
117199 - Persediaan Lainnya	271.395.879	113.862.929	385.258.808
Jumlah	1.415.814.897	278.975.214	1.694.790.111

Semua barang persediaan pada Kementerian PANRB dalam kondisi baik, dan tidak ada yang dalam kondisi rusak ataupun usang.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 sebesar Rp32.784.833.000,00 (Tiga puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.345 m² dengan nilai sebesar Rp32.784.833.000,00 (Tiga puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp32.784.833.000,00 (tiga puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 229/KM.6/2020 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Barang Rampasan Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara, ditetapkan bahwa tanah serta gedung yang berlokasi di Jalan Cipinang Cempedak II Jatinegara, Jakarta Timur, merupakan Barang Milik Negara pada Komisi Aparatur Sipil Negara. Dan diserahkan kepada Komisi Aparatur Sipil Negara dengan dasar Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor: BA-06/Ek.11/26/11/2020 – BA-01/BMN.KASN/11/2020. Adapun luas tanah sebagaimana dimaksud yaitu 2345m² dan luas bangunannya adalah 1040 m² dengan total nilai tanah dan bangunan sebesar Rp36.743.387.000.00,-. Atas tanah tersebut, terdapat kelengkapan dokumen kepemilikan berupa BAST dan/atau sertifikat dengan nomor: 09.04.01.05.4.00472 dan nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia cq. Komisi Aparatur Sipil Negara.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	0,00

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	0,00

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Rp0,00 (nol rupiah) bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	2.345 m ²	Rp32.784.833.000,00
Rusak Ringan	0 m ²	Rp0,00

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Rusak Berat	<i>0 m²</i>	Rp0,00
-------------	------------------------	--------

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	<i>0 m²</i>	Rp0,00
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	<i>0 m²</i>	Rp0,00
Dikuasai pihak lain	<i>0 m²</i>	Rp0,00

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp134.590.722.822,00 (Seratus tiga puluh empat milyar lima ratus sembilan puluh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 124.756.454.088,00 (Seratus dua puluh empat milyar tujuh ratus lima puluh enam juta empat ratus lima puluh empat ribu delapan puluh delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp12.107.915.929,00 (Dua belas milyar seratus tujuh juta sembilan ratus lima belas ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah), mutasi kurang sebesar Rp2.273.647.195,00 (Dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh lima).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar ;

Saldo Alat Besar pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.244.036.400,00 (Tiga milyar dua ratus empat puluh empat juta tiga puluh enam ribu empat ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 29 buah dengan nilai Rp3.229.436.400,00 (Tiga milyar dua ratus dua puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh enam ribu empat ratus rupiah), mutasi

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

tambah jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp14.600.000,00 (Empat belas juta enam ratus ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp14.600.000,00 (Empat belas juta enam ratus ribu rupiah) merupakan pembelian pompa air di Satker KASN.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	14.600.000	-
Jumlah	14.600.000	-

Tidak ada Alat Besar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

2) Alat Angkutan :

Saldo Alat Angkutan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp33.675.143.200,00 (Tiga puluh tiga milyar enam ratus tujuh puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 181 buah dengan nilai Rp33.540.368.200,00 (Tiga puluh tiga milyar lima ratus empat puluh juta tiga ratus enam puluh delapan ribu dua ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 6 buah dengan nilai sebesar Rp134.775.000,00 (Seratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp134.775.000,00 (Seratus tiga puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) merupakan pembelian sepeda motor dinas di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	134.775.000	-
Jumlah	134.775.000	-

Tidak ada Alat Angkutan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Saldo Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	174	Rp 32.431.518.500,00
Rusak Ringan	13	Rp 1.243.624.700,00

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur ;

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp347.278.926,00 (Tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 36 buah dengan nilai Rp347.278.926,00 (Tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

4) Alat Pertanian ;

Saldo Alat Pertanian pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp78.716.500,00 (Tujuh puluh delapan juta tujuh ratus enam belas ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 21 buah dengan nilai Rp78.716.500,00 (Tujuh puluh delapan juta tujuh ratus enam belas ribu lima ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga ;

Saldo Kantor dan Rumah Tangga pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp36.788.060.335,00 (Tiga puluh enam milyar tujuh ratus delapan puluh delapan juta enam puluh ribu tiga ratus tiga puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.351 buah dengan nilai Rp34.254.573.586,00 (Tiga puluh empat milyar dua ratus lima puluh empat juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh enam rupiah), mutasi tambah jumlah barang 678 buah dengan nilai sebesar Rp3.553.411.989,00 (Tiga milyar lima ratus lima puluh tiga juta empat ratus sebelas ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 220 buah dengan nilai sebesar Rp1.019.925.240,00 (Satu milyar sembilan belas juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dua ratus empat puluh rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp3.553.411.989,00 (Tiga milyar lima ratus lima puluh tiga juta empat ratus sebelas ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah) terdiri dari :

1. Pembelian sebesar Rp2.786.759.166,00 merupakan pembelian meubelair dan furniture kantor serta keperluan kantor dan rumah tangga lainnya berupa meja kerja, meja rapat, workstation, kursi, lemari es, televisi, alat penghancur kertas, dll di Satker KASN dan Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
2. Reklasifikasi masuk senilai Rp525.155.000,00 merupakan reklasifikasi masuk menjadi *workstation* dari *meja kerja kayu* dan LCD Projektor dari Loudspeaker (masih sama sama kode bidang Alat Kantor dan Rumah Tangga) di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
3. Reklasifikasi masuk dari persediaan senilai Rp9.100.000 berupa tempat sampah di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
4. Koreksi pencatatan nilai bertambah sebesar Rp157.569.400,00 berupa koreksi pencatatan nilai pengadaan meubelair dan furniture renovasi ruang kerja di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dikarenakan kesalahan pencatatan nilai awal oleh operator komitmen aplikasi SAKTI.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

5. Perolehan reklasifikasi dari ekstra ke intra sebesar Rp24.864.423,00 merupakan koreksi otomatis dari Aplikasi SAKTI karena adanya koreksi pencatatan nilai bertambah (point 4 di atas) yang mengubah BMN yang awalnya tercatat sebagai BMN ekstrakomptabel menjadi BMN Intrakomptabel.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	2.811.858.743	24.864.423
Reklasifikasi Masuk	525.155.000	-
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	9.100.000	-
Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	24.864.423	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	157.569.400	-
Jumlah	3.528.547.566	24.864.423

Mutasi Kurang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.019.925.240,00 (Satu milyar sembilan belas juta sembilan ratus dua puluh lima ribu dua ratus empat puluh rupiah) terdiri dari :

1. Koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp25.951.863,00 disebabkan adanya pengembalian belanja modal meubelair di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
2. Reklasifikasi keluar Rp525.155.000,000 menjadi workstation dari meja kerja kayu dan LCD Projektor dari Loudspeaker (masih sama sama kode bidang Alat Kantor dan Rumah Tangga) di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
3. Penghapusan reklasifikasi dari ekstra ke intra sebesar Rp24.864.423,00 merupakan koreksi otomatis dari Aplikasi SAKTI karena adanya koreksi pencatatan nilai bertambah (point 4 mutasi tambah di atas) yang mengubah BMN yang awalnya tercatat sebagai BMN ekstrakomptabel menjadi BMN Intrakomptabel.
4. Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp443.953.954,00 terdiri dari penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp421.301.454,00 di Satker

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor 16/BN.04/2021 tanggal 7 September 2021 dan penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp22.652.500,00 di Satker KASN sesuai SK Nomor KEP/I/KPB.KASN/12/2021 Tanggal 31 Desember 2021.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	25.951.863	-
Reklasifikasi Keluar	525.155.000	-
Penghapusan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	-	24.864.423
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	443.443.954	510.000
Jumlah	994.550.817	25.374.423

Tidak ada Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	7.803	Rp 36.782.298.179,00
Rusak Ringan	5	Rp 1.262.156,00
Rusak Berat	1	Rp 4.500.000,00

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar ;

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.195.949.463,00 (Enam milyar seratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 609 buah dengan nilai Rp5.909.120.213,00 (Lima milyar sembilan ratus sembilan

juta seratus dua puluh ribu dua ratus tiga belas rupiah), mutasi tambah jumlah barang 48 buah dengan nilai sebesar Rp 290.088.250,00 (Dua ratus sembilan puluh juta delapan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp 3.259.000,00 (Tiga juta dua ratus lima puluh sembilan ribu rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 290.088.250,00 (Dua ratus sembilan puluh juta delapan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah) terdiri dari pembelian alat komunikasi berupa telephone mobile, handy talky, video conference, dll dan pembelian alat studio berupa camera digital, lensa camera, video switcher, head set, dll.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	290.088.250	-
Jumlah	290.088.250	-

Mutasi Kurang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 3.259.000,00 (Tiga juta dua ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) merupakan penghentian dari penggunaan 2 unit facsimile di di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor 16/BN.04/2021 tanggal 7 September 2021.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Penghentian Aset Dari Penggunaan	3.259.000	-
Jumlah	3.259.000	-

Tidak ada Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan ;

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp326.107.539,00 (Tiga ratus dua puluh enam

juta seratus tujuh ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 74 buah dengan nilai Rp 296.657.539,00 (Dua ratus sembilan puluh enam juta enam ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah), mutasi tambah jumlah barang 17 buah dengan nilai sebesar Rp 37.950.000,00 (Tiga puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 10 buah dengan nilai sebesar Rp 8.500.000,00 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 37.950.000,00 (Tiga puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) terdiri dari pembelian tabung O2 dan UV Sterilizer.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	37.950.000	-
Jumlah	37.950.000	-

Mutasi Kurang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 8.500.000,00 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah) merupakan reklasifikasi keluar pulseoxymeter ke persediaan.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Reklasifikasi keluar ke persediaan	8.500.000	-
Jumlah	8.500.000	-

Tidak ada Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

8) **Alat Laboratorium :**

Saldo Alat Laboratorium pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.043.367.402,00 (Dua milyar empat puluh tiga juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 308 buah dengan nilai Rp 1.850.074.402,00 (Satu milyar delapan

ratus lima puluh juta tujuh puluh empat ribu empat ratus dua rupiah), mutasi tambah jumlah barang 30 buah dengan nilai sebesar Rp 193.293.000,00 (Seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0,00 (Delapan juta lima ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 193.293.000,00 (Seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) terdiri dari pembelian air purlier, transeiver, room humidifier dan hygro thermograpgh.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	193.293.000	-
Jumlah	193.293.000	-

Tidak ada Alat Laboratorium yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

9) Alat Persenjataan ;

Saldo Alat Persenjataan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 157.821.601,00 (Seratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh satu ribu enam ratus satu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 41 buah dengan nilai Rp 157.821.601,00 (Seratus lima puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh satu ribu enam ratus satu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 5 buah dengan nilai sebesar Rp 95.917.500,00 (Sembilan puluh lima juta sembilan ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 5 buah dengan nilai sebesar Rp 95.917.500,00 (Sembilan puluh lima juta sembilan ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 95.917.500,00 (Sembilan puluh lima juta sembilan ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah) merupakan pembelian 12 Analyst Notebook.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	95.917.500	-
Jumlah	95.917.500	-

Mutasi Kurang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 95.917.500,00 (Sembilan puluh lima juta sembilan ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah) merupakan reklasifikasi keluar 12 Analyst Notebook ke notebook.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Reklasifikasi Keluar	95.917.500	-
Jumlah	95.917.500	-

Tidak ada Alat Persenjataan yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

10) Komputer :

Saldo Komputer pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp51.111.654.206,00 (Lima puluh satu milyar seratus sebelas juta enam ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2.987 buah dengan nilai Rp44.503.369.471,00 (Empat puluh empat milyar lima ratus tiga juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh satu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 392 buah dengan nilai sebesar Rp7.754.330.190,00 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh ribu seratus sembilan puluh rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 105 buah dengan nilai sebesar Rp1.146.045.455,00 (Satu milyar seratus empat puluh enam juta empat puluh lima ribu empat ratus lima puluh lima rupiah).

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp7.754.330.190,00 (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh ribu seratus sembilan puluh rupiah) terdiri dari :

1. Pembelian sebesar Rp7.097.369.471,00 merupakan pembelian Alat Pengolah Data untuk menunjang produktivitas kerja berupa notebook, printer, scanner, P.C Unit, Tablet PC, External Hardisk, Server, Firewall, Switch, dll
2. Reklasifikasi masuk senilai Rp550.392.350,00 diantaranya merupakan reklasifikasi masuk firewall dari Aset Tak Berwujud Lisensi, reklasifikasi masuk notebook dari 12 Analyst Notebook, dan reklasifikasi masuk notebook dari lap top.
3. Pengembangan nilai aset (langsung) senilai Rp94.461.200,00 diantaranya merupakan pembelian aplikasi Ms. Office.
4. Koreksi pencatatan nilai bertambah sebesar Rp7.350.800,00 berupa koreksi pencatatan nilai dikarenakan kesalahan pencatatan nilai awal oleh operator komitmen aplikasi SAKTI.
5. Perolehan Lainnya sebesar Rp4.756.000,00 berupa 4 unit harddisk eksternal

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	7.097.020.840	349.000
Reklasifikasi Masuk	550.392.350	-
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	94.461.200	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	7.350.800	-
Perolehan Lainnya	4.756.000	-
Jumlah	7.753.981.190	349.000

Mutasi Kurang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 1.146.045.455,00 (Satu milyar seratus empat puluh enam juta empat puluh lima ribu empat ratus lima puluh lima rupiah) terdiri dari :

1. Koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp520.000,00 disebabkan adanya kesalahan pencatatan nilai awal oleh operator komitmen aplikasi SAKTI.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

2. Reklasifikasi keluar Rp287.809.450,00 diantaranya reklasifikasi keluar lap top menjadi note book, reklasifikasi note book menjadi PC Unit, reklasifikasi note book menjadi scanner.
3. Koreksi pencatatan sebesar Rp6.830.800,00 atas note book yang seharusnya tercatat sebagai Tablet PC.
4. Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp850.885.205,00 terdiri dari penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp667.415.225,00 di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor 16/BN.04/2021 tanggal 7 September 2021 dan penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp183.469.980,00 di Satker KASN sesuai SK Nomor KEP/1/KPB.KASN/12/2021 Tanggal 31 Desember 2021.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	520.000	-
Reklasifikasi Keluar	287.809.450	-
Koreksi Pencatatan	6.830.800	-
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	850.885.205	-
Jumlah	1.146.045.455	-

Tidak ada Komputer yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Saldo Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	3.251	Rp 50.593.428.226,00
Rusak Berat	19	Rp 513.469.980,00

11) Alat Eksplorasi ;

Saldo Alat Eksplorasi pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.000.000,00 (Enam juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal sebanyak 4 buah dengan nilai Rp6.000.000,00 (Enam juta rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Alat Eksplorasi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

12) Alat Keselamatan Kerja ;

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp373.297.250,00 (Tiga ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 33 buah dengan nilai Rp 369.747.250,00 (Tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah jumlah barang 1 buah dengan nilai sebesar Rp3.550.000,00 (Tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 3.550.000,00 (Tiga juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) merupakan pembelian Public Address System.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	3.550.000	-
Jumlah	3.550.000	-

13) Peralatan Proses/Produksi ;

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp147.610.000,00 (Seratus empat puluh tujuh juta enam ratus sepuluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 9 buah dengan nilai Rp117.610.000,00 (Seratus tujuh belas juta enam ratus sepuluh ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 2 buah dengan nilai sebesar Rp30.000.000,00 (Tiga puluh juta rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Mutasi Tambah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp30.000.000,00 (Tiga puluh juta rupiah) merupakan pembelian jet pump.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	30.000.000	-
Jumlah	30.000.000	-

Tidak ada Peralatan Proses/Produksi yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

14) Rambu-Rambu ;

Saldo Rambu-Rambu pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp22.300.000,00 (Dua puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 16 buah dengan nilai Rp22.300.000,00 (Dua puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Rambu-Rambu yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

15) Peralatan Olah Raga ;

Saldo Peralatan Olah Raga pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp65.545.000,00 (Enam puluh lima juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 4 buah dengan nilai Rp65.545.000,00 (Enam puluh lima juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Peralatan Olah Raga yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

16) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

URAIAN TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL	TOTAL
3.01.01 - Alat Besar Darat	178.489.080	-	178.489.080
3.01.03 - Alat Bantu	2.417.699.582	-	2.417.699.582
3.02.01 - Alat Angkutan Darat Bermotor	28.183.164.766	-	28.183.164.766
3.02.02 - Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	4.458.750	1.890.000	6.348.750
3.03.01 - Alat Bengkel Bermesin	8.099.094	-	8.099.094
3.03.02 - Alat Bengkel Tak Bermesin	35.078.800	-	35.078.800
3.03.03 - Alat Ukur	292.721.780	-	292.721.780
3.04.01 - Alat Pengolahan	66.447.750	550.000	66.997.750
3.05.01 - Alat Kantor	9.052.354.910	12.274.820	9.064.629.730
3.05.02 - Alat Rumah Tangga	19.370.851.800	221.254.898	19.592.106.698
3.06.01 - Alat Studio	2.405.391.679	10.156.792	2.415.548.471
3.06.02 - Alat Komunikasi	2.167.576.832	1.712.700	2.169.289.532
3.06.03 - Peralatan Pemancar	31.289.350	878.220	32.167.570
3.07.01 - Alat Kedokteran	216.242.139	8.881.750	225.123.889
3.07.02 - Alat Kesehatan Umum	2.994.000	-	2.994.000
3.08.01 - Unit Alat Laboratorium	844.646.072	2.165.625	846.811.697
3.08.02 - Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	34.551.499	-	34.551.499
3.08.03 - Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15.773.497	-	15.773.497
3.08.04 - Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	7.947.500	-	7.947.500
3.08.06 - Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	190.897.107	-	190.897.107
3.08.07 - Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	73.846.631	-	73.846.631
3.08.08 - Alat Laboratorium Standarisasi	11.622.819	-	11.622.819
3.09.02 - Persenjataan Non Senjata Api	71.200.000	-	71.200.000
3.09.04 - Alat Khusus Kepolisian	83.114.851	440.000	83.554.851
3.10.01 - Komputer Unit	20.410.182.836	6.879.580	20.417.062.416
3.10.02 - Peralatan Komputer	15.473.957.659	12.369.774	15.486.327.433
3.11.02 - Alat Eksplorasi Geofisika	4.500.000	-	4.500.000
3.15.02 - Alat Pelindung	23.100.000	-	23.100.000
3.15.03 - Alat SAR	88.998.938	-	88.998.938
3.15.04 - Alat Kerja Penerbangan	118.910.300	701.500	119.611.800
3.17.01 - Unit Peralatan Proses/Produksi	109.398.750	-	109.398.750
3.18.01 - Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	20.707.145	-	20.707.145
3.19.01 - Peralatan Olahraga	32.772.501	-	32.772.501
JUMLAH	102.048.988.417	280.155.659	102.329.144.076

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp77.339.320.347,00 (Tujuh puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp77.236.617.092,00 (Tujuh puluh tujuh

milyar dua ratus tiga puluh enam juta enam ratus tujuh belas ribu sembilan puluh dua rupiah), mutasi tambah sebesar Rp202.681.655,00 (Dua ratus dua juta enam ratus delapan puluh satu ribu enam ratus lima puluh lima rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp99.978.400,00 (Sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung

Saldo Bangunan Gedung pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp76.863.379.347,00 (Tujuh puluh enam milyar delapan ratus enam puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 9 buah dengan nilai sebesar Rp76.760.676.092,00 (Tujuh puluh enam milyar tujuh ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu sembilan puluh dua rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp202.681.655,00 (Dua ratus dua juta enam ratus delapan puluh satu ribu enam ratus lima puluh lima rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp99.978.400,00 (Sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp202.681.655,00 tersebut meliputi :

1. Pengembangan langsung sebesar Rp102.703.255,00 terdiri dari renovasi toilet sebesar Rp34.509.255,00 di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan belanja dalam rangka penambahan daya listrik di Satker KASN.
2. Koreksi pencatatan nilai bertambah sebesar Rp99.978.400,00 merupakan pengadaan *vertical garden* Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebelum akhirnya dikoreksi menjadi ATR.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	102.703.255	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	99.978.400	
Jumlah	202.681.655	-

Mutasi kurang Bangunan Gedung Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp99.978.400,00 merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang atas pengadaan *vertical garden* Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara yang seharusnya tercatat sebagai ATR.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	99.978.400	-
Jumlah	99.978.400	-

Tidak ada Bangunan Gedung yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.

Saldo Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai :

Uraian Kondisi	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
Baik	7	Rp 76.791.770.347,00
Rusak Ringan	2	Rp 71.609.000,00

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp475.941.000,00 (Empat ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus empat puluh satu ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 buah dengan nilai sebesar Rp 475.941.000,00 (Empat ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus empat puluh satu ribu), mutasi tambah sebanyak 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan semua berada dalam kondisi baik.

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH UNIT	AKUMULASI PENYUSUTAN
Bangunan Gedung Tempat Kerja	7	9.021.611.390
Tugu/Tanda Batas	1	14.278.230
Jumlah	8	9.035.889.620

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.395.216.550,00 (Satu milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.395.216.550,00 (Satu milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (*Nol Rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Saldo Per 31 Desember 2021;

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.395.216.550,00 (Satu milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp1.395.216.550,00 (satu milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta dua ratus enam belas ribu lima ratus lima puluh rupiah), dan tidak terdapat transaksi mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan selama Tahun Anggaran 2021.

Dari jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan di atas, semua berada dalam status kondisi baik dan tidak ada yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

2) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

URAIAN JENIS TRANSAKSI	JUMLAH UNIT	AKUMULASI PENYUSUTAN
Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Kecil	1	413.003.884
Jaringan Telepon	1	325.045.875
Jumlah	2	738.049.759

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.263.995.125,00 (Satu milyar dua ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu seratus dua puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.233.995.125,00 (Satu milyar dua ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu seratus dua puluh lima rupiah), mutasi tambah sebesar Rp129.978.400,00 (seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp99.978.400,00 (sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan

Saldo Bahan Perpustakaan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.149.495.125,00 (Satu milyar seratus empat puluh sembilan juta empat

ratus sembilan puluh lima ribu seratus dua puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Bahan Perpustakaan sejumlah 3.013 buah dengan nilai sebesar Rp Rp1.119.495.125,00 (Satu milyar seratus sembilan belas juta empat ratus sembilan puluh lima ribu seratus dua puluh lima rupiah). Mutasi tambah sejumlah 168 buah dengan nilai sebesar Rp30.000.000,00 (Tiga puluh juta rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan per 31 Desember 2021 senilai Rp30.000.000,00 merupakan pengadaan buku koleksi perpustakaan di Satker KASN.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	30.000.000	-
Jumlah	30.000.000	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berada dalam status kondisi baik dan tidak ada Bahan Perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

2) Tanaman

Saldo Tanaman pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp114.000.000,00 (Seratus empat belas juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp114.000.000,00 (Seratus empat belas juta rupiah). Mutasi tambah sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp99.978.400,00 (Sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp99.978.400,00 (Sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah).

Mutasi Tambah Tanaman per 31 Desember 2021 senilai Rp99.978.400,00 merupakan pengadaan *vertical garden* di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	99.978.400	-
Jumlah	99.978.400	-

Mutasi Kurang Tanaman per 31 Desember 2021 senilai Rp99.978.400,00 merupakan koreksi pencatatan atas pengadaan *vertical garden* di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara yang sesuai konsultasi ke Kementerian Keuangan dicatat sebagai Aset Tetap Renovasi.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Koreksi Pencatatan	99.978.400	-
Jumlah	99.978.400	-

Dari jumlah Tanaman di atas, berada dalam status kondisi baik dan tidak ada Tanaman yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

3) Aset Tetap Renovasi

Saldo Aset Tetap Renovasi pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 4 buah dengan nilai sebesar Rp750.160.587,00 (Tujuh ratus lima puluh juta seratus enam puluh ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah). Mutasi tambah sejumlah 4 buah dengan nilai sebesar Rp2.352.058.342,00 (Dua milyar tiga ratus lima puluh dua juta lima puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 8 buah dengan nilai sebesar Rp 3.102.218.929,00 (Tiga milyar seratus dua juta dua ratus delapan belas ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah).

Mutasi Tambah Aset Tetap Renovasi per 31 Desember 2021 senilai Rp2.352.058.342 merupakan Pengadaan taman *vertical garden* Aset Tetap Renovasi sebesar Rp99.978.400,00, pekerjaan renovasi Gedung dan Bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara (ATR) sebesar Rp2.176.945.047,00, pengadaan backdrop TV (ATR) sebesar Rp75.134.895,00 di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan uraian jenis transaksi sebagai berikut :

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Pembelian	619.509.506	-
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.657.413.941	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	75.134.895	
Jumlah	2.352.058.342	-

Mutasi Kurang per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.102.218.929,00 tersebut meliputi:

1. Transfer Keluar Aset Tetap Renovasi dari gedung kantor MT Haryono yang digunakan oleh Satker KASN kepada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebesar Rp399.842.322,00
2. Transfer Keluar Aset Tetap Renovasi dari gedung kantor Smesco yang digunakan oleh Satker KASN kepada LLP-KUKM sebesar Rp350.318.265,00
3. Transfer Keluar Aset Tetap Renovasi milik Kementerian Sekretariat Negara yang digunakan oleh Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebesar Rp1.674.957.836,00
4. Koreksi pencatatan nilai berkurang ATR di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebesar Rp157.569.400,00 dikarenakan kekeliruan input awal oleh operator komitmen Aplikasi SAKTI.
5. Koreksi pencatatan ATR di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sebesar Rp519.531.106,00 dikarenakan kekeliruan input awal oleh operator komitmen Aplikasi SAKTI.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Transfer Keluar	2.425.118.342	-
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	157.569.400	-
Koreksi Pencatatan	519.531.106	-
Jumlah	3.102.218.848	-

Dari jumlah Aset Tetap Renovasi di atas tidak ada Aset Tetap Lainnya yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp74.916.600,00 (Tujuh puluh empat juta sembilan ratus enam belas ribu enam ratus rupiah), mutasi tambah sebesar Rp1.657.413.941,00 (Lima ratus sembilan puluh empat juta empat ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus enam rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp1.732.330.541,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah).

Mutasi tambah sebesar Rp1.657.413.941,00 merupakan pekerjaan renovasi bangunan di Satuan Kerja Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara yang merupakan Gedung dan Bangunan milik Kementerian Sekretariat Negara.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Reklasifikasi Masuk KDP	74.916.600	-
Pengembangan KDP	1.062.966.235	-
Koreksi Nilai KDP Bertambah	519.531.106	
Jumlah	1.657.413.941	-

Mutasi kurang sebesar Rp1.732.330.541,00 terdiri dari reklasifikasi KDP Gedung dan Bangunan menjadi KDP Aset Tetap Lainnya sebesar Rp74.916.600,00 dan reklasifikasi KDP menjadi Aset Tetap Definitif Aset Tetap Renovasi sebesar Rp1.657.413.941,00.

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Reklasifikasi Keluar KDP	74.916.600	-
Reklasifikasi KDP Menjadi Aset Definitif	1.657.413.941	-
Jumlah	1.732.330.541	-

Dari jumlah KDP di atas, tidak ada KDP yang dimanfaatkan oleh pihak ketiga

h. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar 5.784.108.050,00 (Lima tujuh ratus delapan puluh empat juta seratus delapan ribu lima puluh rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp7.554.509.241,00 (Tujuh milyar lima ratus lima puluh empat juta lima ratus sembilan ribu dua ratus empat puluh satu rupiah), mutasi tambah sebesar 3.083.597.059,00 (Tiga milyar delapan puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp4.853.998.250,00 (Empat milyar delapan ratus lima puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah).

- 1) Kementerian PANRB tidak memiliki Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga.
- 2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.011.171.570,00 (Lima milyar sebelas juta seratus tujuh puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 63 buah dengan nilai sebesar Rp4.251.103.570,00 (Empat milyar dua ratus lima puluh satu juta seratus tiga ribu lima ratus tujuh puluh rupiah), mutasi penambahan sejumlah 15 buah dengan nilai sebesar Rp1.648.628.900,00 (Satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 11 buah dengan nilai sebesar Rp888.560.900,00 (Delapan ratus delapan puluh delapan juta lima ratus enam puluh ribu sembilan ratus rupiah).

Mutasi Tambah per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.648.628.900,00 tersebut meliputi :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Software	1.481.963.500	-
Lisensi	166.665.400	-
Jumlah	1.648.628.900	-

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Mutasi Kurang per 31 Desember 2021 sebesar Rp888.560.900,00 tersebut meliputi :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Software	721.895.500	-
Lisensi	166.665.400	-
Jumlah	888.560.900	-

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud :

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Software	3.584.962.178	-
Lisensi	68.730.000	-
Jumlah	3.653.692.178	-

- 3) Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah.

Saldo Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 sebesar Rp.233.825.000,00 (dua ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan kuantitas 3 buah. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.182.550.000,00 (Seratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) sebanyak 2 buah, mutasi penambahan sejumlah 5 buah sebesar Rp136.870.000,00 (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 4 buah sebesar Rp85.595.000,00 (Delapan puluh lima juta lima ratus sembilan puluh lima ribu rupiah).

Mutasi tambah sebesar Rp136.870.000,00 merupakan penghentian *software* dari penggunaan di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor B/54/BN.04/2021 tanggal 2 Desember 2021 sebesar Rp40.545.000 dan Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor B/44/BN.04/2021 tanggal 27 Desember 2021 Rp47.650.000 serta penghentian *software* dari penggunaan di Satker KASN sesuai Keputusan

Kepala Sekretariat KASN Nomor KEP/3//KPB.KASN/12/2021 tentang Perubahan Kondisi dan Penghentian Penggunaa Aset Tak Berwujud pada Satker KASN tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp48.675.000.

Mutasi kurang sebesar Rp85.595.000,00 merupakan penghapusan *software* dari di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai SK Nomor 64 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021.

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah:

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
Software	223.684.375	-
Jumlah	223.684.375	-

4) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah.

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp539.111.480,00 (Lima ratus tiga puluh sembilan juta seratus sebelas ribu empat ratus delapan puluh). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 35 *buah* dengan nilai sebesar Rp3.120.855.671,00 (Tiga milyar seratus dua puluh juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh satu rupiah), mutasi tambah sejumlah 195 buah dengan nilai sebesar Rp1.298.098.159,00 (Satu milyar dua ratus sembilan puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 207 buah dengan nilai sebesar Rp3.879.842.350,00 (Tiga milyar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah).

Mutasi tambah sebesar Rp1.298.098.159,00 terdiri dari :

1. Penghentian dari penggunaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.110.128.179,00 di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai Berita Acara Penghentian Penggunaan Nomor 16/BN.04/2021 Tanggal 7 September 2021.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
3.05.01 Alat Kantor	18.152.500	
3.05.02 Alat Rumah Tangga	420.791.454	510.000
3.06.02 Alat Komunikasi	3.259.000	-
3.10.01 Komputer Unit	554.528.687	-
3.10.02 Peralatan Komputer	112.886.538	-
Jumlah	Rp1.109.618.179	510.000

2. Penghentian dari penggunaan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp187.969.980,00 di Satker KASN sesuai SK Nomor KEP/1/KPB.KASN/12/2021 Tanggal 31 Desember 2021.

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
3.05.02 Alat Rumah Tangga	4.500.000	
3.10.01 Komputer Unit	180.469.980	-
3.10.02 Peralatan Komputer	3.000.000	-
Jumlah	Rp187.969.980	-

Mutasi kurang sebesar Rp3.879.842.350,00 merupakan penghapusan Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang Tidak Digunakan Dalam Operasi di Satker Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sesuai SK Nomor 48 Tahun 2021 tanggal 23 November 2021 dan Surat Nomor B/49/BN.04/2021 Tanggal 25 November 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
3.02.01 Alat Angkutan Darat Bermotor	2.581.329.000	-
3.05.01 Alat Kantor	18.152.500	
3.05.02 Alat Rumah Tangga	430.291.454	510.000
3.06.02 Alat Komunikasi	3.259.000	-
3.10.01 Komputer Unit	723.498.858	-
3.10.02 Peralatan Komputer	122.801.538	-
Jumlah	Rp3.879.332.350	510.000

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah :

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Uraian Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
3.05.02 Alat Rumah Tangga	23.586.544	-
3.10.01 Komputer Unit	180.469.980	-
3.10.02 Peralatan Komputer	331.687.500	-
Jumlah	Rp535.744.024	-

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Kementerian PANRB tidak memiliki BMN Berupa Aset Bersejarah.

3. Barang Milik Negara pada Kementerian PANRB Per 31 Desember 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Kementerian PANRB Per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp247.913.199.324,00 (Dua ratus empat puluh tujuh milyar sembilan ratus tiga belas juta seratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1.694.790.111	0,67%	-	0,00%	1.694.790.111	0,67%
	Sub Jumlah(1)	1.694.790.111	0,67%	-	0,00%	1.694.790.111	0,67%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	32.784.833.000	12,86%	-	0,00%	32.784.833.000	12,86%
2	Peralatan dan Mesin	134.174.751.396	52,65%	415.971.426	0,16%	134.590.722.822	52,81%
3	Gedung dan Bangunan	77.320.672.347	30,34%	18.648.000	0,01%	77.339.320.347	30,35%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.395.216.550	0,55%	-	0,00%	1.395.216.550	0,55%
5	Aset Tetap Lainnya	1.149.495.125	0,45%	114.500.000	0,04%	1.263.995.125	0,50%
6	KDP	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah(2)	246.824.968.418	96,85%	549.119.426	0,22%	247.374.087.844	97,07%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset Tak Berwujud	5.011.171.570	1,97%	-	0,00%	5.011.171.570	1,97%
3	Aset Lain-lain	772.936.480	0,30%	-	0,00%	772.936.480	0,30%
	Sub Jumlah(3)	5.784.108.050	2,27%	-	0,00%	5.784.108.050	2,27%
	Total	254.303.866.579	99,78%	549.119.426	0,22%	254.852.986.005	100,00%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kementerian PANRB Per 31 Desember 2021 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	102.048.988.417	87,58%	280.155.659	0,24%	102.329.144.076	87,82%
2	Gedung dan Bangunan	9.035.889.620	7,76%	559.440	0,00%	9.036.449.060	7,76%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	738.049.759	0,63%	-	0,00%	738.049.759	0,63%
4	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah(1)	111.822.927.796	95,97%	280.715.099	0,24%	112.103.642.895	96,21%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	0,00%	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	3.653.692.178	3,14%	-	-	3.653.692.178	3,14%
3	Aset Lain-lain	759.428.399	0,65%	-	-	759.428.399	0,65%
	Sub Jumlah(2)	4.413.120.577	3,79%	-	-	4.413.120.577	3,79%
	Total	116.236.048.373	99,76%	280.715.099	0,24%	116.516.763.472	100,00%

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN NERACA	LAP. BARANG	LAP. KEUANGAN	SELISIH
1	Persediaan	1.694.790.111	1.694.790.111	-
2	Tanah	32.784.833.000	32.784.833.000	-
3	Peralatan dan mesin	134.590.722.822	134.590.722.822	-
4	Gedung dan Bangunan	77.339.320.347	77.339.320.347	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.395.216.550	1.395.216.550	-
6	Aset Tetap Lainnya	1.263.995.125	1.263.995.125	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	5.011.171.570	5.011.171.570	-
9	Aset Lain - Lain yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	772.936.480	772.936.480	-
	Total	254.852.986.005	254.852.986.005	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp.0,00 (*Not Rupiah*).

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	2016	Rp125.178.790.000	Rp16.309.496.388	15%
2	2017	Rp151.441.147.063	Rp26.262.357.063	21%
3	2018	Rp179.893.810.035	Rp28.452.662.972	19%
4	2019	Rp193.410.121.262	Rp13.516.311.227	8%
5	2020	Rp246.535.220.566	Rp53.125.099.304	27%
6	2021	Rp254.852.986.005	Rp8.317.765.439	3%

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kementerian PANRB per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN		TELAH DITETAPKAN STATUS PENGGUNAAN	
		KUANTITAS	NILAI (Rp)	KUANTITAS	NILAI
1	Tanah	1	32.784.833.000		
2	Peralatan dan Mesin	775	16.797.884.646	11.764	117.788.082.176
3	Gedung dan Bangunan	7	11.325.591.061	3	66.011.004.431
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	1	1.395.216.550		
5	Aset Tetap lainnya	2.333	974.370.245	849	289.624.880
6	Aset Tak Berwujud	58	1.735.640.100	13	2.572.136.470
JUMLAH		3.175	65.013.535.602	12.627	186.660.847.957

Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan-tanganan	Pengha-pusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	1,298,513,350	-	1,298,513,350
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	2,666,924,000	2,666,924,000
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	✓	-	1

b. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0

**CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021**

2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. BMN Dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

Kementerian PANRB tidak memiliki Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dana dekonsentrasi, sehingga tidak ada BMN dari dana dekonsentrasi pada Kementerian PANRB.

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Kementerian PANRB tidak memiliki satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU), sehingga tidak ada BMN yang dikelola oleh satuan kerja BLU.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999).

Tidak ada BMN yang berasal dari dana Belanja Lain-lain pada Kementerian PANRB.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang Terdapat Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp1.298.513.350 yang sedang dalam proses pemindahtanganan melalui lelang ke Kementerian Keuangan.

7. BMN Berupa BPYBDS

Kementerian PANRB tidak memiliki BMN berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

8. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- 1) Penggunaan aplikasi SAKTI secara online dalam pengelolaan BMN yang terintegrasi dengan penganggaran dan keuangan secara langsung dan berjenjang sehingga berbeda teknis pelaksanaannya dengan aplikasi-aplikasi BMN sebelumnya;
 - 2) Penerapan proses bisnis penatausahaan dalam transaksi pencatatan mulai dari perolehan, pengembangan, inventarisasi sampai dengan penghapusan aset sesuai dengan regulasi atau teknis pelaksanaannya pada aplikasi SAKTI
9. Langkah-langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kemampuan teknis dalam penatausahaan BMN yang menggunakan aplikasi SAKTI melalui Bimbingan Teknis;
- 2) Berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan selaku Pengelola Barang dan admin aplikasi SAKTI melalui Direktorat SITP (Sistem Informasi & Teknologi Perbendaharaan) untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan BMN di Kementerian PANRB.

VI. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- (1) “Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/Daerah.”
- (2) “Keputusan mengenai Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional.”

Dalam rangka mewujudkan penyajian nilai BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi)BMN berupa aset tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset Tetap:

- a. Tanah,
- b. Gedung dan bangunan, dan
- c. Jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi:
 - 1) Jalan dan jembatan, dan
 - 2) Bangunan air

Pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2020.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian Kembali BMN yang dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tersebut dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017 sampai dengan Tahun Anggaran 2018. Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor S-761/MK.06/2017 tanggal 14 September 2017 hal Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara, pelaksanaan Penilaian Kembali BMN dilakukan setelah pencanangan pada tanggal 29 Agustus 2017.

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi dan anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian selain Tanah. Untuk satker /Eselon I Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan penilaian kembali BMN Mulai tahun 2017 dan selesai di tahun 2017. Dengan rincian sebagai berikut :

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEMBALI BMN
Pada Satker Eselon I Kementerian PANRB
Per 31 Desember 2017

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

No	Uraian	Jumlah NUP	Nilai BMN	
			Nilai Buku Administrasi	Nilai Wajar
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	Rp27.541.781.405,00	Rp56.622.616.000,00
2.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	Rp119.677.211,00	Rp202.291.000,00
Total		3	Rp27.661.458.616,00	Rp56.824.907.000,00

Sehubungan dengan pemeriksaan BPK RI terhadap pelaksanaan Penilaian Kembali BMN tahun 2017-2018, BPK RI merekomendasikan Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Barang untuk memperbaiki data hasil inventarisasi dan tindak lanjut hasil penilaian kembali BMN. Sesuai surat Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor S-44/KN/2019 tanggal 29 Januari 2019 hal Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018, guna menindaklanjuti rekomendasi BPK tersebut, Pengguna Barang telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mereviu dan memperbaiki data hasil inventarisasi untuk kemudian dilakukan penilaian kembali oleh Kementerian Keuangan berdasarkan data inventarisasi yang telah dilakukan perbaikan;
2. Menelusuri kembali aset Tetap yang menjadi obyek penilaian kembali BMN; dan
3. Melakukan tindak lanjut atas barang tidak di temukan dan barang dalam sengketa.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pemeriksaan tersebut, telah dilakukan perbaikan penilaian kembali terhadap objek yang menjadi temuan pemeriksaan. Selain itu, juga dilakukan pengujian dan perbaikan atas hasil penilaian kembali di luar objek temuan BPK yang telah dilakukan sebagai dampak dari adanya temuan pemeriksaan pada Pengelola Barang.

Hasil perbaikan Penilaian Kembali BMN Tahun 2017-2019 yang dilakukan oleh Tim Pelaksanaan Penilaian Kembali BMN menunjukkan bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 2 NUP dengan total nilai kenaikan nilai BMN sebesar Rp5.291.283.000,00 yang berasal dari nilai wajar sebelum perbaikan sebesar Rp56.622.616.000,00 dan nilai wajar setelah perbaikan sebesar Rp61.913.899.000,00.

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

Selain itu juga terdapat satu NUP Bangunan Gudang Tertutup Permanen yang dilakukan Penilaian Kembali BMN Tahun 2020 dengan total nilai kenaikan nilai BMN untuk satu NUP Bangunan Gudang Tertutup Permanen tersebut sebesar Rp276.303.000.

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KEMBALI BMN
Pada Satker Eselon I Kementerian PANRB
Per 31 Desember 2020**

No	Uraian	Jumlah NUP	Nilai BMN		Kenaikan
			Nilai Wajar Sebelum Perbaikan	Nilai Wajar Setelah Perbaikan	
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2	Rp56.622.616.000	Rp61.913.899.000	Rp5.291.283.000
2.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	Rp202.291.000	Rp478.594.000	Rp276.303.000
Total		3	Rp56.622.616.000	Rp61.913.899.000	Rp5.567.586.000

VII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020.

Sesuai laporan Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan Kementerian Lembaga/lembaga tahun 2020, terdapat temuan terkait penatausahaan dan pengelolaan persediaan. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga tahun 2020 pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai berikut :

**REKAPITULISASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2020 PADA KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
per 31 Desember 2021**

NO	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
----	---------------	---------------

CALBMN KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TAHUN ANGGARAN 2021

1	Terdapat selisih nilai beban penyusutan Gedung dan Bangunan revaluasi BMN Tahun 2020 yang memerlukan tindak lanjut.	Telah dilakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan telah selesai.
2	Terdapat satu bidang tanah pada satuan kerja KASN asal perolehan dari penetapan berdasarkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dan bersertipikat atas nama pihak lain, yang memerlukan pengurusan pendaftaran kepemilikan hak atas tanah sebagai hak pakai pada Pemerintah RI c.q. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.	Melakukan <u>pengurusan pendaftaran kepemilikan hak atas tanah sebagai hak pakai pada Pemerintah RI</u>

Kepala Bagian Tata Usaha
dan Layanan Pengadaan

Wahidul Kahhar, M.A. M.I. Kom
NIP. 197311302002121002



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220401923008
Tanggal Billing : 01-04-2022 14:25:31
Tanggal Kedaluwarsa : 08-04-2022 14:25:31
Tanggal Bayar : 04-04-2022 10:02:42
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Pengeluaran Kementerian PAN
Kementerian/Lembaga : **048** - KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
Unit Eselon I : **01** - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Satuan Kerja : **427950** - MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
Total Disetor : 13.848.000 (IDR)
Terbilang : *Tiga Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220404430978**
NTPN : **9560E7QLU6BUBCU0**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Kode Akun : 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
Jumlah Setoran : 13.848.000 (IDR)
Keterangan : Pengembalian Belanja Barang atas Uang Saku dan Uang Transport Konsinyering Deputi Program dan Reformasi Birokrasi TA 2013



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE (SIMPONI)

RINCIAN PEMBUATAN TAGIHAN KEMENTERIAN / LEMBAGA
KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Data Tagihan :

Kode Billing : 820220401923008
Tanggal Billing : 01-04-2022 14:25:31
Tanggal Kedaluwarsa : 08-04-2022 14:25:31
Tanggal Bayar : 04-04-2022 10:02:42
Kelompok PNBPN : Umum
Mata Uang : IDR
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : Teller
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : Bendahara Pengeluaran Kementerian PAN
Kementerian/Lembaga : 048 - KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI
Unit Eselon I : 01 - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Satuan Kerja : 427950 - MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
Total Disetor : 13.848.000 (IDR)
Terbilang : Tiga Belas Juta Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Ribu (IDR)
Status : Sudah Dibayar
NTB : 220404430978
NTPN : 9560E7QLU6BUBCU0

Detail Tagihan :

Wajib Bayar	Jenis Penerimaan	Akun	Tarif	Volume	Satuan	Jumlah	Keterangan
Bendahara Pengeluaran Kementerian PANRB	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		13.848.000	-	13.848.000	Pengembalian Belanja Barang atas Uang Saku dan Uang Transport Konsinyering Deputi Program dan Reformasi Birokrasi TA 2013

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT KL
PERIODE TA. 2021 AUDITED**

Kode BA dan Nama BA

: (048)

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kalam yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Pernyataan Telah Direviu oleh APIP		✓	Ada
2. Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
3. LRA, Neraca, LO dan LPE face	✓		Ada
4. Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
2. Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN APLIKASI e-REKON&LK			
	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua face laporan keuangan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan aplikasi e-Rekon&LK termasuk perbandingan dengan tahun 2020 ?	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan aplikasi e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Neraca Balance	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah satker yang Neracanya tidak balance ? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance")		✓	Tidak
Saldo antar Laporan	Sama	Tidak	Seharusnya
2. Apakah nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/(Defisit) - LO" di LPE ?	✓		Sama
3. Apakah saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca ?	✓		Sama
<i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi.</i>			
NERACA PERCOBAAN AKRUAL			
PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Akun Non Ref")		✓	Tidak
2. Adakah "Saldo Tidak normal" ? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Saldo Tidak Normal"), kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan".		✓	Tidak
TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN			
AKUN ASET (1xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun Aset (1xxxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Piutang BLU layanan kesehatan di Kemenristek/BRIN?		✓	Tidak
2. Adakah akun 1111xx hingga 1115xx ? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN)		✓	Tidak

Akun Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 114113/4/6/7-Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) ?		√	Tidak
2. Adakah akun 114214/5/6/8-Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain?		√	Tidak
AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 212114/6/9-Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar?		√	Tidak
Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (Akun 218211)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ya/Tidak
2. Apabila terdapat saldo awal akun 218211, apakah nilainya sama dengan akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2021 ? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan 2021)	N/A	N/A	Ya
3. Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	N/A	Tidak
<i>Sehubungan terbitnya Surat S-876/PB/2020 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatannya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.</i>			
4. Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ?	N/A	N/A	Ya
AKUN EKUITAS (3xxxxx)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan?		√	Tidak
2. Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya kecuali di RRI, TVRI dan POLRI?		√	Tidak
3. Adakah saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap?		√	Tidak
4. Adakah saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya?	√		Ada/Tidak
5. Jika ada, apakah saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya?	√		Ya
6. Apakah saldo akun 391131-Pengesahan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah?	√		Ya
<i>Saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa ditelusuri dari menu jurnal penyesuaian pada aplikasi e-Rekan&LK.</i>			
Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan Akun 313211-Transfer Keluar (TK)			
1. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada excel Monitoring TK/TM pada aplikasi e-Rekan&LK			0
<i>Selisih secara absolut diperoleh dari aplikasi e-Rekan&LK melalui menu "Monitoring Lainnya >> Transfer Keluar/Masuk", dengan mengurangkan kolom TK dengan kolom TM, kemudian hasilnya diabsolutkan (yang hasilnya negatif, dibuat positif). Apakah ada penjelasan secara manajemen penyebab selisih TK/TM secara absolut tsb?</i>			
2. Nilai selisih TK/TM secara Neto yakni akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan Akrual			2.425.118.423
AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)			
Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)			
1. Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ?		√	Tidak
Ketepatan Penggunaan Akun PNPB Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS)			
1. Adakah akun 423xxx ?		√	Tidak
2. Adakah akun 421xxx khusus BUN yaitu 421111, 421211, 421621 ?		√	Tidak
3. Adakah akun 422xxx khusus BUN yaitu 4221xx ?		√	Tidak
4. Adakah akun 425xxx khusus BUN antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998 ?		√	Tidak
Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN			
1. Adakah akun 425914/5/6/8/9-Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/ lain-lain/transfer TAYL?		√	Tidak

Pengecekan Akun yang Tidak Sesuai Karakteristik Tupoksi Entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun yang tidak normal keberadaannya? <i>Misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksanaan terdapat pada Kementerian Kesehatan</i>		✓	Tidak
2.	Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya di KL? <i>Seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)</i>		✓	Tidak
Akun Pendapatan Hibah (43xxxx)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah?		✓	Tidak
Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya?		✓	Ya/Tidak
2.	Jika ada, apakah benar? <i>(Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal)</i>	N/A	N/A	Ya/Tidak
AKUN BELANJA (5xxxxx)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 54/55/56/57xxxx-Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain?		✓	Tidak
TELAHAH TERKAIT BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" ?	N/A	N/A	Tidak
2.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada aplikasi e-Rekon&LK? <i>(Cek pada aplikasi e-Rekon&LK pada menu "Monitoring Lainnya >> Rekap Resiprokal")</i>	N/A	N/A	Tidak
Jika TIDAK Memiliki Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU?		✓	Tidak
2.	Adakah akun 525xxx-Belanja Barang dan Jasa BLU?		✓	Tidak
3.	Adakah akun 527xxx-Belanja Modal BLU?		✓	Tidak
Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511			0
2.	Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311			0
3.	Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311			0
4.	Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 di atas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil?		✓	Tidak
<i>Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari satker besar), atau membuat benchmark per satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.</i>				
5.	Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk (M07) ?		✓	Tidak
<i>Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update aplikasi Persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan Januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "Daftar" pada aplikasi e-Rekon&LK kemudian filter jenis transaksi K10/M07.</i>				
6.	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk penanganan pandemi COVID-19 ?	✓		Ya/Tidak
7.	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk penanganan pandemi COVID-19 ?	✓		Ya
LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos/Akun yang Tidak Boleh Ada		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah pendapatan perpajakan? (Kecuali BA.015)		✓	Tidak
2.	Adakah pendapatan hibah?		✓	Tidak
3.	Adakah beban bunga?		✓	Tidak
4.	Adakah beban subsidi?		✓	Tidak
5.	Adakah beban hibah?		✓	Tidak
6.	Adakah beban transfer?		✓	Tidak
7.	Adakah beban lain-lain?		✓	Tidak

Pengecekan Saldo Normal		Ada	Tidak	Seharusnya
8.	Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya? (<i>Saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi</i>)		√	Tidak
9.	Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang?	√		Ya
<i>Seluruh akun LO Nilai Normalnya adalah positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (Yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai negatif)</i>				
Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015		Ya	Tidak	Seharusnya
10.	Saldo Awal Penyisihan Piutang (<i>Jk.Pendek dan Jk.Panjang</i>) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (<i>Jk.Pendek dan Jk.Panjang</i>) = Beban Penyisihan Piutang LO ?		√	Ya
<i>Jika hasil di atas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.</i>				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
		Ada/Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset" ?		√	Tidak
<i>Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-Rekon&LK kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya.</i>				
2.	Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" ?	√		Sama
<i>Apabila perhitungan No.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada satker melakukan jurnal menggunakan akun 391111.</i>				
Pengecekan Akun Koreksi		Ya	Tidak	Seharusnya
Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119				
1.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		√	Ya
Contoh 1 : Pengungkapan akun 391116-Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.				
Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan.				
NERACA				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah Kas di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN ?	√		Ya
2.	Apakah ada penjurnalan akun "Aset Belum Diregister" yang dipasangkan dengan beban?		√	Tidak
<i>Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan akun aset belum diregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "Daftar" pada aplikasi e-Rekon&LK kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan akun Beban (D/K).</i>				
3.	Dari kolom perbandingan antara 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020 adakah kenaikan/penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan?		√	Tidak
4.	Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2020, apakah demikian?		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
<i>Jika jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i>				
Pengecekan Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah saldo Kas di Bendahara Pengeluaran = LPJ Bendahara dan aplikasi Silabi ?	√		Ya
Pengecekan Telah Melakukan Penyisihan Piutang		Ada	Tidak	Seharusnya
2.	Ada akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
-	Penyisihan Piutang/Pyisyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyisyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ada
-	Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ada
Pengecekan Telah Melakukan Reklasifikasi Piutang Jk. Panjang		Ada	Tidak	Seharusnya
3.	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:	√		Ada/Tidak
-	Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ada

Pengecekan Persediaan		Ada	Tidak	Seharusnya
4. Ada akun Persediaan (Neraca) maka akan ada akun:		√		Ada/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)		√		Ada
- 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan			√	Ada/Tidak
- 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan			√	Ada/Tidak
Pengecekan Penyusutan Aset Tetap		Ada	Tidak	Seharusnya
5. Ada akun Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:		√		Ada/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)		√		Ada
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		√		Ada
<i>Mulai tahun 2018 dengan aplikasi e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II.</i>				
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos		Ada	Tidak	Seharusnya
6. Adakah Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?			√	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada Neraca Percobaan Kas?		N/A	N/A	Ya
7. Adakah Beban Bansos?			√	Ya/Tidak
Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada Neraca Percobaan Kas?		N/A	N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Akrua		Ada	Tidak	Seharusnya
8. Adakah realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x) ?			√	Ada/Tidak
- Adakah akun 219211-Pendapatan Sewa Diterima Dimuka pada Neraca?		N/A	N/A	Ada/Tidak
9. Adakah realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas (522141) ?		√		Ada/Tidak
- Adakah akun Belanja Barang Dibayar Dimuka pada Neraca?		√		Ada/Tidak
10. Adakah realisasi Belanja Langganan Listrik/Telepon/Air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ?		√		Ada/Tidak
- Adakah Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca?		√		Ada
KESESUAIAN DENGAN L-BMN				
Rekon Internal LKKL dengan L-BMN		Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal pada aplikasi e-Rekon&LK?		√		Tidak
2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Desember 2021 pada aplikasi e-Rekon&LK?			√	Tidak
<i>Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Monitoring BMN>> Rekap Rekon Internal dan Rekonsiliasi Internal Saldo Awal".</i>				
3. Apakah menurut aplikasi e-Rekon&LK terdapat Jurnal Tidak lazim? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Jurnal Tidak Lazim" yaitu jurnal dengan akun Persediaan/Aset yang seharusnya hanya kiriman dari aplikasi SIMAK-BMN)			√	Tidak
4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar?		N/A	N/A	Ya
Validasi Transaksi BMN pada Aplikasi e-Rekon&LK		Ada	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi Nilai Perolehan Minus, Nilai Buku Minus dll. ? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar BMN")		√		Tidak
MENU DAFTAR BMN		Ya	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Nilai Perolehan Minus (Intrakomptabel) ?			√	Tidak
2. Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP)				0
3. Berapa total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai Rupiah nya)				0
4. Adakah Nilai Buku Minus (Intrakomptabel) ?			√	Tidak
5. Berapa NUP BMN dengan Nilai Buku Minus? (diisi jumlah NUP)				0
6. Berapa total Nilai BMN dengan Nilai Buku Minus? (diisi nilai Rupiah nya)				0
LAPORAN REALISASI ANGGARAN				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah Pagu Minus? (Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Pagu Minus")			√	Tidak
2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas?			√	Tidak

Pengecekan TDK			
1.	Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo?		√ Tidak
2.	Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo?		√ Tidak
3.	Adakah TDK Pengesahan Memo Pencatatan Hibah Langsung Bentuk Barang/Jasa/Surat Berharga (MPHL-BJS) ?		√ Tidak
4.	Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo?	N/A	N/A Tidak
5.	Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo?		√ Tidak
6.	Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo?	N/A	N/A Tidak

Cek pada aplikasi e-Rekon&LK melalui menu "Monitoring Keuangan >> Rekap Per Jenis Rekon" atas seluruh jenis TDK baik pada Satker DiPA Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo.

SATKONS DAN PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA

Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya.

Satker Konsolidasian	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Jurnal tahun 2020 telah diselesaikan (Dinihilkan) ?	N/A	N/A	
2. Apakah telah dilakukan Jurnal Take-In Reval dengan benar?	N/A	N/A	

Cek kebenaran apabila ada jurnal baru di Tahun 2021

Pertanyaan berdasarkan Temuan-temuan BPK Tahun-tahun Lalu (Disesuaikan dengan Kondisi masing-masing satker)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan?	√		Ya
2. Apakah semua jurnal manual pada aplikasi SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait?	√		Ya
3. Masih adakah kesalahan akun Belanja Persediaan?	√		Tidak
4. Apakah PNBPN telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat) ?	√		Ya
5. Adakah PNBPN digunakan langsung?		√	Tidak
6. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLU-kan) ?	N/A	N/A	Ya
7. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan) ?	√		Ya
8.	N/A	N/A	Ya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah rincian yang ada di CaLK sama dengan LKKL (Neraca Percobaan) ?	√		Sama

Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai2 yang seharusnya dituliskan di CaLK.

Kecukupan Pengungkapan pada CaLK (Bila Akun tsb ada)	Ya/Ada	Tidak	Seharusnya
2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca?	N/A	N/A	Ya
3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format?	N/A	N/A	Ya
4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai?	√		Ya
5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ?	N/A	N/A	Ada

Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb., bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.

7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan?	N/A	N/A	Ya
8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai, terutama penjelasan akun Koreksi?		√	Ya
9. Apakah belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 telah dijelaskan dalam CaLK?	√		Ya

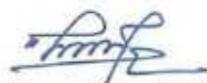
ANALISIS LAINNYA			
Analisis Laporan Keuangan Lainnya	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional ?		√	Ya
2. Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap + Perolehan KDP + Pengembangan KDP) - Hibah Langsung Barang ?		√	Ya
3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2021 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2021 ?		√	Ya
4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir ? (<i>rumus perhitungan beban persediaan terlampir</i>)			Ya
PENGUNGKAPAN DAMPAK DAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19			
Kecukupan Pengungkapan pada CaLK - LRA	Ada	Tidak	
1. Apakah terdapat pengungkapan atas <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan pandemi COVID-19 ?	√		
2. Jika terdapat <i>Refocussing</i> kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan pandemi COVID-19, berapa nominal perubahannya (kenaikan/penurunan) pada total anggaran K/L?	Rp(30.245.822.000)		
3. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Estimasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak pandemi COVID-19 ?	N/A	N/A	
4. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBP) khususnya sebagai dampak pandemi COVID-19 ?		√	
5. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi COVID-19 ?	N/A	N/A	
6. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi COVID-19 ?	√		
Kecukupan Pengungkapan pada CaLK - Laporan Operasional	Ada	Tidak	
7. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan - LO (Pajak dan/atau PNBP) sebagai dampak pandemi COVID-19 ?		√	
8. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi COVID-19 ?	N/A	N/A	
9. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi COVID-19 ?	√		
Kecukupan Pengungkapan pada CaLK - Laporan Perubahan Ekuitas	Ada	Tidak	
10. Apakah terdapat pengungkapan atas Transaksi Antar Entitas berupa Transfer Masuk – Transfer Keluar, dapat berupa pengiriman barang persediaan, peralatan dan mesin berupa alat kesehatan, dan/atau jenis-jenis BMN lainnya yang spesifik untuk penanganan pandemi COVID-19 ?	N/A	N/A	
11. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi pengesahan hibah langsung baik berupa uang, barang, maupun jasa yang diterima oleh K/L dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 ?	N/A	N/A	
Kecukupan Pengungkapan pada CaLK - Neraca	Ada	Tidak	
12. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Aset, antara lain :			
a. Kenaikan/penurunan Piutang sebagai dampak pandemi COVID-19		√	
b. Kenaikan/penurunan Persediaan sebagai dampak pandemi COVID-19		√	
c. Kenaikan/penurunan KDP sebagai dampak pandemi COVID-19		√	
d. Kenaikan/penurunan pos aset yang lain, sebutkan	N/A	N/A	
13. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Kewajiban, antara lain :			
a. Kenaikan/penurunan Utang kepada pihak ketiga sebagai dampak pandemi COVID-19		√	
b. Kenaikan/penurunan Hibah yang belum disahkan sebagai dampak pandemi COVID-19		√	
<i>Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada aplikasi e-Rekon&LK.</i>			

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan aplikasi e-Rekon&LK"

1. Pernyataan Telah Direviu oleh APIP tidak ada dikarenakan pada Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2022 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi, Upload Ulang/Push Data ke Aplikasi e-Rekon&LK, dan Penyampaian LKKL Tahun 2021 Audited tidak menyebutkan bahwa Laporan Keuangan Tahun 2021 Audited wajib direviu oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).
2. Selisih saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) sebesar Rp783.774.473 dengan Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) sebesar Rp783.048.964 adalah Rp725.509 tidak sama dengan Beban Penyisihan Piutang LO yang sebesar Rp0. Hal ini dikarenakan penyesuaian penyisihan piutang menggunakan koreksi lainnya (391119). Sehingga mengakibatkan anomali ada akun piutang TGR di Neraca, namun tidak ada akun Beban Penyisihan Piutang di LO.
3. Format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai. Namun terdapat pengungkapan yang kurang memadai atas akun koreksi 391116, 391119 dan 391151 pada CaLK LPE. Hal ini dikarenakan dalam CaLK LPE tidak menyebutkan penyebab koreksi yang dimaksud, maupun dokumen sumber atas pencatatan transaksi tersebut.
4. Total ASET senilai Rp138.048.138.798 mengalami penurunan sebesar Rp12.009.760.484 atau 8.00% dibandingkan Total Aset Audited 2020 senilai Rp150.057.899.282, dikarenakan tidak ada lagi permasalahan di Cash Management System (CMS) Bank BRI satker Menpan sehingga tidak ada lagi saldo Kas Lainnya dan Setara Kas pada akhir TA 2021; pembelian dalam jumlah besar alat kantor dan rumah tangga, dan peralatan komputer yang memiliki masa manfaat jangka pendek pada tahun 2020 yang berimbas pada kenaikan nilai akumulasi penyusutan aset tetap; meningkatnya intensitas penghapusan Aset Tetap dengan kondisi Rusak Berat yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.
5. Terdapat akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) namun tidak ada akun Beban Penyisihan Piutang (di LO), dikarenakan kesalahan jurnal penyesuaian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Lainnya pada Koreksi Lainnya dan jurnal yang mengeliminasi Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi bernilai negatif pada Koreksi Lainnya.
6. Terdapat akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR) namun tidak ada akun Bagian Lancar Piutang TP/TGR, dikarenakan piutang TGR tersebut sudah dilimpahkan penagihannya ke KPKNL. Dan yang bersangkutan belum ada itikad baik untuk mengangsur secara rutin per bulan.
7. Terdapat selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal pada aplikasi e-Rekon&LK dimana persediaan Barang Konsumsi pada satker Menpan tercatat Rp1.025.858.998 pada SAIBA. Namun pada SIMAK tercatat Barang Konsumsi sebesar Rp979.504.998, dan selisihnya yang sebesar Rp46.354.000 merupakan Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat. Dan selisih tersebut telah diperbaiki sehingga tidak muncul Selisih Rekonsiliasi Internal data BMN antara modul GLP dengan modul Persediaan dan Aset pada Tahun Anggaran Berjalan.
8. Terdapat transaksi BMN yang terkena validasi pada aplikasi e-Rekon&LK yang meliputi Nilai Penyusutan atau Amortisasi Positif sebanyak 1 NUP (jumlah tahun 2021), Aset Tercatat Ganda sebanyak 1 NUP (tahun 2021), KDP yang masih bersaldo sebanyak 1 NUP (tahun 2020), serta Masa manfaat kosong/Melebihi ketentuan terdiri dari jumlah tahun 2020 sebanyak 1.592 NUP dan tahun 2021 sebanyak 2 NUP.
9. Terdapat kesalahan akun Belanja Persediaan sebesar Rp44.085.000 yang merupakan akun belanja yang seharusnya tidak menghasilkan persediaan tetapi digunakan untuk perolehan persediaan.
10. Total Realisasi Belanja 51 sebesar Rp92.602.771.078 dengan Realisasi Belanja 525111 sebesar Rp0 adalah Rp92.602.771.078 tidak sama dengan Beban Pegawai pada Laporan Operasional yang sebesar Rp92.848.567.678. Hal ini dikarenakan terdapat penyesuaian Belanja Pegawai YMHD sebesar Rp245.796.000.
11. Realisasi belanja 53 sebesar Rp13.664.989.347 tidak sama dengan total Pembelian Aset Tetap sebesar Rp11.195.213.439, Perolehan KDP sebesar Rp0 dan Pengembangan KDP sebesar Rp1.062.966.235 dikurang Hibah Langsung Barang yang sebesar Rp0 adalah Rp12.258.179.674. Hal ini dikarenakan terdapat pembelian Software dan Lisensi, serta pengembangan nilai GB, Software dan PM yang telah sesuai menggunakan akun belanja modal.
12. Beban Penyusutan/Amortisasi sebesar Rp17.348.878.764 tidak sama dengan Selisih Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2021 yang sebesar Rp116.236.048.373 dengan Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2021 Rp102.578.496.494 adalah Rp13.657.551.879. Hal ini dikarenakan adanya koreksi transaksional sebesar Rp3.691.326.885.
13. Terdapat selisih Saldo pada Rekon GL vs BMN pada aplikasi e-Rekon&LK dimana Peralatan dan Mesin pada satker KASN tercatat Rp166.665.400, namun pada Aset Tak Berwujud sebesar (Rp166.665.400). Sementara pada satker Menpan terdapat selisih Rp176.925.537 untuk aset Peralatan dan Mesin, (Rp61.829.400) untuk Aset Tetap Lainnya dan (Rp44.085.000) untuk aset Persediaan. Sehingga total nilai netto beda absolut sebesar Rp71.011.137 dan total nilai absolut beda sebesar Rp616.170.737.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Rogo Pamungkas)
NIP.19770430 200604 1 001

Jakarta, 22 April 2022
Penelaah,



(Iqbal Fanhaz)
NIP.19841006 200604 1 003



KEMENTERIAN PANRB

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 69, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190